

**“KONSEP DIRI REMAJA TUNA DAKSA  
AKIBAT KECELAKAAN LALU LINTAS”**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Sarjana Psikologi  
Universitas Medan Area**

**Oleh :**

**KHARRISA YULANDARI**

**12.860.0075**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN**

**2017**

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : KONSEP DIRI REMAJA TUNA DAKSA AKIBAT  
KECELAKAAN LALU LINTAS  
NAMA MAHASISWA : KHAIRRISA YULANDARI  
NO. STAMBUK : 12.860.0075  
BAGIAN : PSIKOLOGI ANAK DAN PERKEMBANGAN

MENYETUJUI :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

(Istiana, S.Psi, M.Pd., M.Psi)

(Rahma Fauzia, M.Psi, Psikolog)

MENGETAHUI :

Kepala Bagian

Dekan

(Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi)

(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

Tanggal Lulus:  
17 Juni 2017

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA  
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN  
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal

17 Juni 2017

MENGESAHKAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

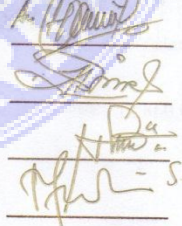
DEKAN

Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd )

DEWAN PENGUJI

1. Rahmi Lubis, S.Psi, M.Psi
2. Drs. Maryono, M.Psi
3. Istiana, S.Psi, M.Pd., M.Psi
4. Rahma Fauziah, M.Psi, Psikolog

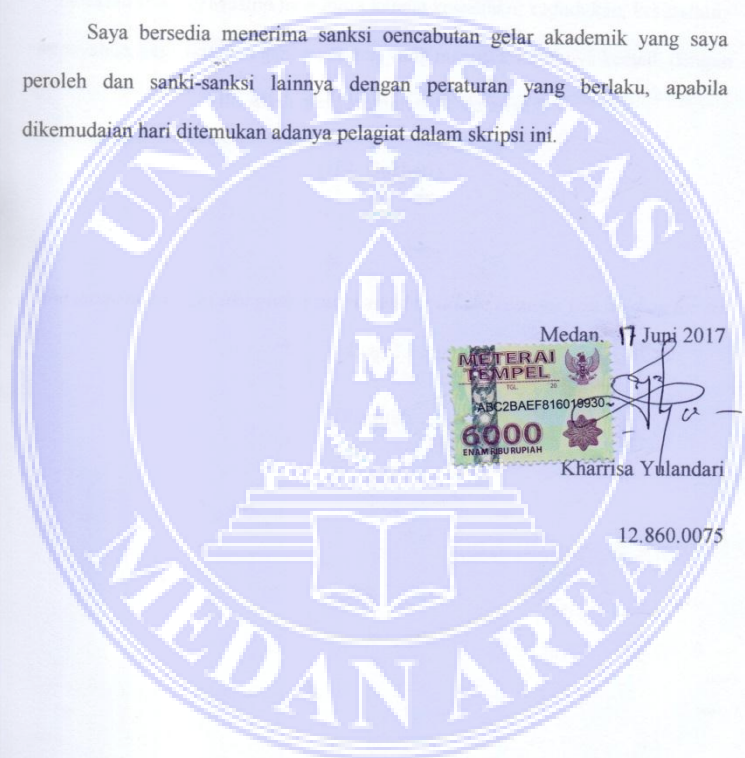
TANDA TANGAN



**LEMBAR PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini, saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi oencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudaian hari ditemukan adanya pelagiat dalam skripsi ini.







## **ABSTRAK**

### **Konsep Diri Remaja Tuna Daksa Akibat Kecelakaan Lalu Lintas Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**

**Oleh**

**Kharrisa Yulandari**

**NPM: 12. 860.0075**

Kondisi tuna daksa secara mendadak seperti patah pada bagian persendian tangan atau kaki, amputasi, dan kondisi ketimpangan yang disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas, akan sangat mengganggu perkembangan diri pada individunya, dan memberikan dampak psikologis yang cukup besar dan berarti bagi penderitanya (Tarsidi, 2008). Terlebih jika kondisi tersebut diderita oleh seorang remaja, yang akan menyebabkan remaja menghadapi perubahan yang penting dalam hidupnya, seperti perubahan hubungan dengan keluarga, teman, lingkungan masyarakat, yang dapat berpengaruh terhadap perubahan konsep dirinya. Konsep diri merupakan hal yang penting dalam kehidupan khususnya pada remaja. Karena, pemahaman remaja mengenai konsep diri akan menentukan dan mengarahkan perilaku dalam berbagai situasi. Jika konsep diri remaja positif, maka positiflah perilaku remaja tersebut, dan begitu pula sebaliknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep diri pada remaja tuna daksa akibat kecelakaan lalu lintas, dengan menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis, terhadap dua remaja yang mengalami tuna daksa akibat kecelakaan lalu lintas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua responden membentuk konsep diri yang berbeda sesuai dengan aspek dan faktor yang mempengaruhi konsep dirinya. Hasil penelitian kali ini menunjukkan bahwa responden I membentuk konsep diri positif, di mana responden I melakukan upaya kesembuhan dengan cara terapi pengobatan medis dan *berpositive thinking* dengan segala ketentuan Allah dan respon orang lain terhadap dirinya. Responden I juga tidak pernah meremehkan kondisi orang lain yang lebih buruk dari dirinya. Sedangkan responden II membentuk konsep diri negative, di mana responden II bersikap hiperkritis dan bersikap pesimis terhadap kompetisi, serta menganggap pujian yang ada merupakan bentuk candaan serta ejekan terhadap dirinya.

**Kata Kunci : Konsep Diri, Remaja, Tuna Daksa, Kecelakaan Lalu Lintas.**

## **ABSTRACT**

### **The Self Concept of Quadriplegic Teens Because of Accident**

**Faculty of Psychology in Medan Area University**

**By**

**Kharrisa Yulandari**

**12.860.0075**

The condition of quadriplegic such as broken on the joints the hand or foot, amputation, and the lameness condition caused by traffic accidents, it is very disturbing for the development themselves, psychological will giving a large reasonably effect and very important for the patient (Tarsidi, 2008). Especially when these conditions suffered by a teenager, that would cause the teenagers to face the change of important in they life, such as the changes in the relation with the family, friends, the community, which will affect on changes in the themselves concept. The Self concept is important in the life especially in adolescents. Because teenagers insight about the self concept will determine and directing their behavior in somewhere. If the self concept of teens are positive, so their behavior are positive and vice versa. This research aims to know the self concept in quadriplegic adolescents because of traffic accident, by adopting both qualitative fenomenologic, for the experienced of two quadriplegic teenagers because of traffic accident. The results showed that both respondents form the deifferent self concept according to theaspect and factors affecting their self concept. The results of the research that respondents I is form positive self-concept, which is respondents I do healing effort for therapeutic medical treatment ways and she was always positive thinking with Allah and all of the people responses. Respondents I also never underestimate for others condition worse than herself. While rensponden II is form negative self concept, which respondents II be hypercritic and be pessimistic against with competition, and consider all of the praise are a jokes and a travesty for himself.

**Keys: Self concept, Teens, Quadriplegic, Traffic Accident.**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, dzat Yang Maha Pengasih lagi Maha Menguasai segala isi hati, yang telah memberikan banyak kesempatan dan kemudahan khususnya pada penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Konsep Diri Remaja Tuna daksa Akibat Kecelakaan Lalu Lintas”, sebagai tugas akhir dalam menempuh jenjang pendidikan S-1, untuk mendapatkan gelar sarjana Psikologi (S.Psi) di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Serta shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Allah, Muhammad *Sallallahu'Alaihi Wasallam* sebagai junjungan dan teladan utama bagi kita dalam menjalani kehidupan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terlalu banyak pihak yang telah terlibat dan turut andil berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik dalam dukungan moril serta materil, yang pastinya sangat mempengaruhi tiap proses pengerjaan hingga penyelesaian hasil penelitian ini. Untuk itu penulis haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
2. Ibu Istiana, S.Psi, M.Pd selaku dosen pembimbing I, Terima kasih atas bimbingan dan ilmu serta kemudahan yang telah ibu berikan selama penyusunan skripsi ini, dari awal hingga akhir. Maafkan saya ya bu.. yang sukanya bimbingan singkat, tapi nuntut hasil yang cepat.



Semoga Allah selalu memberi lindungan pada Ibu dan keluarga.  
Aaminn.

3. Kepada Ibu Rahma Fauzia, M.Psi, Psikolog selaku Dosen Pembimbing II, Terima kasih banyak ya bu atas bimbingan, 'ilmu, arahan serta motivasi yang telah ibu berikan selama proses bimbingan skripsi saya dari awal hingga akhir. Maafkan saya yang bandel ini, yang jarang bimbingan, dan yang nggak konsisten ini. Mudah-mudahan saya bisa belajar dan terus memperbaiki diri saya dari kesalahan dan kekurangan yang ibu tunjukkan kepada saya, ya bu. Semoga Ibu dan keluarga selalu dalam lindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala.  
Aaminn..
4. Para Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, yang pernah memberikan pengajaran ilmu terbaik untuk penulis semasa berkuliah. Terima kasih Pak, Bu, semoga 'ilmu bermanfaatnya menjadi pemberat dan 'amal jariyah untuk bapak dan ibu kelak di yaumil akhir. Aaminn.
5. Seluruh staff tata usaha, administrasi dan perpustakaan di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah membantu dan mengarahkan dalam proses administrasi perkuliahan dan kelengkapan berkas skripsi pada penulis. Terima kasih ya kak.. bang.. semoga segala urusan kalian juga Allah mudahkan. Aaminn.
6. Teruntuk Abah dan Mama, yang sekian lama memimpikan kelulusan studi ini, Alhamdulillah wa bii idznillah.. mudah-mudahan ini bisa menjadi salah satu penawar dan penggobat dari kegundahan yang ada, ya. In Syaa Allah, Allah punya rencana terbaik untuk membantu kami

membahagiakan Abah dan Mama kedepannya dengan caranya masing-masing. Maafkan kami yang belum bisa membahagiakan kalian secara utuh.

7. Para saudara-saudari ku tersayang; Kak Cici, Bang Ikal, Syifa dan Shihab, semoga Allah jadikan kita anak-anak yang membanggakan dan membahagiakan Abah dan Mama baik di Dunia maupun di Akhirat. Semoga Allah semakin menguatkan simpul-simpul persaudaraan, saling support dan melebihi rasa cinta serta kasih sayang diantara kita, tak hanya di dunia saja, namun hingga nanti bertemu di Syurga-Nya. Allahumma Aaminn.
8. Untuk diriku. Terima kasih sudah berjuang melawan dirimu sendiri. Terima kasih sudah berjuang dengan cara terbaik. Terima kasih untuk tidak menyerah dititik-titik terlemah. Terima kasih karna masih percaya pada diri dan kemampuan yang ada. Terima kasih ya wahai diri. I Love Myself.
9. Kedua responden yang sangat berbesar hati, yang berkenan menjadi objek dalam penelitian pada skripsi kali ini dan telah loyal dalam memberikan waktu dan informasinya, terima kasih sebesar-besarnya peneliti ucapkan. Semoga Allah mengubah segala kekurangan dengan banyak kelebihan, mengganti rasa sakit dengan rasa bahagia, serta diberikan kemudahan dan keberkahan dalam hidupnya.
10. Kedua informen dalam penelitian ini, terima kasih peneliti ucapkan atas bantuan informasi serta kerja sama yang telah diberikan, hingga penelitian ini bisa selesai. Kalian baik sekali.

11. Kalian, YuKiRiYoeNi (Ayu, Kiki, Rani dan Putri), yang tak pernah bosan meneriakkan kata “In Syaa Allah, ko pasti bisa Chay!”. Alhamdulillah.. aku bisa weeeh... AKU BISA!! :’)) Terimakasih ya untuk segala-galanya. Maafkan aku yang suka baper kalo ingat skripsi ini. Hiiii.. Kalian yang terbaik dan ga akan terganti! Uhibbukuna fillah..!
12. Lingkaran Cinta ku, Khaulah Al-Azuur; Kak Windy, Putri, Rani, Ayu, Mbak Noni, Agis, Aini, Kak Era, Kak Desma, Dinda, Linda, Nurul, dan Mufida, yang telah banyak memberikan banyak ide dan gagasan, kesabaran, kepercayaan, kekuatan, keyakinan serta do’a dan harapan. Terima kasih untuk ukhuwah yang telah terbangun hingga detik ini. Jazakunallahu khoiran katsiir ya Ukh..
13. Para Murobbiyah ku, Jazakillah khoiran katsir untuk segala ‘ilmu dan ‘amal shalih yang pernah menjadi alasan dan penyebabku untuk berhijrah dan merasakan kekuatan serta manisnya iman di hati.
14. Para Mutarobbi ku di UMA, Wulan, Anggi, Jayanti, Rama, (Fifah dan Nisa, eh kita wisuda barengan yak. Hihih), Nurul, Riva, Uty, Rizni, Sri, Marwah, Vera, serta Mutarobbi ku di PTKI, Yuri, Yuli, Tika dan Dian, terima kasih banyak sudah pengertian selama pengerjaan skripsi ini yaa. maafkan ya kalau jadi harus mengorbankan hal terpenting untuk bisa melingkar bareng kalian. Semoga Allah selalu menjaga kalian ya. Fii Amanillah ..
15. Untuk kamu. Iya, Kamu yang lagi baca lembar pengantar ini, Ikhwa wa Akhwatifillah dari KAMMI UMA, mulai ana membuka lembar baru di wadah pergerakan ini (2012) sampai ana menutupnya (2016), yang nggak

bisa ana sebutkan satu persatu namanya, Jazakumullah khoiran katsiir wa Jazakumullahu Ahsanal Jaza. Terima kasih sudah pernah menjadi bagian dari pahit manisnya perjuangan dalam da'wah kampus. Kalian istimewa dan membanggakan.

16. Serta untuk kamu. Iya, Kamu. Para pejuang ESQ 165 dan pejuang Fosma 165 Sumut, terima kasih karna telah menjadi keluarga yang sangat baik bagi saya selama 2 tahun terakhir. Kalian luar biasa.
17. Ayah dan Bunda Rasya, terima kasih banyak atas pengertian dan dukungannya selama ini, selama peneliti melakukan proses bimbingan skripsi. Juga pengertiannya Rasya yang mau ngerelain nggak sekolah karena bunda Kharrisa nya pagi-pagi harus berurusan ke kampus. Terima kasih ya syaa.. Semoga Allah selalu lindungi dan jaga keluarga ayah-bunda serta rasya, di mana pun dan kapan pun.
18. Para orang gila di SMK Telkom Sandhy Putra khususnya kelas Teknik Switching, serta teman-teman BiMush (Bidadari Musholla) ku selama di SMK (Aida, Sari, Momon, Indah, Shally dan Cilik), Trimakasi ya supportnya. Kalian masi tetap sama. Sama gilanya. Aku Rinduuuu.
19. Teman-teman stambuk 2012, khususnya kelas A Fakultas Psikologi. Terima kasih untuk motivasinya ya. Salam sukses untuk kalian semua.
20. Serta kepada semua pihak yang pernah bersinggungan dengan penulis dan tak bisa penulis sebutkan satu per satu namanya, semoga amal baik yang telah diberikan dibalas dengan kebaikan yang banyak oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.



Penulis menyadari bahwa skripsi ini menunjukkan ketidaksempurnaan saya sebagai penulis, tentunya terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu perlu masukan, kritik dan saran demi perbaikan dan kematangan skripsi ini.

Medan, 17 Juni 2017

Penulis

(Kharrisa Yulandari)

12.860.00975



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Signifikansi dan Keunikan Penelitian .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS .....</b>	<b>10</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
<b>A. Konsep Diri.....</b>	<b>10</b>
A. 1. Definisi Konsep Diri .....	10
A. 2. Aspek-Aspek Konsep Diri .....	11
A. 3. Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri.....	12
A. 4. Komponen Konsep Diri .....	14
A. 5. Dimensi Konsep Diri.....	15
A. 6. Jenis-Jenis Konsep Diri.....	17
A. 7. Kriteria Konsep Diri.....	19
<b>B. Remaja .....</b>	<b>22</b>

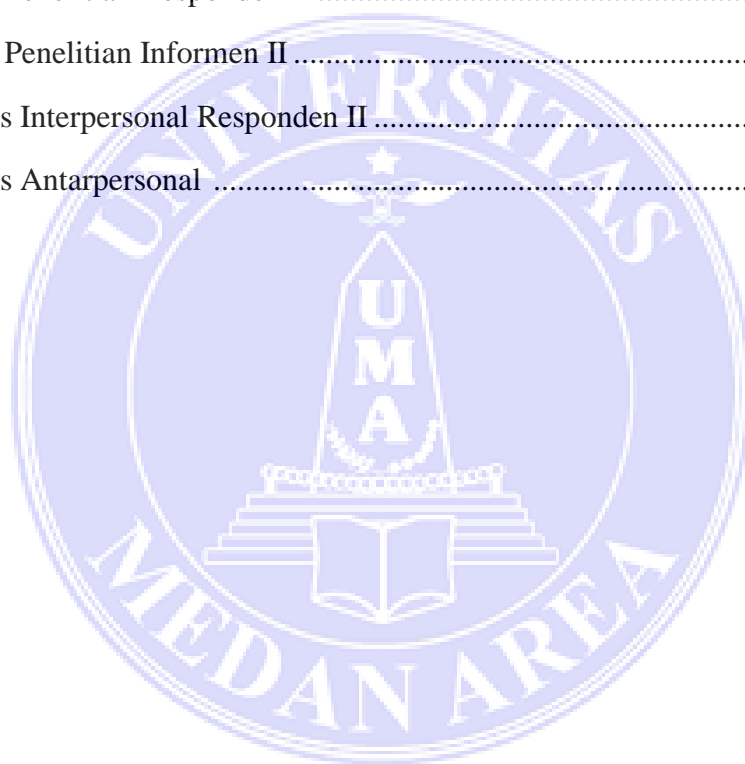
B. 1. Definisi Remaja.....	22
B. 2. Ciri-Ciri Remaja .....	23
B. 3. Aspek Perkembangan Remaja .....	25
B. 4. Tugas Perkembangan Remaja .....	27
<b>C. Tuna Daksa.....</b>	<b>29</b>
C.1. Definisi Tuna Daksa .....	29
C.2. Karakteristik Tuna Daksa .....	30
C.3. Klasifikasi Tuna Daksa .....	31
C.4. Faktor Penyebab Ketuna Daksaan .....	31
C.5. Dampak Ketuna Daksaan .....	34
C.6. Perkembangan Emosi Tuna Daksa .....	37
C.7. Perkembangan Sosial Tuna Daksa .....	39
C.8. Perkembangan Kepribadian Tuna Daksa .....	41
<b>D. Kecelakaan Lalu Lintas.....</b>	<b>44</b>
D.1. Definisi Kecelakaan Lalu Lintas .....	44
D.2. Klasifikasi Kecelakaan Lalu Lintas .....	44
D.3. Jenis Kecelakaan Lalu Lintas .....	45
D.4. Dampak Kecelakaan Lalu Lintas .....	46
D.5. Faktor Yang Mempengaruhi Kecelakaan Lalu Lintas .....	46
<b>E. PERSPEKTIF TEORITIS .....</b>	<b>51</b>
E.1. Konsep Diri Remaja Tuna Daksa Akibat Kecelakaan Lalu Lintas .....	51
E.2. Paradigma Penelitian.....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Tipe Penelitian .....	54
B. Unit Analisis .....	55
C. Subjek Penelitian .....	55
D. Teknik Pengumpulan Data .....	56
E. Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data .....	59
F. Teknik Pematapan dan Kredibilitas Hasil Penelitian .....	61

F. Metods Analisis Data .....	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>64</b>
<b>A. Identitas Responden dan Informan .....</b>	<b>64</b>
<b>B. Analisis Interpersonal .....</b>	<b>65</b>
<b>Responden 1 .....</b>	<b>65</b>
1. Jadwal penelitian .....	65
2. Hasil Observasi .....	66
3. Hasil wawancara .....	68
d. Analisis Interpersonal Responden 1 .....	77
<b>Responden II .....</b>	<b>86</b>
1. Jadwal penelitian .....	86
2. Hasil observasi .....	86
3. Hasil wawancara .....	88
d. Analisis Interpersonal Responden II .....	95
C. Analisis Antarpersonal .....	103
D. Pembahasan .....	108
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>121</b>
A. Kesimpulan .....	121
B. Saran .....	125
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>127</b>



**DAFTAR TABEL**

Tabel (1) Gambaran Umum Responden .....	75
Tabel (2) Gambaran Umum Informen .....	75
Tabel (3) Jadwal Penelitian Responden I.....	76
Tabel (4) Jadwal Penelitian Informen I .....	76
Tabel (5) Analisis Interpersonal Responden I .....	89
Tabel (6) Jadwal Penelitian Responden II .....	99
Tabel (7) Jadwal Penelitian Informen II .....	99
Tabel (8) Analisis Interpersonal Responden II .....	109
Tabel (9) Analisis Antarpersonal .....	116



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>
Lampiran 1	Lembar Informed Consent Responden
Lampiran 2	Lembar Informed Consent Informen
Lampiran 3	Pedoman Wawancara
Lampiran 4	Surat Pengambilan Data
Lampiran 5	Surat Selesai Penelitian
Lampiran 6	Daftar Hadir Bimbingan Skripsi
Lampiran 7	Verbatim Responden I
Lampiran 8	Verbatim Responden II
Lampiran 9	Verbatim Informen I
Lampiran 1	Verbatim Informen II



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan periode perkembangan transisi dari masa anak-anak menuju dewasa (Santrock, 2003). Dalam hal ini remaja dituntut untuk dapat beradaptasi atau mampu menyesuaikan diri dari berbagai aspek perubahan yang terjadi pada dirinya. Pada tahap ini, seseorang akan mengalami banyak perubahan yang terjadi pada dirinya, baik perubahan pada kondisi fisik maupun psikisnya. Seperti perubahan berat dan tinggi badan, perubahan suara, perkembangan karakteristik seksual, serta perubahan bentuk tubuh lainnya. Menurut Monks (2001), Periode perkembangan masa remaja, terjadi dalam rentang usia 12 hingga 21 tahun.

Diperiode ini biasanya remaja sangat mementingkan dan mengkhawatirkan dirinya, terlebih bagaimana bentuk tubuh serta penampilan dirinya. Tubuh ideal dan proporsional biasanya sangat diidamkan tiap remaja. Biasanya remaja akan berusaha untuk membuat tampilan dirinya terlihat sangat baik dan menarik bagi orang-orang di sekelilingnya. Namun, ada kalanya apa yang diinginkan remaja tentang memiliki tubuh ideal dan proporsional bisa tidak sesuai dengan yang diharapkan. Umumnya ada banyak hal yang dapat menyebabkan perubahan bentuk tubuh menjadi tidak ideal dan proporsional, salah satunya adalah kecelakaan lalu lintas.

Menurut Heinrich (1980), kecelakaan merupakan suatu tindakan tidak direncanakan dan tidak terkendali, ketika aksi dan reaksi objek, bahan, atau

radiasi menyebabkan cedera atau kemungkinan cedera. Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, mengungkapkan bahwa kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda, hingga menjadikan remaja kehilangan fungsi atau anggota tubuhnya secara mendadak. Berdasarkan data Badan Kesehatan Dunia (WHO) pada 2013, kecelakaan di jalan raya pada anak usia 5-14 tahun menjadi penyebab kematian tertinggi setelah infeksi pernapasan. Di Indonesia, setiap tahunnya kehilangan hampir 400.000 nyawa dari usia 0-25 tahun akibat kecelakaan. Artinya, setiap hari lebih dari 1.000 remaja tewas di jalan raya. Berdasarkan data survey Kesehatan Nasional tahun 2001, kasus kecelakaan lalu lintas menempati urutan tertinggi di Indonesia, sebanyak 41.778 kasus, dimana 45% terjadi pada usia remaja. Kerugian yang menyebabkan hilangnya fungsi atau anggota tubuh pada seseorang inilah yang disebut dengan tuna daksa.

Sutjihati Somantri (2006) mengatakan bahwa tuna daksa adalah suatu keadaan rusak atau terganggu sebagai akibat gangguan bentuk atau hambatan pada tulang, otot dan sendi dalam fungsinya yang normal. Kondisi ini dapat disebabkan oleh penyakit, kecelakaan atau dapat juga disebabkan oleh pembawaan sejak lahir. Data Kementerian Sosial RI tahun 2010 menyatakan jumlah individu tunadaksa sebanyak 3.010.830 orang. Jumlah ini diprediksi akan terus meningkat diikuti dengan semakin meningkatnya angka kecelakaan (Nuansa, 2014 dalam Virilia, dkk).

Kondisi ketuna daksaan secara mendadak ini akan sangat mengganggu perkembangan diri pada remaja, dan memberikan dampak psikologis yang cukup besar dan berarti bagi penderitanya (Tarsidi, 2008). Kondisi ini akan menyebabkan remaja menghadapi perubahan yang penting dalam hidupnya, seperti hubungan dengan keluarga, teman, lingkungan masyarakat serta peran yang akan mereka jalankan nantinya. Terlebih bila kondisi ketuna daksaan yang dialami sangat terlihat pada bagian anggota tubuhnya, misalnya patah pada bagian persendian tangan atau kaki, amputasi, kondisi ketimpangan, sehingga mengubah bentuk dan fungsi anatomis tubuh, yang menyebabkan mereka harus menggunakan alat bantu untuk mobilitas gerak tubuhnya, seperti menggunakan kruk (tongkat penyanggah), kaki atau tangan palsu, kursi roda, *walker*, *rollator*, penyangga lengan atau kaki, dan lain sebagainya.

Dengan kondisi tersebut pula, remaja tuna daksa harus berhadapan dengan berbagai respon lingkungan yang terkadang tidak menguntungkan bagi mereka. Di saat bersamaan, terkadang mereka juga masih harus menjalani dan menerima berbagai macam intervensi medis yang berkepanjangan, merasakan nyeri pada bagian tubuh tertentu, serta menghadapi kenyataan bahwa kemampuan kerjanya menjadi terbatas (Inoy, 2012; Utomo, 2010; Ferrasta, 2010).

Kehilangan fungsi ataupun anggota tubuh akibat kecelakaan lalu lintas dapat melibatkan berbagai reaksi emosional dari penerimaan dan perasaan berkelainan yang minimal hingga ketergantungan, rasa rendah diri, kurang harapan, kesepian, penolakan, kecemasan, dan depresi (Dodds dkk, 1994). Hal diatas sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Responden 1. Berikut kutipan wawancara pada Responden 1:

“belum tentu kakak nanti sembuh dan bisa jalan normal. Bisa jadi kakak cacat. Naah.. dengan kecacatan kakak itulah mereka seperti menyepelkan. Dengan kakak pakai tongkat (kruk) kalau keluar rumah. Pake kursi kalau lagi dirumah. yang lain aja pada risih liat kakak, dek. Kakak tau itu semua, tapi kakak bawa santai aja, gak mau dipikirin kali” **(wawancara interpersonal tanggal 18 Februari 2016)**

Kondisi ketuna daksaan merupakan masalah utama yang ada pada diri seorang remaja dalam pencarian identitas diri. Remaja dalam pencarian identitas diri akan membentuk konsep dirinya dengan melihat kekurangan dan kelebihan dirinya yang diperoleh dari hasil pandangan dirinya sendiri, maupun pandangan orang lain terhadap dirinya. Hal diatas sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Responden 1. Berikut kutipan wawancara pada Responden 1):

“kakak sebenarnya orangnya banyak cerita, dek. Ceria, lumayan ramah. Dan keras kepala luar biasa. Tapi belakangan jadi agak berkurang karna sakit kakak. Apalagi cerianya kakak, sekarang jauh lebih berkurang dari dulu. sekarang hidup kakak lebih tertutup, lebih suka menyendiri, lebih banyak diamnya. Keras kepala kakak juga berkurang sekarang” **(wawancara interpersonal tanggal 18 Februari 2016)**

Penerimaan diri pada remaja memiliki peran penting dalam pembentukan konsep diri dan kepribadian yang positif. Semakin baik seorang individu dapat menerima dirinya, maka semakin baik konsep dirinya. Hal diatas sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Responden 1. Berikut kutipan wawancara pada Responden 1 terkait dengan penerimaan responden terhadap dirinya:

“Alhamdulillah, sekarang udah bisa mulai menerima, dek. Udah belajar ikhlas. Jadi kakak nyaman ngejalani semuanya, dek. Biar gak tertekan batin. Walaupun kadang-kadang masih ada rasa tertekan itu, tapi kakak buat nyaman aja, dek..” **(wawancara interpersonal tanggal 22 February 2016)**

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembentukan konsep diri individu berasal dari evaluasi diri dan penilaian dari

orang lain yang sangat mempengaruhi terbentuknya pandangan atau penilaian individu terhadap dirinya sendiri serta gambaran diri yang diidamkannya. Hal ini menunjukkan bahwa konsep diri yang ideal sangat berpengaruh dalam diri individu, karena bila reaksi lingkungan memiliki intensitas yang tinggi, maka akan semakin lemah konsep diri individu tersebut. Terlebih lagi bila individu tersebut pada awalnya memiliki bentuk fisik yang sempurna, kemudian menjadi individu tuna daksa secara tiba-tiba akibat kecelakaan lalu lintas, yang membuat individu tuna daksa tersebut harus menyesuaikan kembali konsep diri yang pernah terbentuk sebelumnya pada dirinya. Dan dari berbagai penjelasan dan fenomena di atas inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk mengkaji, menggali, dan memahami lebih dalam terkait konsep diri remaja tuna daksa akibat kecelakaan lalu lintas. Peneliti ingin mendalami mengenai apa bentuk dari konsep diri yang dimiliki remaja tunadaksa akibat kecelakaan lalu lintas serta bagaimana aspek dan faktor yang mempengaruhinya.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, yaitu untuk mengetahui konsep diri pada remaja tuna daksa akibat kecelakaan lalu lintas, maka focus permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana aspek konsep diri yang dimiliki responden?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi konsep diri responden?
3. Bagaimana konsep diri responden?



### **C. Signifikansi dan Keunikan Penelitian**

Menjalani hidup sebagai remaja tuna daksa setelah sebelumnya merasakan kondisi fisik yang sempurna, tentu bukan hal yang mudah. Ketuna daksaan yang terjadi tidak sejak lahir atau lebih khususnya disebabkan karena kecelakaan lalu lintas, akan memberikan dampak psikologis yang cukup berarti bagi penderitanya. Individu akan dihadapkan pada serangkaian perubahan yang signifikan dalam hidup, seperti dalam hubungan keluarga, relasi sosial, maupun dalam menjalankan berbagai peran masyarakat.

Penerimaan diri pada remaja tuna daksa memiliki peran penting dalam pembentukan konsep diri dan kepribadian yang positif. Semakin baik seorang individu dapat menerima dirinya, maka semakin baik konsep dirinya. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti membuat penelitian mengenai Konsep Diri Remaja Tuna daksa akibat Kecelakaan Lalu Lintas, karena konsep diri merupakan peran terpenting dalam pembentukan kepribadian seseorang. Semakin positif pandangan atau penilaian lingkungan terhadap remaja tuna daksa, maka akan semakin positif remaja tuna daksa dalam menilai dirinya dan akan mempengaruhi terbentuknya konsep diri yang positif pula, dan sebaliknya.

Penelitian ini juga menjadi pembanding dari penelitian sebelumnya, yakni oleh Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, dengan judul “Resiliensi pada Penderita Tuna Daksa Pasca Gempa” (Intan L. Novatika, 2011), mengungkapkan faktor apa saja yang mempengaruhi resiliensi pada para

penderita Tuna Daksa pasca Gempa di daerah Padang, Sumatra Barat. Serta jenis kemampuan dalam beresiliensi apa saja yang dimiliki para penderita Tuna Daksa Pasca Gempa.

Penelitian selanjutnya oleh Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, dengan judul “ Studi Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Remaja Tuna Netra di Yapentra Tanjung Morawa” (Kiki Trisna Intan, 2012), meneliti terkait Faktor Apa Saja yang Mempengaruhi Konsep Diri Remaja Tuna Netra, di Yayasan Pembinaan Tuna Netra, di daerah Tanjung Morawa.

Adanya perbedaan variable, responden yang diteliti, perspektif teori dan fokus penelitian yang digunakan pada penelitian ini, menjadi keunikan dari penelitian-penelitian sebelumnya, dimana penelitian ini membahas mengenai Konsep Diri dengan menetapkan fokus penelitian mengenai bagaimana konsep diri remaja tuna daksa akibat kecelakaan lalu lintas dan apa saja faktor yang mempengaruhi konsep diri remaja tuna daksa akibat kecelakaan lalu lintas serta aspek konsep diri apa saja yang dimiliki remaja tuna daksa akibat kecelakaan lalu lintas. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu yang telah ditetapkan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana konsep diri responden
2. Untuk mengetahui bagaimana aspek konsep diri yang dimiliki responden
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi konsep diri responden

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pada bidang ilmu psikologi, khususnya psikologi perkembangan dan sosial, juga memberi pemahaman pada ilmu lainnya terkait tentang konsep diri remaja tuna daksa akibat kecelakaan lalu lintas.

##### **2. Manfaat Praktis**

a. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai konsep diri remaja tuna daksa akibat kecelakaan lalu lintas, dan dapat mengembangkan penelitian berikutnya

b. Bagi remaja tuna daksa, diharapkan dapat memberikan gambaran bagi remaja tuna daksa, agar mereka dapat mengetahui tentang pentingnya memiliki konsep diri yang positif, sehingga para remaja tuna daksa dapat menghasilkan perilaku yang positif dan individu akan mudah dalam menyesuaikan diri terhadap masalah-masalah yang dihadapinya.

b. Bagi orang tua dan keluarga, agar dapat lebih memahami bahwa seorang remaja tuna daksa memerlukan tempat yang tepat untuk berbagi pikiran dan perasaan, memperoleh masukan dan dukungan sehingga remaja tuna daksa tidak semakin terpuruk dan terasingkan. Orang tua dan keluarga dapat menjadi pembimbing sekaligus sahabat bagi remaja-remaja tuna daksa tersebut.



## **BAB II**

### **PERSPEKTIF TEORITIS**

#### **KAJIAN PUTAKA**

##### **A. Konsep Diri**

###### **A.1. Definisi Konsep Diri**

Setiap individu pasti memiliki konsep diri yang telah terbentuk dalam diri. Masalah-masalah rumit dialami manusia, seringkali dan bahkan hampir semua sebenarnya berasal dari dalam diri. Tanpa sadar mereka menciptakan masalah yang berakar dari problem konsep diri. Dengan memiliki kemampuan berfikir dan menilai manusia sering menilai yang tidak sesuai terhadap diri mereka sendiri atau orang lain dan bahkan meyakini persepsinya yang belum tentu objektif. Dari situlah muncul problem seperti kurang percaya diri, pesimis, takut gagal dan hobi mengkritis diri sendiri. Menurut Hurlock (1999), konsep diri adalah sebagai hasil observasi terhadap dirinya dimasa lalu dan sekarang ini. Konsep diri terbentuk sesuai dengan keinginan individu dan dari pengamatan individu tersebut tentang dirinya. Jika individu tersebut optimis dalam menyelesaikan permasalahan dan dapat mencapai kesuksesan yang diharapkannya, sebaliknya individu yang membentuk konsep dirinya negatif maka ia akan menjadi individu yang pesimis dan tidak mampu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya sehingga ia akan mengalami tekanan dan akhirnya akan timbul kecemasan.

Agustiani (2006) mengatakan bahwa, konsep diri adalah konsep dasar tentang diri sendiri, pikiran dan opini pribadi, kesadaran tentang apa dan siapa dirinya, dan bagaimana perbandingan antara dirinya dengan orang lain serta

bagaimana beberapa idealisme yang telah dikembangkannya. Konsep diri merupakan persepsi terhadap individu sendiri baik yang bersifat fisik, moral dan psikologis yang diperoleh dari pengalaman interaksi individu dengan orang lain.

Berdasarkan uraian dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, Konsep Diri adalah sebagai hasil observasi terhadap diri individu dimasa lalu dan saat ini yang terbentuk sesuai dengan keinginan individu dan dari pengamatan individu tersebut tentang dirinya.

#### A.2. Aspek-aspek Konsep Diri

Menurut Hurlock (1999) mengatakan bahwa konsep diri memiliki 2 aspek sebagai berikut:

1. *Fisik*. Aspek fisik terdiri dari konsep yang dimiliki individu tentang penampilan, kesesuaian dengan jenis kelamin, arti penting tubuh dalam hubungan dengan perilaku, dan perasaan gengsi di hadapan orang lain yang disebabkan oleh keadaan fisiknya. Individu dengan penampilan yang menarik cenderung mendapatkan sikap sosial yang menyenangkan sehingga akan membentuk konsep diri yang positif bagi individu.

2. *Psikologis*. Aspek psikologis terdiri dari konsep individu tentang harga diri dan hubungannya dengan orang lain, serta kemampuan dan ketidakmampuannya. penilaian individu terhadap keadaan psikologisnya akan berpengaruh terhadap rasa percaya diri dan harga diri. Peningkatan rasa percaya diri dan harga diri akan dialami oleh individu yang merasa mampu. Sedangkan

perasaan tidak percaya diri dan rendah diri akan dialami oleh individu yang merasa tidak mampu sehingga akan membentuk konsep diri yang negative.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa konsep diri terdiri atas 2 aspek yakni Aspek Fisik dan Aspek Psikologis.

### A.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Menurut Hurlock (1999) kondisi-kondisi atau faktor yang mempengaruhi konsep diri remaja, yakni:

1. *Usia Kematangan.* Remaja yang matang lebih awal, yang diperlakukan seperti orang yang hampir dewasa, mengembangkan konsep diri yang menyenangkan sehingga dapat menyesuaikan diri dengan baik. Remaja yang matang terlambat, yang diperlakukan seperti anak-anak, merasa salah dimengerti dan bernasib kurang baik sehingga cenderung berperilaku kurang dapat menyesuaikan diri.

2. *Penampilan diri.* Penampilan diri yang berbeda membuat remaja merasa rendah diri meskipun perbedaan yang menambah daya tarik fisik. Tiap cacat fisik merupakan sumber yang memalukan yang mengakibatkan perasaan rendah diri. Sebaliknya, daya tarik fisik menimbulkan penilaian yang menyenangkan tentang ciri kepribadian dan menambah dukungan sosial.

3. *Kepatutan seks.* Kepatutan seks dalam penampilan diri, minat, dan perilaku membantu remaja mencapai kondisi diri yang baik. Ketidakpatutan seks membuat remaja sadar diri dan hal ini memberi akibat buruk pada perilakunya. Menurut Hurlock (2002) Kepatutan seks adalah perubahan yang terjadi pada

tubuh yang mempunyai gagasan mengenai penampilan dirinya, seseorang menjadi perihatin bila ia merasa tidak menarik atau saat penampilannya tidak sesuai dengan seksnya. Seperti keperihatinan akan ukuran yang tiba-tiba terjadi selama pertumbuhan pesat pada masa puber cenderung mengganggu anak perempuan karena takut kalau ukurannya tidak akan menarik bagi anak laki-laki. Begitu pula sebaliknya. Keperihatinan akan berat badan, keperihatinan akan alat kelamin seperti perkembangan seksual yang kurang normal dan keperihatinan akan ciri-ciri seks sekunder yang lambat berkembang cenderung merupakan sumber kegelisahan yang besar, terutama ciri-ciri yang membedakan kedua seks secara jelas.

4. *Nama dan julukan.* Remaja peka dan merasa malu bila teman-teman sekelompok menilai namanya buruk atau bila mereka memberi julukan yang bernada cemoohan.

5. *Hubungan keluarga.* Seorang remaja yang mempunyai hubungan yang erat dengan seorang anggota keluarga akan mengidentifikasikan diri dengan orang tersebut dan ingin mengembangkan pola kepribadian yang sama. Bila tokoh ini sesama jenis, remaja akan tertolong untuk mengembangkan konsep diri yang layak untuk jenis seksnya.

6. *Teman sebaya.* Teman-teman sebaya mempengaruhi pola kepribadian remaja dalam dua cara. Pertama, konsep diri remaja merupakan cerminan dari anggapan tentang konsep teman-temannya tentang dirinya dan kedua, ia berada dalam tekanan untuk mengembangkan ciri-ciri kepribadian yang diakui oleh kelompok.



7. *Kreativitas*. Remaja yang semasa kanak-kanak didorong agar kreatif dalam bermain dan dalam tugas-tugas akademis, mengembangkan perasaan individualitas dan identitas yang memberi pengaruh yang baik pada konsep dirinya. Sebaliknya, remaja yang sejak awal masa kanak-kanak didorong untuk mengikuti pola yang sudah diakui akan kurang mempunyai perasaan identitas dan individualitas.

8. *Cita-cita*. Bila remaja mempunyai cita-cita yang tidak realistik, ia akan mengalami kegagalan. Hal ini akan menimbulkan perasaan tidak mampu dan reaksi-reaksi bertahan di mana ia menyalahkan orang lain atas kegagalannya. Remaja yang realistik tentang kemampuannya lebih banyak mengalami keberhasilan daripada kegagalan. Ini akan menimbulkan kepercayaan diri dan kepuasan diri yang lebih besar dan memberikan konsep diri yang lebih baik.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri adalah Usia Kematangan, Penampilan Diri, Kepatutan Seks, Nama dan Julukan, Hubungan Keluarga, Teman Sebaya, Kerativitas dan Cita-cita.

#### A.4. Komponen Konsep Diri

Konsep diri menurut Hurlock (1999) terdiri dari 2 komponen yaitu sebagai berikut :

1. *Konsep diri sebenarnya*. Konsep diri sebenarnya merupakan konsep seseorang dari siapa dan apa dia itu. Konsep ini sebagian besar ditentukan oleh peran dan hubungan dengan orang lain, serta reaksi orang lain terhadap orang tersebut.

2. *Konsep diri ideal.* Konsep diri ideal merupakan gambaran seseorang mengenai penampilan dan kepribadian yang didambakannya.

Diri ideal dapat dicapai seseorang dengan berperilaku sesuai dengan standar tertentu. Standar tersebut dapat berhubungan dengan tujuan, aspirasi, atau nilai yang ingin dicapai. Dengan kata lain, diri ideal adalah perwujudan harapan seseorang berdasarkan norma sosial yang ada. Sedangkan harga diri berhubungan dengan pencapaian tujuan oleh seseorang. Jika seseorang selalu sukses maka cenderung akan mempunyai harga diri yang tinggi. Sebaliknya, jika seseorang sering mengalami kegagalan maka cenderung mempunyai harga diri yang rendah.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa komponen konsep diri terdiri atas Konsep Diri Sebenarnya dan Konsep Diri Ideal.

#### A.5. Dimensi Konsep Diri

Konsep diri menurut Fitts (dalam Hendriati Agustiani, 2006) dibagi dalam 2 dimensi pokok, yaitu sebagai berikut :

1. *Dimensi Internal.* Dimensi Internal atau kerangka acuan internal (internal frame of reference) adalah penilaian yang dilakukan individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan dunia di dalam dirinya. Dimensi ini terdiri 3 bentuk yaitu sebagai berikut:

a. *Diri Identitas (Identity Self).* Diri identitas merupakan bagian yang mendasar pada konsep diri dan mengacu pada pertanyaan “Siapa saya?”. Dari pertanyaan itulah individu akan menggambarkan dirinya sendiri dan membangun identitas diri. Pengetahuan individu tentang dirinya akan bertambah dan semakin kompleks seiring dengan bertambahnya usia dan interaksi dengan lingkungannya.

*b. Diri Pelaku (Behavioral Self).* Diri pelaku merupakan persepsi individu tentang tingkah lakunya, yang berisikan segala kesadaran mengenai “apa yang dilakukan oleh diri”. Bagian ini berkaitan erat dengan diri identitas. Keserasian antara diri identitas dengan diri pelaku menjadikan individu dapat mengenali dan menerima baik diri sebagai identitas maupun diri sebagai pelaku.

*c. Diri Penerimaan atau Penilai (Judging Self).* Diri penilai berfungsi sebagai pengamat, penentu standar, dan evaluator. Kedudukan diri penilai adalah sebagai perantara antara diri identitas dan diri pelaku. Penilaian ini nantinya akan berperan dalam menentukan tindakan yang akan ditampilkan individu tersebut. Diri penilai juga menentukan kepuasan individu akan diri sendiri.

2. *Dimensi Eksternal.* Individu menilai dirinya melalui hubungan dan aktivitas sosial, nilai yang dianut, serta hal-hal di luar dirinya pada dimensi eksternal. Dimensi 20 eksternal yang dikemukakan oleh Fitts dibedakan atas 5 bentuk sebagai berikut :

*a. Diri Fisik (Physical Self).* Aspek ini menggambarkan bagaimana individu memandang kondisi kesehatan, penampilan diri, dan keadaan tubuhnya.

*b. Diri Etik-moral (Moral-ethical Self).* Aspek ini menggambarkan bagaimana individu memandang hubungan dengan Tuhan, kepuasan akan kehidupan keagamaan, dan nilai moral yang dipegangnya (meliputi batasan baik-buruk).

*c. Diri Pribadi (Personal Self).* Aspek ini menggambarkan perasaan individu tentang keadaan pribadinya yang tidak dipengaruhi oleh kondisi fisik maupun hubungan dengan orang lain. Persepsi individu pada aspek ini dipengaruhi oleh

kepuasan individu terhadap diri sendiri dan sejauh mana ia merasa dirinya sebagai pribadi yang tepat.

*d. Diri Keluarga (Family Self).* Aspek ini mencerminkan perasaan dan harga diri individu dalam kapasitasnya sebagai anggota keluarga.

*e. Diri Sosial (Social Self).* Aspek ini mencerminkan penilaian individu terhadap interaksi sosial dengan orang lain maupun dengan lingkungan sekitarnya.

Bagian-bagian internal dan eksternal tersebut saling berinteraksi satu sama lain, sehingga dari tiga dimensi internal dan lima dimensi eksternal akan didapati lima belas kombinasi yaitu identitas fisik, identitas moral-etik, identitas pribadi, identitas keluarga, identitas sosial, tingkah laku fisik, tingkah laku moral-etik, tingkah laku pribadi, tingkah laku keluarga, tingkah laku sosial, penerimaan fisik, penerimaan moral-etik, penerimaan pribadi, penerimaan keluarga, dan penerimaan sosial (Hendriati Agustiani, 2006: 143).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dimensi dari konsep diri dibedakan menjadi dua yaitu Internal dan Eksternal. Dimensi Internal terdiri dari tiga, yaitu: Diri Identitas, Diri Pelaku, dan Diri Penerima atau Diri Penilai. Sedangkan Dimensi Eksternal terdiri dari lima, yaitu: Diri Fisik, Diri Etika-Moral, Diri Pribadi, Diri Keluarga dan Diri Sosial.

#### A.6. Jenis-Jenis Konsep Diri

Menurut Calhoun & Acoccela (1990), dalam perkembangannya konsep diri terbagi dua, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif.

1. *Konsep diri positif.* Konsep diri positif lebih kepada penerimaan diri bukan sebagai suatu kebanggaan yang besar tentang diri. Konsep diri positif bersifat stabil dan bervariasi. Individu yang memiliki konsep diri positif adalah individu yang tahu betul tentang dirinya, dapat memahami dan menerima sejumlah fakta yang bermacam-macam tentang dirinya sendiri, evaluasi terhadap dirinya sendiri menjadi positif dan dapat menerima keberadaan orang lain. Individu yang memiliki konsep diri yang positif akan merancang tujuan-tujuan yang sesuai dengan realitas, yaitu individu yang memiliki konsep diri positif adalah individu yang tahu betul siapa dirinya sehingga dirinya menerima segala kelebihan dan kekurangan, evaluasi terhadap dirinya menjadi lebih positif serta mampu merancang tujuan-tujuan yang sesuai dengan realitas.

2. *Konsep diri negatif.* Calhoun & Acoccela membagi konsep diri negatif menjadi dua tipe, yaitu:

a. Pandangan individu tentang dirinya sendiri benar-benar tidak teratur, tidak memiliki perasaan kestabilan dan keutuhan diri. Individu tersebut benar-benar tidak tahu siapa dirinya, kekuatan dan kelemahannya atau yang dihargai dalam kehidupannya.

b. Pandangan tentang dirinya sendiri terlalu stabil dan teratur. Hal ini bisa terjadi karena individu dididik dengan cara yang sangat keras, sehingga menciptakan citra diri yang tidak mengizinkan adanya penyimpangan dari seperangkat hukum yang dalam pikirannya merupakan cara hidup yang tepat.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa jenis konsep diri terdiri dari 2, yaitu Konsep Diri Positif dan Konsep Diri Negatif.

## A.7. Kriteria Konsep Diri

Menurut William D. Brooks dan Emmert (dalam Agustiani, 2006) konsep diri terdiri dari 2 kriteria, yaitu Konsep Diri Positif dan Konsep Diri Negatif dengan kriteria sebagai berikut :

1. *Konsep Diri Positif*. Individu yang mempunyai konsep diri positif memiliki ciri-ciri :

a. Yakin akan kemampuan mengatasi masalah. percaya diri sehingga merasa mampu dan yakin dalam mengatasi masalah yang dihadapi, tidak bersikap lari dari permasalahan, dan percaya bahwa setiap masalah memiliki jalan keluarnya.

b. Merasa setara dengan orang lain. tidak bersikap sombong, mencela atau meremehkan siapapun serta selalu menghargai orang lain.

c. Menerima pujian tanpa rasa malu. meskipun ia menerima pujian dari orang lain, ia tidak membanggakan dirinya apalagi meremehkan orang lain.

d. Menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seharusnya disetujui masyarakat. peka terhadap perasaan orang lain sehingga akan menghargai perasaan orang lain meskipun kadang tidak di setujui oleh masyarakat.

e. Mampu memperbaiki dirinya. mampu mengintrospeksi diri sendiri sebelum mengintrospeksi orang lain, serta mampu untuk mengubahnya menjadi lebih baik agar diterima oleh lingkungan.

2. *Konsep Diri Negatif*. Sedangkan individu yang memiliki konsep diri negatif memiliki ciri-ciri :

a. Sangat peka terhadap kritikan. Sangat tidak tahan dan mudah marah terhadap kritik yang tertuju padanya, hal ini terlihat dari faktor yang mempengaruhi individu tersebut belum dapat mengendalikan emosinya, sehingga kritikan dianggap sebagai hal yang salah. Bagi orang seperti ini koreksi sering dipersepsi sebagai usaha untuk menjatuhkan harga dirinya. Dalam berkomunikasi orang yang memiliki konsep diri negatif cenderung menghindari dialog yang terbuka, dan bersikeras mempertahankan pendapatnya.

b. Responsif Terhadap Pujian. Individu seperti ini tidak dapat menyembunyikan antusiasmenya terhadap pujian yang tertuju pada dirinya. Setiap bentuk pujian yang menjunjung harga dirinya menjadi pusat perhatian. Bersamaan dengan kesenangannya terhadap pujian, individu tersebut juga bersikap hiperkritis terhadap orang lain.

c. Bersikap hiperkritis. Ia selalu mengeluh, mencela atau meremehkan apapun dan siapapun. Individu seperti ini tidak mampu mengungkapkan penghargaan atau pengakuan pada kelebihan orang lain.

d. Merasa cemas. Individu seperti ini merasa tidak diperhatikan, karena itulah ia bereaksi pada orang lain sebagai musuh, sehingga tidak dapat melahirkan kehangatan dan keakraban persahabatan.

e. Bersikap pesimis terhadap kompetisi. Orang yang konsep dirinya bersifat pesimis terhadap kompetisi, usaha tersebut akan dianggap sebagai cara yang dapat menjatuhkan harga dirinya. Hal ini diungkapkan diri keengganannya bersaing dengan orang lain untuk berprestasi. Ia akan menganggap tidak akan berdaya melawan persaingan yang dapat merugikan dirinya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan konsep diri positif memiliki karakteristik, yaitu: yakin akan kemampuan mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, menerima pujian tanpa malu, menyadari setiap orang mempunyai berbagai perasaan dan mampu untuk memperbaiki dirinya sendiri. Sedangkan konsep diri negatif memiliki karakteristik, yaitu: sangat peka terhadap kritikan, responsif terhadap pujian, bersikap hipokratis, merasa cemas dan bersikap pesimis terhadap kompetisi.





## **B. Remaja**

### **B.1. Definisi Remaja**

Istilah *adolescence* atau remaja berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”, dalam perkembangan menuju dewasa (Monks, 2001). Menurut Monks, batasan usia remaja adalah antara usia 12 tahun hingga usia 21 tahun. Monks membagi masa remaja menjadi tiga fase, yaitu: Fase remaja awal dalam rentang usia 12–15 tahun, Fase remaja madya dalam rentang usia 15–18 tahun, Fase remaja akhir dalam rentang usia 18–21 tahun.

Menurut Santrock (2003), Masa Remaja (*adolescence*) ialah periode perkembangan transisi dari masa anak-anak hingga masa awal dewasa. Masa remaja bermula dengan perubahan fisik yang cepat, pertumbuhan tinggi dan berat badan yang dramatis, perubahan bentuk tubuh, dan perkembangan karakteristik seksual seperti pembesaran buah dada, perkembangan pinggang dan kumis, dan dalamnya suara. Pada masa perkembangan ini, pencapaian kemandirian dan identitas sangat menonjol, pemikiran semakin logis, abstrak, dan idealistis, dan semakin banyak waktu yang diluangkan di luar keluarga (Hurlock 1991).

Dalam perkembangan kepribadian seseorang, masa remaja mempunyai arti yang khusus, namun begitu masa remaja mempunyai tempat yang tidak jelas dalam rangkaian proses perkembangan seseorang. Piaget (dalam Hurlock, 2002) menyatakan secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, dan dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkatan orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang

sama dengan mereka. Tingkat tercapainya tumbuh kembang yang optimal tergantung pada potensi biologik seorang remaja, yang merupakan hasil interaksi antara faktor genetik dan lingkungan biofisikopsikososial. Proses yang unik dan hasil yang berbeda-beda memberikan ciri tersendiri pada setiap remaja.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa remaja adalah periode perkembangan transisi dari masa anak-anak hingga masa awal dewasa yang bermula dengan perkembangan karakteristik seksual seperti pembesaran buah dada, perkembangan pinggang dan kumis, dan dalamnya suara serta perubahan fisik yang cepat, pertumbuhan tinggi dan berat badan yang dramatis dan perubahan bentuk tubuh, dengan batasan usia antara 12-21 tahun.

## B.2. Ciri-Ciri Remaja

Menurut Hurlock (2000), masa remaja memiliki ciri-ciri yang terdiri dari:

1. *Masa remaja sebagai periode perubahan fisik.* Remaja mengalami perubahan penting dalam hidupnya baik dari segi fisik maupun mentalnya untuk menuju kedewasaan diri.

2. *Masa remaja sebagai periode peralihan.* Dalam setiap periode peralihan, status individu tidaklah jelas dan terdapat keraguan akan perannya yang harus dilakukan. Pada masa ini, remaja bukan lagi seorang anak dan juga bukan orang dewasa.

3. *Masa remaja sebagai periode perubahan psikis.* Ada empat perubahan yang hampir bersifat universal. Pertama, meningginya emosi yang intensitasnya bergantung pada tingkat perubahan fisik dan psikologis yang terjadi. Kedua,

perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan oleh kelompok sosial, menimbulkan masalah baru. Bagi remaja masalah baru yang timbul tampaknya lebih banyak dan remaja akan tetap merasa ditimbuni masalah, sampai ia sendiri menyelesaikannya menurut kepuasannya. Ketiga, berubahnya nilai-nilai, apa yang di masa anak-anak dianggap penting sekarang setelah hampir dewasa tidak penting lagi. Keempat, sebagian besar remaja bersifat ambivalen terhadap setiap perubahan, mereka menginginkan perubahan dan menuntut kebebasan, tetapi mereka sering takut bertanggung jawab akan akibatnya.

4. *Masa remaja sebagai usia bermasalah.* Masalah masa remaja sering menjadi masalah yang sulit diatasi. Ketidakmampuan mereka untuk mengatasi masalah membuat banyak remaja akhirnya menemukan bahwa penyelesaiannya tidak selalu sesuai dengan harapan mereka.

5. *Masa remaja sebagai masa mencari identitas.* Pada periode ini remaja melakukan identifikasi dengan tokoh atau orang yang dikaguminya.

6. *Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan.* Adanya stereotip budaya bahwa remaja adalah anak-anak yang berperilaku merusak, mempengaruhi konsep diri dan sikap remaja terhadap dirinya sendiri dan akhirnya membuat peralihan ke masa dewasa menjadi sulit.

7. *Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik.* Remaja cenderung melihat kehidupan melalui kaca berwarna merah jambu. Ia melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang ia inginkan dan bukan sebagaimana adanya, terlebih dalam hal cita-cita.

8. *Masa remaja sebagai ambang masa dewasa.* Remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan status kedewasaan,

yaitu merokok, minum-minuman keras, menggunakan obat-obatan, dan seks bebas.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri masa remaja adalah Masa Remaja sebagai Periode Perubahan Fisik, Masa Remaja sebagai Periode Peralihan, Masa Remaja sebagai Periode Perubahan Psikis, Masa Remaja sebagai Usia Bermasalah, Masa Remaja sebagai Masa Mencari Identitas, Masa Remaja sebagai Usia yang Menimbulkan Ketakutan, Masa Remaja sebagai Masa yang Tidak Realistik, Masa Remaja sebagai Ambang Masa Dewasa.

### B.3. Aspek-aspek Perkembangan Remaja

Santrock (2003) mengatakan bahwa perkembangan pada remaja merupakan proses untuk mencapai kemasakan dalam berbagai aspek sampai tercapainya tingkat kedewasaan. Proses ini adalah sebuah proses yang memperlihatkan hubungan erat antara perkembangan aspek fisik dan psikis pada remaja. Ada beberapa perkembangan secara fisik dan psikis yang terjadi pada masa ini, seperti:

1. *Perkembangan fisik.* Perubahan tubuh atau perkembangan fisik remaja ini disertai dengan perkembangan bertahap dari karakteristik seksual primer dan karakteristik sekunder. Karakteristik seksual primer mencakup perkembangan organ-organ reproduksi, sedangkan karakteristik seksual sekunder mencakup perubahan dalam bentuk tubuh sesuai dengan jenis kelamin. Misalnya, pada remaja perempuan ditandai dengan *menarche* (menstruasi pertama, tumbuhnya rambut atau rambut pubis, pembesaran buah dada, pinggul, suara nyaring

sedangkan pada remaja laki-laki mengalami *pollute* (mimpi basah pertama), pembesaran suara, tumbuh rambut atau rambut pubis, tumbuh rambut pada bagian tertentu seperti di dada, kaki, kumis dan sebagainya.

2. *Perkembangan kepribadian*. Ketika memasuki masa pubertas, setiap anak telah mempunyai sistem kepribadian yang merupakan pembentukan dari perkembangan selama ini. Di luar sistem kepribadian anak seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi, pengaruh media masa, keluarga, sekolah, teman sebaya, budaya, agama, nilai dan norma masyarakat tidak dapat diabaikan dalam proses pembentukan kepribadian tersebut. Pada masa remaja, seringkali berbagai faktor penunjang ini dapat saling mendukung dan dapat saling berbenturan nilai, yang akhirnya mengakibatkan kepribadian remaja labil serta sangat membutuhkan dukungan atau penguatan dari luar dirinya.

3. *Perkembangan emosi*. Chaplin (dalam Ali & Asrori, 2005) dalam *dictionary of psychology* mendefinisikan emosi sebagai suatu keadaan yang berlangsung dari organisme mencakup perubahan-perubahan yang disadari, yang mendalam sifatnya dari perubahan perilaku. Selanjutnya Chaplin membedakan emosi dengan perasaan, dimana perasaan (*feeling*) adalah pengalaman didasari yang diaktifkan baik oleh perangsang eksternal maupun oleh bermacam-macam keadaan jasmaniah. Dari penjelasan di atas, diketahui bahwasanya perasaan termasuk ke dalam emosi atau menjadi bagian emosi.

4. *Perkembangan interaksi sosial remaja*. Homans (dalam Ali & Asrori, 2005) mendefinisikan interaksi sebagai suatu kejadian ketika suatu aktivitas atau sentimen yang dilakukan oleh seseorang terhadap individu lain diberi ganjaran

(*reward*) atau hukuman (*punishment*) dengan menggunakan suatu aktivitas atau sentimen yang dilakukan oleh individu lain yang menjadi pasangannya.

5. *Perkembangan moral remaja.* Perkembangan moral seorang dipengaruhi oleh lingkungannya dimana ia memperoleh nilai-nilai moral dari lingkungan dan orang tuanya tersebut. Dia belajar untuk mengenal nilai-nilai sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Dalam mengembangkan nilai anak, peranan orang tua sangatlah penting. Terutama pada waktu anak masih kecil. Namun, di saat masa remaja tiba teman sebaya merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan darinya. Pada masa remaja teman sebaya adalah bagian dari hidupnya yang merupakan contoh atau panutan bagi para remaja itu sendiri. Di mana moralitas remaja cenderung memiliki banyak konflik yang disebabkan dari ketidakkonsistenan berpikir yang akhirnya dapat berakibat buruk pada proses penalaran remaja (Ali dan Asori, 2005).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa masa remaja merupakan masa transisi yang berhubungan dengan aspek perkembangan diri seorang remaja baik secara fisik maupun secara psikis, diantaranya adalah perkembangan fisik, perkembangan kepribadian, perkembangan emosional, perkembangan interaksi sosial dan perkembangan moral remaja.

#### B.4. Tugas Perkembangan Remaja

Hurlock (dalam Ali & Asrori, 2006) menjelaskan bahwa bahwa tugas-tugas perkembangan masa remaja adalah:

1. Mampu menerima keadaan fisiknya

2. Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa
3. Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis.
4. Mencapai kemandirian emosional
5. Mencapai kemandirian ekonomi
6. Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat
7. Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua
8. Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa
9. Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan
10. Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tugas perkembangan remaja adalah: Mampu menerima keadaan fisiknya, Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa, Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis, Mencapai kemandirian emosional, Mencapai kemandirian ekonomi, Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat, Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua, Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa, Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan, Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.

## **C. Tuna daksa**

### **C.1. Definisi Tuna daksa**

Tuna daksa merupakan keadaan rusak atau terganggu sebagai akibat gangguan bentuk atau hambatan pada tulang, otot, dan sendi dalam fungsinya yang normal. Kondisi ini dapat disebabkan oleh penyakit, kecelakaan, atau dapat juga disebabkan oleh pembawaan sejak lahir (White House Conference, 1931). Sama seperti yang dijelaskan oleh Sutjihati Somantri (2006) yang mengatakan bahwa tuna daksa adalah suatu keadaan rusak atau terganggu sebagai akibat gangguan bentuk atau hambatan pada tulang, otot dan sendi dalam fungsinya yang normal. Kondisi ini dapat disebabkan oleh penyakit, kecelakaan atau dapat juga disebabkan oleh pembawaan sejak lahir.

Mohammad Efendi (2008) menjelaskan bahwa tuna daksa adalah ketidakmampuan anggota tubuh untuk melaksanakan fungsinya disebabkan oleh berkurangnya kemampuan anggota tubuh untuk melaksanakan fungsi secara normal akibat luka, penyakit, atau pertumbuhan yang tidak sempurna.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Tuna daksa merupakan suatu keadaan rusak atau terganggu sebagai akibat gangguan bentuk atau hambatan pada tulang, otot dan sendi dalam fungsinya yang normal, dimana kondisi tersebut dapat disebabkan oleh penyakit, kecelakaan atau dapat juga disebabkan oleh pembawaan sejak lahir.



## C.2. Karakteristik Tuna daksa

Karakteristik Tuna daksa dapat dikelompokkan menjadi Tuna daksa Ortopedi (*Orthopedically Handicapped*), dan Tuna daksa Saraf (*Neurologically Handicapped*) (Hallahan & Kauffman, 1991).

Tuna daksa Ortopedi ialah Tuna daksa yang mengalami kelainan, kecacatan, ketunaan tertentu pada bagian tulang, otot tubuh, ataupun daerah persendian (Heward & Orlansky, 1991), baik yang dibawa sejak lahir maupun yang diperoleh kemudian (karena penyakit atau kecelakaan) sehingga menyebabkan terganggunya fungsi tubuh secara normal.

Yang termasuk dalam Tuna daksa Ortopedi diantaranya:

1. Poliomyeletis
2. Tuberculosis Tulang
3. Osteomyelitis
4. Arthritis
5. Paraplegia
6. Bemiplegia
7. Muscle Dystrophia
8. Kelainan pertumbuhan anggota atau anggota badan yang tidak sempurna
9. Cacat punggung
10. Amputasi tangan, lengan, kaki, dan lain-lain.

Tuna daksa Saraf (*Neurologically Handicapped*), yaitu Tuna daksa yang mengalami kelainan akibat gangguan pada susunan saraf diotak (Heward &

Orlansky, 1991), salah satu bentuk kelainan yang terjadi pada fungsi otak dapat dilihat pada anak *Cereberal Palsy*.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik Tuna daksa dapat dikelompokkan pada 2 karakteristik, yaitu: Tuna daksa Ortopedi (*Orthopedically Handicapped*), dan Tuna daksa Saraf (*Neurologically Handicapped*).

### C.3. Klasifikasi Tuna daksa

Menurut France G. Koenig (dalam Sutjihati Somantri, 2006) menyebutkan bahwa klasifikasi Tuna daksa antara lain:

1. *Kerusakan yang dibawa sejak lahir atau kerusakan yang merupakan keturunan*, diantaranya :

- a. *Club foot* ( kaki seperti tongkat)
- b. *Club hand* (tangan seperti tongkat)
- c. *Polydactylism* (jari yang lebih dari lima pada masing-masing tangan atau kaki)
- d. *Syndactylism* (jari-jari tang berselaput atau menrmpel satu dengan yang lainnya)
- e. *Torticolis* (gangguan pada leher sehingga kepala terkulai dimuka)
- f. *Spina bifida* ( sebagian sumsum tulang belakang tidak tertutup)
- g. *Cretinism* (kerdil/katai)
- h. *Mycrocephalus* (kepala yang kecil, tidal normal)

- i. *Hydrocephalus* (kepala besar berisi cairan)
- j. *Cleftpalats* (langit-langit mulut yang berlubang)
- k. *Herelip* (gangguan pada bibir dan mulut)
- l. *Congenital hip dislocation* (kelumpuhan pada bagian paha)
- m. *Congenital amputation* (bayi yang dilahirkan tanpa anggota tertentu)
- n. *Frederich ataxia* (gangguan sumsum tulang belakang)
- o. *Coxa valga* (gangguan pada sendi paha)
- p. *Syphillis* (kerusakan tulang dan sendi akibat penyakit syphilis)
- 2. *Kerusakan pada waktu kelahiran*, diantaranya :
  - a. *Erb's palsy* (kerusakan syaraf lengan)
  - b. *Fragilitas osium* (tulang yang rapuh, mudah patah)
- 3. *Infeksi*, diantaranya :
  - a. *Tuberculosis* tulang (menyerang sendi paha hingga menjadi kaku)
  - b. *Osteomyelitis* (radang didalam dan disekeliling tulang belakang akibat bakteri)
  - c. *Poliomyelitis* (kelumpuhan akibat infeksi virus)
  - d. *Pott's disease* (tuberculosis sumsum tulang belakang)
  - e. *Still's disease* ( radang pada tulang)
  - f. *Tuberculosis* pada lutut atau paha.
- 4. *Kondisi traumatic atau kerusakan traumatic*, diantaranya :
  - a. Amputasi
  - b. Kecelakaan akibat luka bakar

c. Patah tulang

d. Tumor

e. *Oxoxstosis* ( tumor tulang )

f. *Osteosis fibrosa cystic* ( kista yang berisi cairan)

5. *kondisi-kondisi lainnya*, diantaranya :

a. flatfeet (telapak kaki rata)

b. *kyphosis* ( bagian belakang sumsum tulang belakang yang cekung)

c. *Lordosis* ( bagian muka sumsum tulang belakang yang cekung)

d. *Perthe's disease* (sendi paha rusak)

e. *Ricket* (tulang lunak karena nutrisi)

f. *Scilosis* (tulang belakang berputar, bahu dan paha miring)

Dari beberapa penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa Tuna daksa diklasifikasikan atas 5 kondisi: Kerusakan yang dibawa sejak lahir atau kerusakan yang merupakan keturunan, Kerusakan pada waktu kelahiran, Infeksi, Kondisi traumatic atau kerusakan traumatik, dan kondisi lainnya.

#### C.4. Faktor Penyebab Ketuna daksaan

Menurut Sutjihati Somantri (2006), ada beberapa faktor penyebab ketuna daksaan pada individu, diantaranya sebagai berikut :

1. Sebab yang timbul sebelum kelahiran

2. Sebab yang timbul pada waktu kelahiran

3. Sebab sesudah kelahiran, diantaranya :

- a. Infeksi penyakit yang menyerang otak
- b. Trauma/ Patah Tulang/ Kecelakaan/ Amputasi
- c. Tumor

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab ketuna daksaan pada seseorang adalah: sebab yang timbul sebelum kelahiran, sebab yang timbul pada waktu kelahiran dan sebab sesudah kelahiran, diantaranya Infeksi penyakit yang menyerang otak, Trauma, Patah Tulang, Kecelakaan, Amputasi, dan Tumor.

#### C.5. Dampak Katuna daksaan

Menurut Effendi (2008), menjelaskan bahwa, kelainan atau ketunaan pada aspek fisik, mental maupun social yang dialami seseorang akan membawa konsekuensi tersendiri bagi penyandanganya, baik secara keseluruhan ataupun sebagian, baik yang bersifat objektif maupun subjektif. Kondisi kelainan tersebut akan memberikan dampak kurang menguntungkan pada kondisi psikologis dan psikososialnya. Pada gilirannya, kondisi tersebut dapat menjadi hambatan yang berarti bagi penyandang kelainan dalam meniti tugas perkembangannya.

Para ahli sependapat bahwa kondisi fisik dan psikis manusia mempunyai hubungan yang sangat erat, interaksi fisik dengan psikis pada diri manusia sulit dipisahkan, keberadaan keduanya saling mempengaruhi. Pengaruh hasil interaksi antara keduanya ada yang bersifat langsung dan tidak langsung. Pengaruh langsung adalah suatu gejala yang terjadi secara otomatis akibat kondisi primer

yang dialami oleh seseorang, misalnya orang yang sakit perut, mual, pusing, dikarenakan kecemasan. Pengaruh tidak langsung adalah gejala yang terjadi akibat dari kondisi primer melalui suatu proses yang agak panjang, misalnya individu tuna daksa dengan minder.

Mekanisme hubungan fisik dengan psikis yang berdampak secara langsung dan tidak langsung sebagai konsekuensi pada masing-masing aspeknya, secara eksplisit dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pada tahap I, Seseorang yang mengalami kelainan atau ketunaan pada salah satu atau lebih fungsi organ tubuhnya, maka akan timbul akibat langsung dari gangguan organ tersebut. Dalam hal ini berkurang kemampuannya untuk memfungsikan secara maksimal organ tubuhnya yang mengalami kelainan.

Pada tahap II, tidak berfungsinya alat sensoris atau motoris tersebut, berdampak pada penderita untuk melakukan eksplorasi sehingga ia akan mengalami hambatan dalam melakukan aktivitas yang mendayagunakan alat sensoris atau motorisnya.

Pada tahap III, Hambatan yang dialami oleh penderita kelainan dalam melakukan berbagai aktifitas akan menimbulkan reaksi-reaksi emosional akibat ketidakberdayaannya, dan biasanya dalam tahap masih merupakan reaksi emosional yang wajar.

Pada tahap IV, apabila reaksi emosi yang ditimbulkan akibat hambatan terus menumpuk dan intensitasnya semakin meningkat, maka reaksi emosional yang muncul justru sangat tidak menguntungkan bagi perkembangan kepribadiannya. Misalnya berupa rendah diri, minder, kurang percaya diri,

frustasi, mudah tersinggung, menutup diri, dan lain sebagainya. Pada kasus tertentu, reaksi emosional yang terjadi pada tahap tertentu bersifat destruktif. Timbulnya perilaku tersebut sebagai mekanisme pertahanan diri akibat ketidakberdayaannya mengendalikan kepribadiannya.

Apabila sikap dan tanggapan lingkungan terhadap individu tuna daksa kurang positif, maka hal tersebut dapat menyudutkan keberadaannya ditengah masyarakat normal. Dapat diduga bahwa tindakan lingkungan terhadap individu tuna daksa bukan lagi berorientasi pada kebutuhan yang diperlukan untuk mengembangkan dirinya, melainkan bantuan yang diberikan sebatas pada rasa belas kasihan terhadap individu yang memiliki keterbatasan. Sebenarnya, yang dibutuhkan individu yang berkelainan bukan hanya sebatas bantuan belas kasihan, melainkan perhatian yang besar terhadap keberadaan dan potensi yang perlu dikembangkan.

Barangkali tak dapat dipungkiri, orang tua yang memiliki anak tuna daksa akan sulit menerima kenyataan bahwa anaknya mengalami ketunaan atau kelainan, seperti perasaan terpukul, bingung dan sebagainya. Dari perasaan inilah muncul reaksi yang beragam, antara lain rasa bersalah, rasa kecewa, rasa malu, dan rasa menerima apa adanya (Moerdiani dalam Effendi, 2008). Ragam reaksi orang tua ataupun keluarga yang seperti inilah yang akan menyebabkan individu tunadaksa merasa ditolak dalam keluarganya, timbul perasaan tidak aman, rendah diri, dan tidak berharga.

Namun, pada reaksi orang tua atau keluarga yang realistis dalam menghadapi kenyataan, akan memberikan perlakuan yang cukup wajar, artinya

perhatian dan perlakuan yang diberikan sama seperti perlakuan pada anak yang lainnya, tidak menolak atau menyanjung, tidak mengurangi atau melebihkan, serta kasih sayang yang diberikan cukup wajar. Orang tua atau keluarga yang bersifat realistis, secara langsung atau tidak akan berpengaruh terhadap anak berkelainan untuk membentuk dan menumbuhkan kepribadian yang positif.

Dari berbagai uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dampak yang ditimbulkan dari ketuna daksaan pada seseorang baik pada aspek fisik, mental maupun social yang dialami seseorang akan membawa konsekuensi tersendiri bagi penyandanganya, baik secara keseluruhan ataupun sebagian, baik yang bersifat objektif maupun subjektif. Kondisi kelainan tersebut akan memberikan dampak kurang menguntungkan pada kondisi psikologis dan psikososialnya. Namun dampak tersebut dapat dinetralisir melalui respon atau reaksi positif yang diberikan oleh orang-orang terdekat terhadap kondisi individu tuna daksa tersebut.

#### C.6. Perkembangan Emosi Tuna daksa

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa usia ketika ketuna daksaan mulai terjadi, turut mempengaruhi perkembangan emosi individu tersebut. Individu yang tunadaksa sejak kecil mengalami perkembangan emosi secara bertahap. Sedangkan individu yang mengalami ketuna daksaan setelah besar sebagai suatu hal yang mendadak, disamping individu yang bersangkutan pernah mengalami kehidupan sebagai orang yang normal, sehingga keadaan tunadaksa dianggap sebagai suatu kemunduran dan sulit untuk diterima oleh individu yang bersangkutan. Tuna daksa yang terjadi tidak sejak lahir atau dari awal mula masa



perkembangan akan memberikan dampak psikologis yang cukup berarti bagi penderitanya. Individu akan dihadapkan pada serangkaian perubahan yang signifikan dalam hidup, seperti dalam hubungan keluarga, relasi sosial, maupun dalam menjalankan berbagai peran masyarakat. Pada saat yang sama, terkadang mereka harus menjalani intervensi medis yang berkepanjangan, merasakan nyeri yang luar biasa dibagian tubuh tertentu, menghadapi kenyataan bahwa kemampuan kerjanya menjadi terbatas, maupun menghadapi respon yang tidak menyenangkan dari lingkungan (Inoy, 2012; utomo, 2012; Ferrasta, 2010)

Dukungan orang tua dan orang-orang disekelilingnya merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan kehidupan individu tuna daksa tersebut. Penelitian *Fitzgerald* (dalam Sutjihati Somantri, 2006), menunjukkan bahwa reaksi dan perlakuan keluarga merupakan salah satu sumber *frustasi* bagi individu-individu tuna daksa, yang tidak jarang justru berakibat lebih berat daripada akibat ketunadaaksaannya. Lebih lanjut lagi hasil penelitian *Mc. Michael* menunjukkan bahwa adanya stress emosi sering merupakan masalah yang menyertai keadaan tunadaksa individu tersebut. Hasil dari kedua penelitian tersebut berkaitan dengan sikap orang tua dan orang-orang lain di sekitar individu tuna daksa tersebut.

Orang tua dan anak tuna daksa sering memperlakukan anak-anak mereka dengan sikap terlalu melindungi (*over protection*), misalnya dengan memenuhi segala keinginannya, melayaninya secara berlebihan dan sebagainya. Disamping itu, ada juga orang tua yang menyebabkan anak-anak tuna daksa merasakan ketergantungan sehingga merasa takut serta cemas dalam menghadapi lingkungan yang tidak dikenalnya.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan emosi individu yang tuna daksa sejak kecil mengalami perkembangan emosi secara bertahap, sedangkan individu yang mengalami ketuna daksaan ketika sudah besar atau dewasa, maka akan mengalami kemunduran emosi dan sulit untuk diterima oleh individu yang bersangkutan.

#### C.7. Perkembangan Sosial Tuna daksa

Keanekaragaman pengaruh perkembangan yang bersifat negative menimbulkan resiko bertambahnya kemungkinan munculnya kesulitan dalam penyesuaian diri pada individu tuna daksa. Hal ini berkaitan erat dengan perlakuan masyarakat terhadap individu tunadaksa. Menurut Sutjihati Somantri (2006), Kondisi sosial yang positif menunjukkan kecendrungan untuk menetralisasi akibat ketuna daksaan tersebut. Baik tampak ataupun tidak, kondisi ketuna daksaan merupakan factor terpenting dalam penyesuaian diri individu tuna daksa dengan lingkungannya, karna hal tersebut akan berpengaruh terhadap sikap dan perlakuan individu normal terhadap individu tunadaksa. Keadaan tuna daksa yang tidak tampak, lebih memungkinkan individu untuk menyesuaikan diri dengan wajar dibandingkan apabila ketuna daksaan yang tampak.

Sikap orang tua, keluarga, teman sebaya, dan masyarakat pada umumnya sangat berpengaruh terhadap pembentukan konsep diri individu tuna daksa. Dengan demikian akan mempengaruhi respon sebagian terhadap lingkungannya. Sebagaimana di maklumi bahwa konsep diri seseorang dipengaruhi oleh lingkungannya. Seseorang akan menghargai dirinya sendiri apabila lingkungannya

menghargainya. Ejekan yang timbul dari masyarakat akan menimbulkan perasaan negative pada diri individu terhadap lingkungan sosialnya. Kondisi ini menyebabkan hambatan pergaulan bagi individu tuna daksa.

Saat ini, keberhasilan seseorang diukur melalui prestasinya. Keterbatasan individu tuna daksa seringkali menyebabkan mereka menarik diri dari pergaulan masyarakat yang mempunyai prestasi yang jauh di luar jangkauannya.

Selain itu, factor usia juga merupakan hal yang penting bagi perkembangan social individu. Individu tuna daksa dari sekolah dasar, mereka tidak begitu ditolak dilingkungannya dibandingkan dengan individu tuna daksa pada tingkat sekolah yang lebih tinggi. Semakin tinggi usia seseorang, maka perasaan ditolak akan semakin terasa.

Individu tuna daksa seringkali tidak dapat berpartisipasi secara penuh dalam kegiatan seusianya, terutama dalam kelompok social yang sifatnya lebih resmi. Individu seperti ini khususnya disebabkan karena mereka harus lebih sering untuk tinggal dirumah, namun apabila mereka terlalu lama beristirahat dirumah, maka akan mengalami deprivasi dan isolasi dari teman sekolahnya. Ketika mereka kembali ke sekolah, mereka akan merasakan kecemasan terhadap cara teman-temannya dalam memperlakukan mereka.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan social individu yang mengalami ketuna daksaan sangat berpengaruh pada kondisi sosialnya. Bila kondisi sosialnya positif, maka individu akan menunjukkan kecendrungan untuk menetralisasi kondisi ketunadaksannya tersebut. Namun ejekan atau kondisi social yang negative, akan menimbulkan perasaan negative

pada diri individu terhadap lingkungan sosialnya. Kondisi ini menyebabkan hambatan pergaulan bagi individu tuna daksa.

#### C.8. Perkembangan Kepribadian Tuna daksa

Pada individu tuna daksa terlihat bahwa, dalam hubungan social individu tuna daksa berusaha meyakinkan konsep diri dalam arti fisik dan juga berusaha untuk meyakinkan konsep diri yang disadarinya.

Semua aspek pertumbuhan dan perkembangan satu sama lain saling berhubungan dan memiliki ketergantungan satu sama lain. Keadaan social individu tuna daksa akan berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian individu secara keseluruhan. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa reaksi yang dimulai dengan kerusakan fungsi motorik akan diikuti dengan menurunnya perkembangan kognitif serta timbulnya tekanan emosional yang mengakibatkan kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungannya.

Menurut Gelman (dalam Sutjihati Somantri, 2006) memaparkan bahwa, perkembangan kepribadian individu tunadaksa dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya :

*1. Tingkat ketidakmampuan (kesulitan) akibat ketuna daksaan.* Ketuna daksaan merupakan factor terpenting yang menentukan perkembangan individu tuna daksa. Yang menentukan perkembangan kepribadian individu bukan hanya factor bawaan dan factor lingkungan saja, akan tetapi juga bagaimana individu yang bersangkutan mampu mengartikan kedua factor tersebut.

2. *Usia ketika ketuna daksaan itu terjadi.* Ketuna daksaan yang dialami pada usia yang lebih besar akan menunjukkan efek yang lebih kecil terhadap perkembangan fisik, namun menimbulkan efek yang lebih besar pada perkembangan psikologis yang bersangkutan.

2. *Nampak atau tidaknya kondisi ketunadaksaan.* Individu tuna daksa pada umumnya menunjukkan sikap rendah diri, cemas dan agresif. Hal demikian berhubungan dengan gambaran tubuh yang dimilikinya. Disamping itu, pengaruh ketuna daksaan terhadap perkembangan kepribadian individu ditentukan juga oleh nilai psikologis bagian tubuh yang mengalami kelainan tersebut.

3. *Dukungan keluarga dan masyarakat pada anak tunadaksa.* Orang tua atau masyarakat yang menunjukkan sikap menolak, akan mengakibatkan individu tuna daksa merasa rendah diri, merasa tidak berdaya, merasa tidak pantas, merasa frustrasi, merasa bersalah, merasa benci dan sebagainya.

4. *Sikap masyarakat terhadap anak tunadaksa.* Hal ini erat kaitannya dengan pandangan masyarakat yang memandang ukuran keberhasilan seseorang dari prestasi yang dicapainya. Keterbatasan yang menjadi penghambat untuk berprestasi, menimbulkan rasa tidak aman dan kecemasan yang mengganggu perkembangan kepribadian individu tersebut. Dalam menghadapi situasi seperti itu, individu tuna daksa melakukan berbagai upaya menghindari tuntutan untuk berhasil dengan cara yang masih diterima oleh masyarakat. Tindakan seperti itu seringkali menimbulkan hambatan terhadap perkembangan kepribadian individu tuna daksa. Misalnya dengan munculnya perasaan terpojok, tidak mempunyai kesempatan untuk meraih kesuksesan, memiliki tujuan yang tidak realistic dan sebagainya.

Dari beberapa penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan kepribadian individu tuna daksa dapat dipengaruhi oleh 5 sebab, diantaranya adalah: Tingkat ketidakmampuan (kesulitan) akibat ketuna daksaan, Usia ketika ketuna daksaan itu terjadi, Nampak atau tidaknya kondisi ketunadaksaan, Dukungan keluarga dan masyarakat pada anak tunadaksa, dan Sikap masyarakat terhadap anak tuna daksa.



## **D. Kecelakaan Lalu Lintas**

### **D.1. Definisi Kecelakaan Lalu Lintas**

Menurut Heinrich (1980) mendefinisikan kecelakaan sebagai suatu tindakan tidak direncanakan dan tidak terkendali, ketika aksi dan reaksi objek, bahan, atau radiasi menyebabkan cedera atau kemungkinan cedera.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, mengungkapkan kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.

Dari penjabaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kecelakaan lalu lintas merupakan peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.

### **D.2. Klasifikasi Kecelakaan Lalu Lintas**

Berdasarkan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan pada pasal 229, klasifikasi kecelakaan lalu lintas dapat dibagi kedalam 3 golongan, yaitu:

1. *Kecelakaan Lalu Lintas ringan*, yaitu kecelakaan yang mengakibatkan kerusakan kendaraan dan/atau barang.

2. *Kecelakaan Lalu Lintas sedang*, yaitu kecelakaan yang mengakibatkan luka ringan dan kerusakan kendaraan dan/atau barang.

3. *Kecelakaan Lalu Lintas berat*, yaitu kecelakaan yang mengakibatkan korban meninggal dunia atau luka berat.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik kecelakaan lalu lintas dapat dikategorikan kedalam 3 golongan, yaitu: kecelakaan lalu lintas ringan, kecelakaan lalu lintas sedang, dan kecelakaan lalu lintas berat.

### D.3. Jenis Kecelakaan Lalu Lintas

Jenis kecelakaan lalu lintas menurut Dephub RI (2006) (dalam Kartika, 2009) dapat dibagi menjadi beberapa jenis tabrakan, yaitu:

1. *Angle (Ra)*, tabrakan antara kendaraan yang bergerak pada arah yang berbeda, namun bukan dari arah berlawanan.

2. *Rear-End (Re)*, kendaran menabrak dari belakang kendaraan lain yang bergerak searah.

3. *Sideswape (Ss)*, kendaraan yang bergerak menabrak kendaraan lain dari samping ketika berjalan pada arah yang sama, atau pada arah yang berlawanan.

4. *Head-On (Ho)*, tabrakan antara yang berjalan pada arah yang berlawanan (tidak sideswape).

5. *Backing*, tabrakan secara mundur.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis kecelakaan lalu lintas dapat dikategorikan kedalam 5 golongan, yaitu: Angle (Ra), Rear-End (Re), Sideswape (Ss), Head-On (Ho), dan Backing.



#### D.4. Dampak Kecelakaan Lalu Lintas

Dampak kecelakaan lalu lintas Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 1993 tentang Prasarana Jalan Raya dan Lalu Lintas, dampak kecelakaan lalu lintas dapat diklasifikasi berdasarkan kondisi korban menjadi tiga, yaitu:

1. *Meninggal dunia.* Adalah korban kecelakaan yang dipastikan meninggal dunia sebagai akibat kecelakaan lalu lintas dalam jangka waktu paling lama 30 hari setelah kecelakaan tersebut.

2. *Luka berat.* Adalah korban kecelakaan yang karena luka-lukanya menderita cacat tetap atau harus dirawat inap di rumah sakit dalam jangka waktu lebih dari 30 hari sejak terjadi kecelakaan. Suatu kejadian digolongkan sebagai cacat tetap jika sesuatu anggota badan hilang atau tidak dapat digunakan sama sekali dan tidak dapat sembuh atau pulih untuk selama-lamanya.

3. *Luka ringan.* Adalah korban kecelakaan yang mengalami luka-luka yang tidak memerlukan rawat inap atau harus dirawat inap di rumah sakit dari 30 hari.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dampak kecelakaan lalu lintas dapat digolongkan pada 3 hal, yaitu: meninggal dunia, luka berat dan luka ringan.

#### D.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecelakaan pada Remaja

Menurut Warpani (2002) yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, besarnya persentase masing-masing faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di Indonesia, diantaranya disebabkan faktor manusia sebesar 93,52%, faktor kendaraan sebesar 2,76%, faktor jalan 3,23%, dan faktor

lingkungan sebesar 0,49%. Secara umum, faktor utama penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yakni: faktor manusia, faktor kendaraan, dan faktor lingkungan fisik.

1. *Faktor Manusia*. Manusia sebagai pengendara, yaitu orang yang melaksanakan pekerjaan mengemudi, mengendalikan, dan mengarahkan kendaraan ke suatu tempat tertentu. Manusia adalah faktor terpenting dan terbesar penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas. Mengemudi merupakan pekerjaan yang kompleks, yang memerlukan pengetahuan dan kemampuan tertentu karena pada saat yang sama pengemudi harus berhadapan dengan peralatan dan menerima pengaruh rangsangan dari keadaan sekelilingnya (Hobbs, 1995).

Manusia sebagai pengendara memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi dalam berkendara, yaitu faktor psikologis dan faktor fisiologis. Keduanya adalah faktor dominan yang mempengaruhi manusia dalam berkendara di jalan raya. Faktor psikologis dapat berupa mental, sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sedangkan faktor fisiologis mencakup penglihatan, pendengaran, sentuhan, penciuman, kelelahan, dan sistem syaraf. Perilaku manusia dipengaruhi oleh interaksi antara faktor lingkungan, kendaraan, dan manusia itu sendiri. Lalu kombinasi dari faktor fisiologis dan faktor psikologis menimbulkan reaksi dan aksi, yaitu timbulnya respon berkendara dari pengendara terhadap rangsangan dari lingkungannya berkendara.

Karakteristik dari pengendara yang berpengaruh terhadap terjadinya kecelakaan lalu lintas, yaitu:

- a. Umur
- b. Jenis Kelamin

- c. Perilaku
- d. Kepemilikan SIM

Adapun faktor-faktor yang menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor adalah:

- a. Lengah Lengah
- b. Mengantuk
- c. Lelah
- d. Mabuk
- e. Tidak tertib
- f. Tidak terampil
- g. Kecepatan tinggi

2. *Faktor Kendaraan.* Faktor kendaraan dalam hal ini yaitu sepeda motor merupakan salah satu faktor yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas. Memilih sepeda motor yang cocok atau sesuai dengan kebutuhan adalah keputusan penting yang harus dipilih oleh seorang pengendara. Sepeda motor yang cocok akan memberi pengendara pengendalian yang baik. Pengendara harus mempertimbangkan ukuran tubuh ketika memilih sepeda motor. Beberapa sepeda motor berukuran besar dan sangat berat. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan untuk menyeimbangkan dan mengendalikan sepeda motor tersebut. Yang perlu diperhatikan adalah bahwa kaki pengendara mampu berpijak ke tanah dengan baik ketika memilih sepeda motor (Dephub RI, 2008).

Kondisi internal dari sepeda motor itu sendiri juga merupakan hal yang wajib menjadi perhatian karena berperan penting untuk keselamatan bagi

pengendara sepeda motor tersebut. Kondisi internal tersebut yaitu perawatan terhadap rem, ban, kaca spion, lampu utama, lampu sein, dan sebagainya.

Faktor-faktor kendaraan yang beresiko menimbulkan kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor, adalah:

- a. Rem Blong
- b. Ban
- c. Selip
- d. Lampu kendaraan

3. *Faktor Lingkungan Fisik*. Faktor lingkungan fisik merupakan faktor dari luar yang berpengaruh terhadap terjadinya kecelakaan lalu lintas, lingkungan fisik yang dimaksud terdiri dari dua unsur, yakni faktor jalan dan faktor lingkungan. Faktor jalan meliputi kondisi jalan yang rusak, berlubang, licin, gelap, tanpa marka/rambu, dan tikungan/tanjakan/turunan tajam, selain itu lokasi jalan seperti di dalam kota atau di luar kota (pedesaan) dan volume lalu lintas juga berpengaruh terhadap timbulnya kecelakaan lalu lintas. Sedangkan faktor lingkungan berasal dari kondisi cuaca, yakni berkabut, mendung, dan hujan.

Interaksi antara faktor jalan dan faktor lingkungan inilah yang akhirnya menciptakan faktor lingkungan fisik yang menjadi salah satu sebab terjadinya kecelakaan lalu lintas. Berikut adalah uraian mengenai faktor lingkungan fisik yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor:

- a. Jalan berlubang
- b. Jalan rusak
- c. Jalan licin/basah

- d. Jalan gelap
- e. Tanpa marka/rambu
- f. Tikungan tajam
- g. Hujan

Dari berbagai penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 factor penyebab kecelakaan lalu lintas, diantaranya adalah : factor manusia, factor kendaraan dan factor lingkungan fisik.



## **E. PERSPEKTIF TEORITIS**

### **E.1. Konsep Diri Remaja Tuna daksa Akibat Kecelakaan Lalu Lintas**

Masa remaja merupakan periode perkembangan transisi dari masa anak-anak menuju dewasa, di mana seseorang akan mengalami banyak perubahan yang terjadi pada dirinya, baik perubahan pada kondisi fisik maupun psikisnya. Pada periode ini biasanya remaja sangat mementingkan dan mengkhawatirkan dirinya, terlebih bagaimana bentuk tubuh serta penampilan dirinya. Tubuh ideal dan proporsional biasanya sangat diidamkan tiap remaja. Namun, adakalanya apa yang diinginkan remaja untuk memiliki tubuh ideal dan proporsional bisa tidak sesuai dengan yang diharapkan. Ada banyak hal yang dapat menyebabkan perubahan bentuk tubuh menjadi tidak ideal dan proporsional, salah satunya adalah kecelakaan lalu lintas.

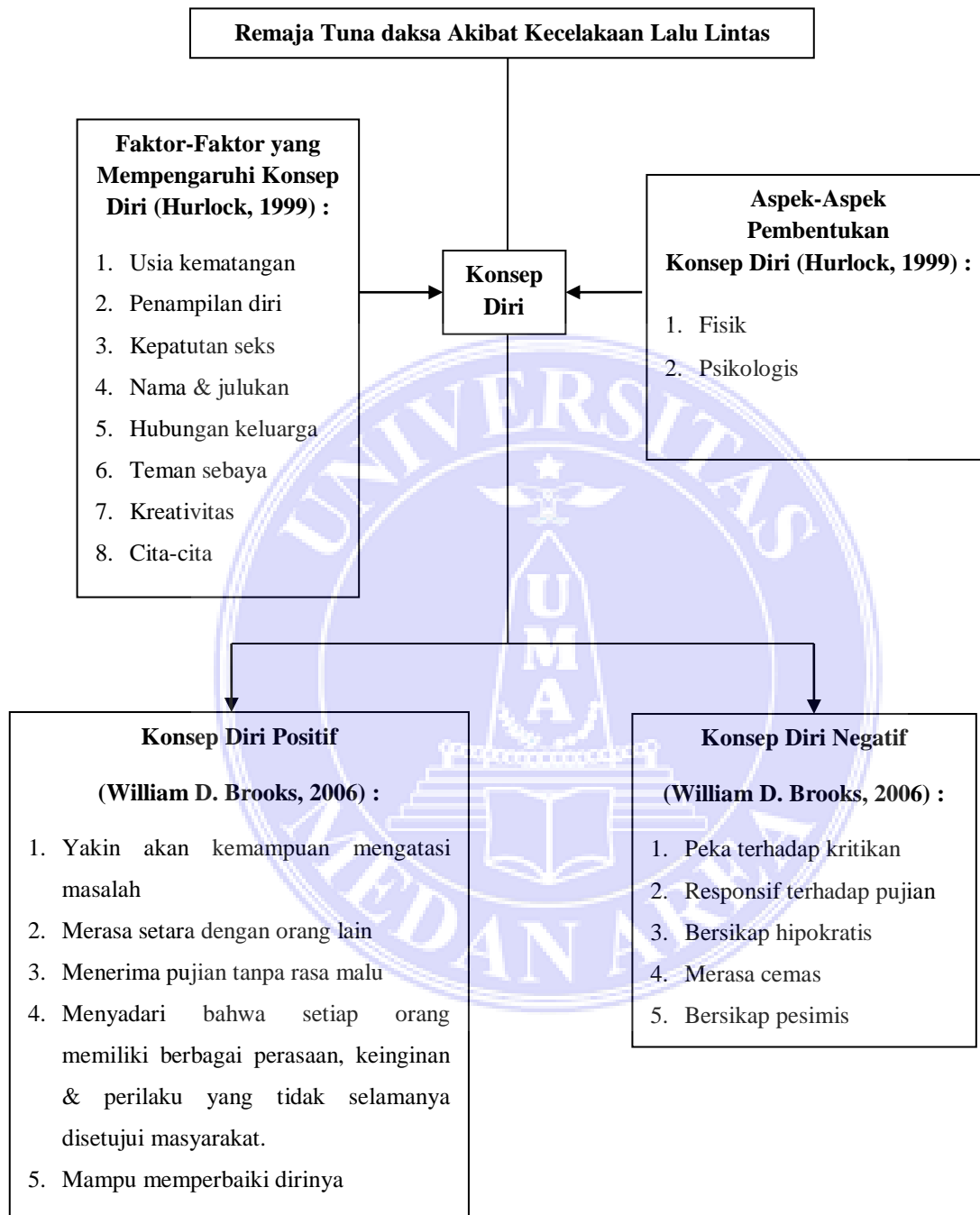
Kecelakaan lalu lintas yang terjadi secara tiba-tiba dapat menjadikan remaja menjadi individu tuna daksa secara mendadak. Perubahan bentuk tubuh ini akan sangat mengganggu perkembangan diri pada remaja, dan memberikan dampak psikologis yang cukup berarti bagi penderitanya (Tarsidi, 2008). Kondisi ini menyebabkan remaja menghadapi perubahan yang penting dalam hidupnya, seperti hubungan dengan keluarga, teman, lingkungan masyarakat serta peran yang serta perubahan konsep diri.

Remaja dalam pencarian identitas dirinya akan membentuk konsep diri yang dapat melihat gambaran diri mengenai kekurangan dan kelebihan diri sendiri. Proses terbentuknya konsep diri individu berasal dari evaluasi diri dan penilaian dari orang lain yang sangat mempengaruhi terbentuknya pandangan atau penilaian individu terhadap dirinya sendiri serta gambaran diri yang

diidamkannya. Individu tuna daksa yang sebelumnya pernah merasakan kondisi fisik yang normal, tentu sebelumnya telah membentuk konsep diri pada dirinya. Namun, kondisi ketuna daksaan yang terjadi secara tiba-tiba, membuat individu tuna daksa harus menghadapi kenyataan bahwa kemampuan kerjanya menjadi terbatas serta menghadapi respon yang tidak menyenangkan dari lingkungan dan memunculkan berbagai macam stressor yang dapat menyebabkan konsep diri yang telah terbentuk sebelumnya mengalami perubahan bentuk menjadi konsep diri yang negatif. Namun, jika stressor tersebut dapat disikapi dengan baik dan positif, maka akan membentuk konsep diri yang positif. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Hurlock (1999), bahwa konsep diri adalah sebagai hasil observasi terhadap dirinya dimasa lalu dan sekarang ini. Konsep diri terbentuk sesuai dengan keinginan individu dan dari pengamatan individu tersebut tentang dirinya. Jika individu tersebut optimis dalam menyelesaikan permasalahan dan dapat mencapai kesuksesan yang diharapkannya, sebaliknya individu yang membentuk konsep dirinya negatif maka ia akan menjadi individu yang pesimis dan tidak mampu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya sehingga ia akan mengalami tekanan dan akhirnya akan timbul kecemasan.

## E.2. Paradigma Penelitian

### Konsep Diri Remaja Tuna daksa Akibat Kecelakaan Lalu Lintas





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati serta dalam penelitian kualitatif mengungkap lebih dalam, menganalisis serta menggambarkan lebih lanjut tentang apa yang diteliti. Dan pada kesempatan ini peneliti akan melakukan penelitian tentang Konsep Diri Remaja Tuna daksa Akibat Kecelakaan Lalu Lintas.

Menurut Moleong (2000) dalam penggunaan metode kualitatif ada beberapa pertimbangan yang di pakai. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang di hadapi.

## **B. Unit Analisi**

### **B.1. Remaja Tuna Daksa Akibat Kecelakaan Lalu Lintas**

Merupakan suatu kondisi dimana remaja berusia 12-21 tahun menjadi korban dalam peristiwa kecelakaan di jalan raya, yang sifatnya tidak diduga dan yang bisa disengaja, sehingga mengakibatkan kerusakan atau gangguan pada bentuk fisik atau hambatan pada tulang, otot dan sendi dalam fungsinya yang normal.

### **B.2. Konsep Diri**

Menurut Hurlock (1999), konsep diri adalah sebagai hasil observasi terhadap dirinya dimasa lalu dan sekarang ini. Konsep diri terbentuk sesuai dengan keinginan individu dan dari pengamatan individu tersebut tentang dirinya.

## **C. Subjek Penelitian**

### **C.1. Kriteria Responden**

Penelitian sampel menggunakan cara *purposive sampling*, yaitu subjek penelitian tidak ditentukan secara acak atau random melainkan penentuan subjek penelitian disesuaikan dengan kriteria yang sebelumnya sudah disusun oleh peneliti di mana kriteria tersebut di sesuaikan dengan konsep permasalahan yang diteliti. Kriterianya adalah :

1. Remaja laki-laki/ perempuan berusia antara 12-21 tahun.
2. Merupakan individu tuna daksa akibat kecelakaan lalu lintas.

### **C.2. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan adalah kota Medan dan sekitarnya.

### **C.3. Jumlah Responden**

Menurut Patton (dalam Poerwandari, 2007), desain kualitatif memiliki sifat luwes, oleh sebab itu tidak ada aturan yang pasti dalam jumlah sampel yang harus diambil untuk penelitian kualitatif. Jumlah sampel sangat tergantung dengan apa yang dianggap bermanfaat dan dapat dilakukan dengan waktu dan sumber daya yang tersedia.

Dalam penelitian ini, jumlah responden yang diteliti berjumlah 2 orang.

#### **D. Tehnik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, dan observasi.

##### **D.1. Wawancara**

Banister dkk (dalam Poerwandari, 2007) menyatakan bahwa, wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara kualitatif dilakukan karena peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan lain.

Selanjutnya wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon (Sugiono, 2010).

1. *Wawancara Terstruktur*. Pada wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam prakteknya selain membawa instrument sebagai

pedoman wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, dan lainnya yang dapat membantu dalam wawancara.

2. *Wawancara tidak Terstruktur*. Wawancara tidak terstruktur maksudnya adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

#### D.2. Observasi

Poerwandari (2007), observasi barangkali menjadi metode yang paling dasar dan paling tua dari ilmu-ilmu sosial, karena dalam cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Observasi adalah suatu aktivitas dalam mengenal tingkah laku individu dan biasanya diakhiri dengan mencatat hal-hal yang penting dan merupakan studi yang dilakukan dengan sengaja dan secara sistematis melalui proses pengamatan atau gejala-gejala spontan yang terjadi pada saat itu (Poerwandari, 2007).

Banister dkk (dalam Poerwandari, 2007) mengatakan bahwa observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian psikologis, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (eksperimental) maupun dalam konteks alamiah. Sedangkan menurut Patton (dalam Poerwandari, 2007) observasi merupakan metode pengumpulan data esensial dalam penelitian, apalagi penelitian dengan pendekatan kualitatif.

#### D. 3. Alat Bantu

Menurut Poerwandari (1998) dalam metode wawancara alat yang terpenting bagi peneliti adalah alat bantu yang berguna untuk memudahkan proses penelitian. Selain itu juga berguna untuk meningkatkan validitas hasil dari suatu penelitian tersebut.

1. *Lembar pemberitahuan awal atau Informed Consent*, mencakup berbagai informasi umum seputar prosedur dan tujuan dari suatu penelitian. Lembar ini juga perlu menyatakan keikutsertaan subjek yang bersifat sukarela. Selanjutnya pada lembar ini juga dijelaskan bahwa: Alat perekam suara semata-mata digunakan untuk kelancaran sesi tanya jawab. Identitas diri pada subjek akan tetap terjamin kerahasiannya. Semua ini dimaksudkan agar para subjek merasa lebih nyaman selama keseluruhan proses wawancara.

2. *Pedoman wawancara*, ini digunakan agar peneliti dapat mengajukan pertanyaan pertanyaan yang fokusnya pada masalah yang ingin diteliti.

3. *Rekorder*, untuk memperoleh data secermat mungkin, peneliti menggunakan rekorder ini adalah bahwa peneliti dapat berkonsentrasi penuh terhadap informasi yang diberikan subjek dan data yang peneliti peroleh juga lengkap sehingga peneliti lebih leluasa untuk merumuskan temuannya. Tentu saja, peneliti meminta izin terlebih dahulu pada subjek sebelum menggunakan rekorder.

4. *Alat tulis dan kertas*, alat tulis digunakan untuk membantu pencatatan saat melakukan observasi, sedangkan kertas digunakan untuk media mencatat perilaku-perilaku yang yang ditampilkan oleh subjek saat proses wawancara, seperti nada bicara, ekspresi wajah, bahasa tubuh dan sebagainya.

5. *Lembar isian (biodata subjek)*, lembar ini diperlukan agar sebelum melakukan wawancara peneliti sudah mengetahui informasi mengenai subjek.

## **E. Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data**

### **E.1. Tahap Persiapan Penelitian**

Tahap persiapan penelitian yang dilakukan berdasarkan Poerwandari (2007) adalah sebagai berikut:

1. Mencari informasi mengenai subjek.
2. Persiapan untuk mengumpulkan data.
3. Membangun *rapport* dan menentukan jadwal wawancara

## E.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. *Mengkonfirmasi ulang waktu dan tempat wawancara.* Peneliti mengkonfirmasi ulang mengenai waktu dan tempat yang sebelumnya telah disepakati bersama dengan responden.

2. *Melakukan wawancara.* Peneliti meminta responden penelitian untuk bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian dan menyatakan bahwa responden memahami tujuan dilakukannya wawancara, bersedia menjawab pertanyaan yang diajukan dalam wawancara serta mempunyai hak untuk mengundurkan diri dari penelitian. Peneliti juga memberikan informasi kepada responden bahwa hasil wawancara dan tersebut adalah rahasia dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Setelah responden menyetujui maka dilakukan wawancara serta observasi terhadap responden penelitian.

3. *Memindahkan hasil wawancara dalam bentuk transkrip verbatim.* Peneliti melakukan *coding* yaitu membubuhkan kode-kode pada materi yang diperoleh. *Coding* dimaksudkan untuk mengorganisasikan dan mensistematiskan data secara lengkap dan mendetail sehingga dapat memunculkan gambaran tentang topik yang dipelajari (Poerwandari, 2007).

4. *Melakukan analisis data.* Peneliti melakukan analisis penelitian terhadap data wawancara dan observasi yang sudah diperoleh untuk mendapatkan data yang mendukung dan relevan dengan tujuan penelitian.

5. *Menarik kesimpulan, membuat diskusi dan saran.* Peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh selama penelitian untuk menjawab permasalahan yang diteliti, kemudian peneliti menuliskan diskusi terhadap kesimpulan dan seluruh hasil penelitian, kemudian peneliti mengajukan saran bagi penelitian selanjutnya.

#### **F. Teknik Pematapan Kredibilitas Hasil Penelitian**

Hal penting yang dapat meningkatkan keajegan dan kesahihan penelitian kualitatif adalah melakukan triangulasi. Triangulasi mengacu bertujuan untuk mengambil sumber-sumber data yang berbeda, dengan cara berbeda, untuk memperoleh kejelasan mengenai suatu hal tertentu. Data dari berbagai sumber berbeda dapat digunakan untuk mengelaborasi dan memperkaya penelitian, dan dengan memperoleh data dari sumber berbeda, dengan teknik pengumpulan yang berbeda, maka peneliti dapat menguatkan derajat manfaat studi pada *setting-setting* berbeda pula (Marshall dalam Poerwandari, 2007).

Selanjutnya Patton (dalam Poerwandari, 2007) menyatakan bahwa triangulasi dapat dibedakan, antara lain sebagai berikut:

1. *Triangulasi data*, yaitu digunakannya variasi sumber-sumber data yang berbeda.
2. *Triangulasi peneliti*, yaitu disertakannya beberapa peneliti atau evaluator yang berbeda.

3. *Triangulasi teori*, yaitu digunakannya beberapa perspektif yang berbeda untuk menginterpretasi data yang sama.

4. *Triangulasi metode*, yaitu dipakainya beberapa metode yang berbeda untuk meneliti suatu hal yang sama.

Untuk menjaga keajegan dan kesahihan dari penelitian, maka peneliti menggunakan triangulasi data, triangulasi peneliti, dan triangulasi metode. Triangulasi data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber, yaitu melalui responden dan informan. Triangulasi peneliti dilakukan dengan menyertakan evaluator yang berbeda, dalam hal ini peneliti akan dibantu oleh dosen pembimbing 1, yaitu Ibu Istiana S.Psi, M.Pd dan Dosen Pembimbing 2, yaitu Ibu Rahma Fauzia S.Psi, M.Psi. Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yang berbeda, seperti dengan menggunakan wawancara dan observasi.

## **G. Metode Analisis Data**

Tahapan menganalisa data kualitatif menurut Poerwandari (2007), yaitu:

1. *Organisasi Data*. Pengelolaan dan analisis data sesungguhnya dimulai dengan mengorganisasikan data dengan rapi, sistematis dan selengkap mungkin.

2. *Coding dan Analisis*. Langkah penting pertama adalah membubuhkan kode-kode pada materi yang diperoleh. *Coding* dimaksudkan untuk mengorganisasikan dan mensistematiskan data secara lengkap dan mendetail sehingga data dapat memuculkan dengan lengkap gambaran tentang topik yang dipelajari, dengan demikian peneliti akan dapat menentukan makna dari data yang dikumpulkan.



3. *Pengujian Terhadap Dugaan* Dugaan adalah kesimpulan sementara dan dengan mempelajari data, kita mengembangkan dugaan-dugaan yang merupakan kesimpulan-kesimpulan sementara. Dugaan yang berkembang tersebut harus dipertajam dan diuji ketepatannya.

4. *Hal-Hal Penting Sebagai Strategi Analisis*. Patton (dalam Poerwandari, 2007) menjelaskan bahwa proses analisis dapat melibatkan konsep-konsep yang muncul dari jawaban atau kata-kata responden sendiri (*indigenous concept*). Kata-kata kunci dapat diambil dari istilah yang dipakai oleh responden sendiri, yang oleh peneliti dianggap benar-benar tepat dan dapat mewakili fenomena yang diajukan.

5. *Tahap Interpretasi*. Menurut Kvale (dalam Poerwandari, 2007), interpretasi mengacu pada upaya memahami data secara ekstensif sekaligus mendalam. Peneliti memiliki perspektif mengenai apa yang sedang diteliti dan menginterpretasikan data melalui perspektif tersebut. Metode analisis dan interpretasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan organisasi data, koding dan analisis, pengujian terhadap dugaan, hal-hal penting sebagai strategi analisis, dan interpretasi data. Hal ini dilakukan sebagai upaya data yang diperoleh dapat diolah dengan benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Burn, R.B., (1979). Konsep Diri. Jakarta:Arcan.
- Calhoun, J.F &Acocella., (1990). Psikologi Tentang Penyesuaian & Hubungan Kemanusiaan 3th ed (terj. Semarang: IKIP Semarang Press)
- Departemen Sosial, (2008). Petunjuk Teknis Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat. Jakarta : Departemen Sosial
- Erna, J. S., (2011). Konsep Diri Remaja dari Keluarga Bercerai: Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (tidak diterbitkan)
- Gunarsa, S.D., &Gunarsa, Y.S.D., (2002). Psikologi Perkembangan Anak & Remaja. Jakarta: PT. BPK GunungMulia.
- Haditono. S.R., (2006). Psikologi Perkembangan, Pengantar dalam berbagai bagiannya. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hendriani, W., Retnowati, S., & Koesbardiati, T., (2011). Proses Resiliensi Individu Dalam Perubahan Fisik Menjadu Penyandang Disabilitas. Jurnal Psikologi Indonesia, Vol. VIII, No. 2, 72-83
- <http://e-journal.uajy.ac.id/3398/3/2TA13145.pdf>
- Hurlock, E. B., (1998). PsikologiPerkembangan. Jakarta: Erlangga
- Hurlock, E. B., (2002). PsikologiPerkembangan. Jakarta: Erlangga
- Hutagalung, I., (2007). Pengembangan Kepribadian. Tinjauan Praktis menuju Pribadi Positif. Jakarta: PT. Indeks.

- Intan, K.T., (2012). Studi Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri Remaja Tuna Netra di YAPENTRA Tanjung Morawa: Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (tidak diterbitkan)
- Maleong, L.J., (2000) .Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Muttaqien, M.I., (2006). Self Disclosure pada Remaja Difabel, Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Novantika, I.L., (2011). Resiliensi Pada Penderita Tunadaksa Pasca Gempa: Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (tidak diterbitkan)
- Ramadhani, M.,&Suryaningrum, C. (2014). Adversity Quotient Ditinjau Dari Orientasi Locus Of Control Pada Individu Difabel. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan: Universitas Muhammadiyah Malang, Vol. 02, No.01
- Santrock, J.W., (2003). Adolescence: Perkembangan Remaja. Edisi Enam. Jakarta: Erlangga.
- Soetjningsih, (2004). Tumbuh Kembang Remaja & Permasalahannya. Jakarta: CV AgungSeto
- Sugiyono, (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bnadung: Alfabeta
- United Nation, (1991). Self-Help Organizations of Disabled Persons. New Yoks:UN

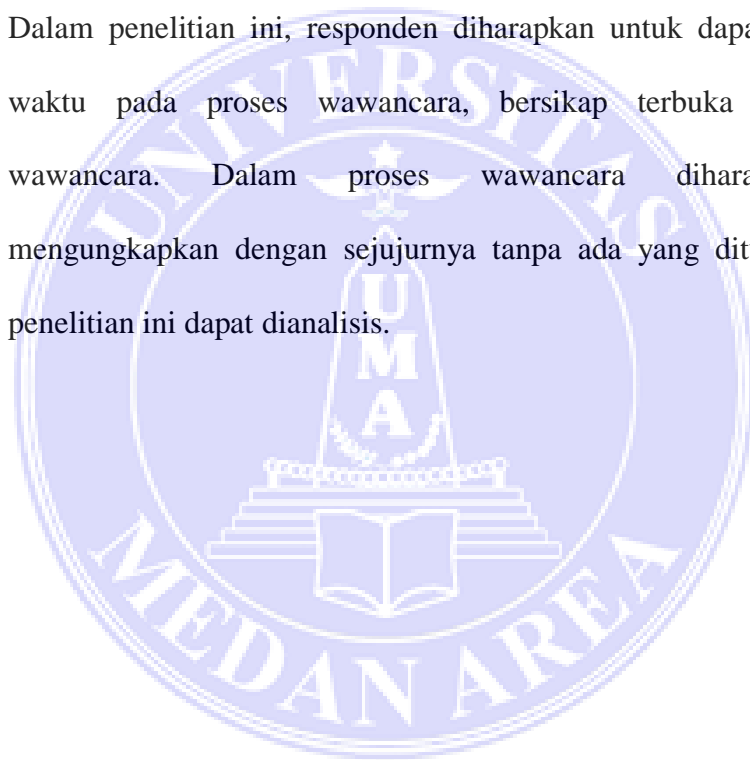
## Lampiran

### LEMBAR PERNYATAAN

Sebelum melakukan penelitian, responden diharapkan agar membaca lembaran yang berisikan informasi tentang penelitian, yakni :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami bagaimana konsep diri remaja tunadaksa akibat kecelakaan lalu lintas beserta aspek dan factor yang mempengaruhi.
2. Selama penelitian, peneliti akan meminta waktu responden untuk dapat bersedia melakukan proses wawancara, dimana dalam penelitian ini responden diminta untuk menjawab pertanyaan wawancara seputar bagaimana konsep diri remaja tunadaksa dan aspek-aspek apa saja yang membentuk konsep diri seorang remaja serta factor apa saja yang mempengaruhi.
3. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu seperti, alat perekam suara dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengingat informasi yang telah diperoleh dari responden.
4. Selama proses wawancara, responden diharapkan bersedia dengan suka rela untuk menjawab semua pertanyaan yang dipertanyakan oleh peneliti.
5. Penelitian ini dilakukan untuk melengkapi tugas akhir perkuliahan peneliti guna memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

6. Dalam penelitian ini, peneliti menjamin tidak adanya akibat negative pada responden setelah keluar dari penelitian ini dan semua data yang diperoleh peneliti dari responden, dijamin kerahasiaannya.
7. Sebagai jaminan kesukarelaan, peneliti juga menghormati hak-hak responden untuk terlibat dan bebas untuk menentukan sikap pada penelitian ini dengan keinginannya sendiri.
8. Dalam penelitian ini, responden diharapkan untuk dapat menyediakan waktu pada proses wawancara, bersikap terbuka dalam proses wawancara. Dalam proses wawancara diharapkan dapat mengungkapkan dengan sejujurnya tanpa ada yang ditutupi, sehingga penelitian ini dapat dianalisis.



## Lampiran 1

### SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

#### INFORMED CONCENT RESPONDEN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pekerjaan :

Secara sukarela dan tanpa paksaan, saya bersedia berperan dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan telah menyetujui kesepakatan dari pernyataan-pernyataan diatas agar dapat berpartisipasi sebagai responden peneliti. Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak keberatan memberikan izin kepada peneliti untuk memperoleh informasi dan akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya. Saya mengetahui bahwa identitas saya dan pihak terkait lainnya akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 2017

Peneliti

Responden

( )

( )

## INFORMED CONCENT

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama (Inisial) : SD  
Jenis Kelamin : PEREMPUAN  
Usia : 24 TAHUN  
Pekerjaan : MAHASISWI

Secara sukarela dan tanpa paksaan, saya bersedia berperan dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan telah menyetujui kesepakatan dari pernyataan-pernyataan diatas agar dapat berpartisipasi sebagai responden peneliti.

Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak keberatan memberikan izin kepada peneliti untuk memperoleh informasi dan akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas saya dan pihak terkait lainnya akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

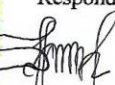
Medan, 24 April 2017

Peneliti

  
( HARKISA TULANDARI )

Responden



  
)

## INFORMED CONCENT

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama (Inisial) : AK  
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI  
Usia : 20 THOR  
Pekerjaan : BENIKEL

Secara sukarela dan tanpa paksaan, saya bersedia berperan dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan telah menyetujui kesepakatan dari pernyataan-pernyataan diatas agar dapat berpartisipasi sebagai responden peneliti.

Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak keberatan memberikan izin kepada peneliti untuk memperoleh informasi dan akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas saya dan pihak terkait lainnya akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 28 April 2017

Peneliti

  
( KHARISA TULANDARI )

Responden

  
( Responden )

METERAI  
KEMPAL  
88943AEF112676600  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH



## Lampiran 2

### SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

#### INFORMED CONCENT INFORMEN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pekerjaan :

Secara sukarela dan tanpa paksaan, saya bersedia berperan dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan telah menyetujui kesepakatan dari pernyataan-pernyataan diatas agar dapat berpartisipasi sebagai responden peneliti. Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak keberatan memberikan izin kepada peneliti untuk memperoleh informasi dan akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya. Saya mengetahui bahwa identitas saya dan pihak terkait lainnya akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 2017

Peneliti

Informen

( )

( )

## INFORMED CONCENT

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama (Inisial) : G.R.S  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Usia : 20 tahun  
Pekerjaan : Mahasiswa

Secara sukarela dan tanpa paksaan, saya bersedia berperan dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan telah menyetujui kesepakatan dari pernyataan-pernyataan diatas agar dapat berpartisipasi sebagai responden peneliti.

Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak keberatan memberikan izin kepada peneliti untuk memperoleh informasi dan akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas saya dan pihak terkait lainnya akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 24 April 2017

Peneliti



( HARRISA ILLANDARI )

Responden



)

## INFORMED CONCENT

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama (Inisial) : H. S.

Jenis Kelamin : lk

Usia : 24

Pekerjaan : -

Secara sukarela dan tanpa paksaan, saya bersedia berperan dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan telah menyetujui kesepakatan dari pernyataan-pernyataan diatas agar dapat berpartisipasi sebagai responden peneliti.

Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak keberatan memberikan izin kepada peneliti untuk memperoleh informasi dan akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas saya dan pihak terkait lainnya akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 20 April 2017

Peneliti

  
(K) KHARRIKA TULANDARI

Responden



Rama H. H.

## Lampiran 3

### Pedoman Wawancara

#### Identitas

1. Siapa nama anda?
2. Sebutkan tempat dan tanggal kelahiran anda?
3. Anda anak keberapa dari berapa bersaudara?
4. Anda berasal dari suku apa?
5. Apa pendidikan terakhir anda?
6. Apa pekerjaan anda?

#### Tuna daksa akibat Kecelakaan Lalu Lintas

1. Bagaimana latar belakang kejadian ketunadaksaan anda?
2. Bagaimana respon keluarga ketika pertama kali mendengar kabar tentang kondisi ketuna daksaan anda?
3. Bagaimana kamu menanggapi tentang takdir Tuhan?

#### A. Aspek-Aspek Konsep Diri

- a. **Aspek Fisik**, (konsep yang dimiliki individu tentang penampilan, kesesuaian dengan jenis kelamin, arti penting tubuh dalam hubungan dengan perilaku, dan perasaan gengsi di hadapan orang lain yang disebabkan oleh keadaan fisiknya)

1. Coba gambarkan tentang diri anda!
2. Seberapa penting arti bentuk tubuh anda dengan perilaku sehari-hari?
3. Kendala apa yang anda alami setelah menjadi individu tuna daksa?

**b. Aspek Psikologis,** (konsep individu tentang harga diri dan hubungannya dengan orang lain, serta kemampuan dan ketidakmampuannya. Individu dengan penampilan yang menarik cenderung mendapatkan sikap sosial yang menyenangkan sehingga akan membentuk konsep diri yang positif bagi individu)

1. Dampak psikologis apa yang anda alami setelah menjadi individu tuna daksa?
2. Bagaimana perasaan anda ketika berada di tempat umum?

## **B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri**

**a. Usia Kematangan,** (Remaja yang matang lebih awal, mengembangkan konsep diri yang menyenangkan sehingga dapat menyesuaikan diri dengan baik. Remaja yang matang terlambat, yang diperlakukan seperti anak-anak, merasa salah dimengerti dan bernasib kurang baik sehingga cenderung berperilaku kurang dapat menyesuaikan diri)

1. Menurut anda, apakah anda sudah layak dikatakan sebagai individu yang dewasa?
2. Jelaskan bagaimana peran dan fungsi yang anda jalani ketika di rumah dan diluar rumah?

**b. Penampilan Diri,** (Penampilan diri yang berbeda membuat remaja merasa rendah diri meskipun perbedaan yang menambah daya tarik fisik)

1. Apa saja bentuk perubahan penampilan anda ketika dulu dan sekarang?
2. Apa yang membuat orang lain tertarik pada anda?

**b. Kepatutan Seks,** (perubahan yang terjadi pada tubuh yang mempunyai gagasan mengenai penampilan dirinya, seseorang menjadi perhatian bila ia merasa tidak menarik atau saat penampilannya tidak sesuai dengan seksnya)

1. Apakah anda merasa diri anda dapat menarik perhatian lawan jenis?

**c. Nama & Julukan,** (Remaja akan peka dan merasa malu bila teman-teman sekelompok menilai namanya buruk atau bila mereka memberi julukan yang bernada cemoohan)

1. Coba ceritakan nama julukan yang anda miliki!

**d. Hubungan Keluarga,** (hubungan yang erat dengan seorang anggota keluarga akan mengidentifikasikan diri dengan orang tersebut dan ingin mengembangkan pola kepribadian yang sama)

1. Ceritakan kedekatan anda dengan lingkungan keluarga!
2. Apa yang paling anda kagumi dari sosok tersebut?

**e. Teman Sebaya,** (konsep diri remaja merupakan cerminan dari anggapan tentang konsep teman-temannya tentang dirinya dan ia juga berada dalam tekanan untuk mengembangkan ciri-ciri kepribadian yang diakui oleh kelompok)

1. Menurut anda, ciri-ciri teman yang baik dan ciri-ciri teman yang buruk itu seperti apa?

2. Apa yang anda harapkan dari pertemanan anda?
3. Apa yang teman anda harapkan terhadap diri anda?
4. Apakah kelompok bermain anda memiliki aturan tertentu dalam menentukan keanggotaannya?

**f. Kreativitas,** (Remaja yang semasa kanak-kanak didorong agar kreatif dalam bermain dan dalam tugas-tugas akademis, mengembangkan perasaan individualitas dan identitas yang memberi pengaruh yang baik pada konsep dirinya, dan sebaliknya)

1. Apa yang akan anda lakukan ketika dihadapkan pada satu situasi yang membosankan?
2. Kreativitas apa yang anda miliki?

**g. Cita-Cita,** (Remaja yang realistis tentang kemampuannya lebih banyak mengalami keberhasilan daripada kegagalan)

1. Apa cita-cita anda?
2. Upaya apa yang anda lakukan dalam menggapai cita-cita anda?

### **C. Kriteria Konsep Diri Positif**

#### **a. Yakin Akan Kemampuan Mengatasi Masalah**

1. Ketika ada permasalahan, apa yang anda lakukan?
2. Bila tidak dapat terselesaikan, apa yang akan anda lakukan?

**b. Merasa Setara Dengan Orang Lain**

1. Bila seseorang membandingkan anda dengan orang lain, apa yang anda rasakan?
2. Adakah perbedaan yang harus anda dikhawatirkan antara diri anda dengan orang lain?

**c. Menerima Pujian Tanpa Rasa Malu**

1. Apa saja bentuk pujian yang pernah anda dapatkan?
2. Bagaimana anda menanggapi segala pujian yang masuk ke diri anda?

**d. Menyadari bahwa tiap orang punya perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seharusnya disetujui orang lain**

1. Apa yang anda lakukan ketika anda berselisih pendapat?
2. Apa yang anda lakukan jika kemauan tidak dipenuhi oleh orang lain?

**e. Mampu Memperbaiki Diri, (Ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang disenangnya atau yang tidak disenangnya serta mampu merubahnya)**

1. Bagaimana cara anda memperbaiki hal yang tidak anda atau orang lain sukai?
2. Apa yang akan anda lakukan ketika anda berbuat salah?



#### **D. Kriteria Konsep Diri Negatif**

**a. Sangat Peka Terhadap Kritik,** (sangat tidak bisa menerima terhadap kritikan yang ditunjukkan kepadanya sehingga ia akan mudah menyerah atau emosional apabila dikritik)

1. Apa saja bentuk kritikan orang lain terhadap anda?
2. Apa yang anda lakukan ketika dikritisi?

**b. Responsif terhadap Pujian,** (senang terhadap segala macam pujian yang ditujukan kepadanya, sehingga segala bentuk pujian dan tindakan yang memanjakan harga dirinya akan menjadi perhatian utamanya)

1. Apa yang anda rasakan ketika dipuji?
2. Apa yang anda pikirkan ketika seseorang memuji anda?

**c. Bersikap Hipokratis,** (Individu ini akan selalu mengeluh atau merendahkan apapun atau siapapun)

1. Bagaimana sikap kamu terhadap orang yang lebih tidak beruntung daripada kamu dan juga sebaliknya?

**d. Merasa Cemas,** (selalu merasa cemas karena individu selalu merasa dirinya tidak disenangi oleh orang lain. Ia merasa tidak diperlihatkan sehingga individu cenderung bereaksi terhadap orang lain)

1. Bagaimana tanggapan anda tentang *bully-an* terhadap diri anda?

**e. Bersikap Pesimis Terhadap Kompetisi,** (pesimis terhadap kompetisi yang dianggap dapat menjatuhkan harga dirinya. Hal ini diungkapkan diri keengganannya bersaing dengan orang lain untuk berprestasi)

1. Bagaimana perbedaan prestasi anda dikelas ketika dahulu dan sekarang setelah menjadi individu *tunadaksa*?
2. Bagaimana tanggapan kamu jika seseorang mengajak kamu untuk ikut dalam suatu kompetisi?



## Lampiran 4



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Nomor : 625 /FPSI/01.10/IV/2017  
Lampiran : -  
Hal : Pengambilan Data

Medan, 8 Mei 2017

Yth,  
Di  
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Kharrisa Yulandari  
NPM : 12 860 0075  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Konsep Diri Remaja Tunadaksa Akibat Kecelakaan Lalu Lintas*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Zuhdi Budiman, S.Psi. M.Psi

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip

## Lampiran 5



# UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jl.Kolam No. 1 Medan Estate, Telp. (061)7366878, 7360168, 7364848, 7366781, Fax (061) 7366998  
Kampus II : Jl.Sei Serayu No. 70A/ Setiabudi No 79B Telp. (061) 8201994, Fax, (061) 8226331  
Email : [univ.medanarea@uma.ac.id](mailto:univ.medanarea@uma.ac.id) Website : [uma.ac.id](http://uma.ac.id)

### SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKUKAN PENGAMBILAN DATA (Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif)

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Dosen Pembimbing I : Istiana, S.Psi. M.Pd  
Dosen Pembimbing II : Rahma Fauzia, S.Psi. M.Psi

Dengan ini menerangkan

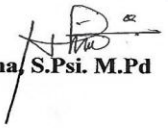
Nama : Kharissa Yulandari  
NPM : 12.860.0075  
Fakultas : Psikologi  
Judul T.A. : *"Konsep Diri Remaja Tunadaksa Akibat Kecelakaan Lalu Lintas"*

benar telah melakukan penelitian / pengambilan data (Kualitatif) kepada respondennya sesuai dengan kebutuhan penelitian.


Demikian surat keterangan selesai penelitian/pengambilan data ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 20 Mei 2017

Pembimbing I,

  
Istiana, S.Psi. M.Pd

Pembimbing II,

  
Rahma Fauzia, S.Psi. M.Psi

Lampiran 6



FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JADWAL BIMBINGAN

tgl / hari	Pertihal	Pembimbing	Tanda Tangan
18 Mei 2017	Acc Bab 4 & 5	RFS	<i>RFS</i>
3 Mei 2017	Acc Seminar Hasil	RFS	<i>RFS</i>

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : KHARRISA TULANDARI  
 Stambuk : 12.860.0075  
 NIRM :  
 Judul Skripsi : KONSEP DIRI REMAJA DIFABEL  
 AKIBAT KECELAKAPAN  
 Dosen Pembimbing I : ISTIANA S.Psi .M.Psi  
 Dosen Pembimbing II : RAHMA FAUZIA S.Psi .M.Psi



JADWAL BIMBINGAN

No.	Tgl / hari	Perihal	Pembimbing	Tanda Tangan
10.	Kamis, 1 September 2016	- Pertemuan Latar belakang permasalahan. - faktor yang mempengaruhi aruki konsep diri di tembakkan pada penelitian & faktor penelitian.	Ish'aura	Is
1.	20 Maret 2017	Revisi BAB I & II	Ishiana	Is
1.	31 Maret 2017	Acce BAG I & II	Ishiana	Is
1.	4 April 2017	Revisi BAG III	Ishiana	Is
1.	11 April 2017	Acce BAG III	Ishiana	Is
1.	25 April 2017	Revisi Pedoman	Ishiana	Is
1.	2 Mei 2017	Acce Pedoman wawancara Acce Penelitian	Ishiana	Is
1.	10 Mei 2017 19 Mei 2017	Bimbingan Bab IV & V Acce Naskah Bercetak	Ishiana	Is

JADWAL BIMBINGAN

No.	Tgl / hari	Perihal	Pembimbing	Tanda Tangan
1	Sabtu, 27 Agustus 2016	Revisi fokus penelitian	RFS	R
2	10 sept 2016	Revisi paragraf- wa revisi pedoman wawancara	RFS	R
3	10 sept 2016	Revisi wawancara sampel kegiatan teori konsep diri, identitas, aspek, faktor	RFS	R
4	18 Mar 2017	Revisi BAG I-III	RFS	R
5	28 April 2017	<del>Revisi Acc</del> Acce BAG I-III Acce penelitian	RFS	R
6	8 Mei 2017	Revisi BAG IV	RFS	R
7	12 Mei 2017	Acce Bab IV	RFS	R
7	19 Mei 2017	Revisi BAG V	RFS	R



**Lampiran 7 (VERBATIM)**

## VERBATIM DAN ANALISIS WAWANCARA RESPONDEN 1

### Wawancara I

Hari/ Tanggal : Selasa, 27 September 2016

Waktu : 14.15-16.00 WIB

Tempat : Rumah Kos

Subjek	Koding	Verbatim	Analisis Awal	Kategori & Tema
Itee		Assalamu'alaikum kak S.. sebelumnya kita kan uda kenalan yakan.. jadi kita langsung mulai ajalah ya		
Iter	W1R1001	Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh... iya dek. Uda kenal kali pun. Uda sering main. Hehe. Yaudah, kita mulai aja		
Itee		Iya kak.. haha. Kita mulai yaa..		
Iter	W1R1002	Iya dek.. bismillahirrohmaanirrohim..		
Itee		Bismillahirrohmanirrohim.. Nama panjang kakak siapa kak?		
Iter	W1R1003	Nama panjang kakak SD, panggilannya S	Nama panjang responden SD, responden dipanggil S	Latar belakang (Identitas Diri)
Itee		Tanggal lahir kakak?		
Iter	W1R1004	Tanggal lahir kakak yaitu.. 29 September 1995 dan beberapa hari lagi genap 21 tahun.. yeaaay...! hahaha	Usia kronologis responden 20 tahun, 11 bulan, 29 hari	Latar belakang (Identitas Diri)
Itee		Weeets... bentar lagi ada yang minta kado nih.. wkwkwk Oia kak.. Kakak anak beberapa?		
Iter	W1R1005	Haha.. nggak laah. Tapi kalo mau ngasih juga ga apa. Hahaha. Kakak anak kedua dari tiga bersaudara	Responden anak ke 2 dari 3 bersaudara	Latar belakang (Identitas Diri)
Itee		Hm.. kalo Pendidikan terakhir kakak, kak?		
Iter	W1R1006	D3 FMIPA USU. Dan sekarang ngelanjut S1 ekstensi MIPA USU juga, dan lagi semester akhir, yaitu semester 10. Sempat ga dilanjut sekolahnya karena kecelakaan waktu itu. Jadi agak sedikit terlambat studinya.. hehe Doakan supaya cepat kelar skripsinya yaa.. Aamiinn..	Responden seorang mahasiswa S1 di PTN Medan	Latar belakang (Identitas Diri)



Itee		Okey! Euum... kalau pekerjaan kakak sekarang apa kak?		
Iter	W1R1007	mmm... apa yaa... nggak ada lah. Mahasiswalah cuman. Eh.. paling inilah, jualin jilbab sama baju orang. Ngerangkap jadi admin. Hehe	Pekerjaan responden saat ini adalah berkuliah dan berwiraswasta	Latar belakang (Identitas Diri)
Itee		Hehehe.. Alhamdulillah dong kalau gitu.. Oh iya kak.. ngomong-ngomong, gimana nih kak cerita latar belakang kejadian waktu itu, sampai kakak ada dikondisi begini?		
Iter	W1R1008	Euum... Waktu itu, 11 januari 2015, waktunya itu sekitaran abis zuhur gitulah. Kakak ga ingat pasti jamnya jam berapa. Kami itukan mau pulang dari kampung ke Medan. Pas di jalan, daerah perbaungan, itulah ada mobil dari arah yang berlawanan sama kami, dia mau ngedahului mobil yang ada didepannya. Trus dia terlalu lebar ngambil jalan kesampingnya, kenak lah kami yang ada di depannya, abis itu terpelantinglah semua. Adek kakak kemana, kakak kemana. Memang sih.. kakak sadar pas terjatuh itu, karna kakak juga ga ada pingsan kan, tapi kakak ga liat dia jatuh kemananya. Tapi memang kondisi adek kakak yang parah daripada kakak. Dia sampe bedarah pelipisnya. Kalo kakak bedarah sikit pun nggak. Cuma lecet-lecet ajanya.	Responden mengalami kecelakaan bersama adik kandungnya di daerah perbaungan ketika berangkat dari tebing tinggi menuju kota medan. Responden tidak mengalami luka luar yang berarti, sedangkan adik responden mengalami luka dibagian pelipis matanya.	Latar belakang ketuna daksaan
Itee		Ya Allah kak... trus Sampai kakak dibawa kerumah sakit itu juga kakak ga ada pingsan?		
Iter	W1R1009	Nggak ada. Dibenerin kaki kakak, diapain, dibawak pake becak kerumah sakit, kakak sadar aja. Ga ada pingsannya. Paling yang mau pingsannya itu pas kakak dibawa kedukun patah. Pas pengobatan di dukun patah itulah, yang sakitnya na'udzubillah... tapi malah bikin kakak tersiksa. Bukannya nambah baik, malah nambah sakit jadinya. huhu	Responden menjalani pengobatan alternative (melalui dukun patah) yang membuat kondisi responden semakin parah, setelah sebelumnya melakukan pengobatan medis selama beberapa jam (W1R1019)	Latar belakang ketuna daksaan
Itee		Waktu mobilnya mau nabrak, kakak Nampak gitu kalau mobilnya memang mau nabrak kearah kalian?		

Iter	WR1010	Nampak. Tapi waktu itu ga kepikiran bakal nabrak kami. Mikirnya lewat aja gitu disamping. Eeh gataunya nyenggol gitu.		
Itee		Nyenggol doang atau nabrak dari depan gitu kak?		
Iter	W1R1011	Nggak, nggak nyenggol. Nabrak dari depan gitu		
Itee		Laga kambing gitu?		
Iter	W1R1012	Iya.. laga kambing. Dari depan gitu kenanya. Soalnya kakak ngerasa kaki kakak nyenggol mobil itu juga. Makanya kami bagian kanan semua yang ancurnya kan. Adek kakak kaki kanan tulang kering sama bagian tangan, kakak bagian paha kanan juga.	Responden mengalami patah dibagian paha kanan, sedangkan adik responden mengalami patah dibagian tulang kering kaki kanan	Aspek Konsep Diri (Fisik)
Itee		Posisi kakak waktu jatuh, masi ingat kak?		
Iter	W1R1013	Ntah! Kakak udah teguling-guling aja gitu.		
Itee		Sadar waktu teguling itu kak?		
Iter	W1R1014	Sadar. Sampe kakak dibawa kebecak, dan kakak tanda wajah sopirnya. Karena pas mau dilarikan ke rumah sakit, becaknya sempat berenti disamping mobil itu. Jadi kakak sampe tau sopirnya itu, bapak-bapak. Udah tua pakai baju merah putih. Cuman waktu kakak dibawa kerumah sakit kata orang sopirnya itu udah lari. Udah, gitu aja.		
Itee		Waktu abis ketabrak itu, yang kakak pikirkan apa kak?		
Iter	W1R1015	Nggak adak. Paling yaa... aduuh.. patahlah kaki aku inii.. karna kaki kakak ga bisa digerakin yang kanan ini	Responden merasa kakinya telah patah karna tidak bisa digerakkan lagi	Aspek Konsep Diri (Fisik)
Itee		Sadarnya ga bisa digerakin waktu kapan kak?		
Iter	W1R1016	Ya waktu diangkat orang-orang ke becak, kaki kirinya bisa digerakin, pas yang kanan ga bisa. Jadi mikirnya, “nggg.... Aduuuh patahlah kakiku ini.. ga bias digerakin. Patahkan paak...patahkan..” gitu sih dan sampe rumah sakit juga gitu. Itu aja yang kakak bilang, sampe perawatnya palak sama kakak karna asik bilang gitu aja.	Responden merasakan bahwa kakinya telah patah ketika akan dibawa ke rumah sakit oleh masyarakat sekitar di tempat kecelakaan terjadi	Aspek Konsep Diri (Fisik)

Itee		Terus respon suster sama dokternya gimana kak?		
Iter	W1R1017	Dan dokternya kayak ga <i>open</i> gitu. Orang itu sibuk sendiri. Dokternya lagi, songong kali. Kayak ga mau megang aku gitu. Palak kali nengoknya		
Itee		Dibawa kerumah sakit mana kak?		
Iter	W1R1018	Aduuh lupa lah nama rumah sakitnya.. daerah perbaungan sana. Pokoknya rumah sakit terdekat sama lokasi kejadianlah cayoo		
Itee		Setelah diperiksa sama dokternya, trus intervensi dokter kalau kaki kakak patah itu, kakak dapet dihari itu juga kak?		
Iter	W1R1019	He'euh.. sama perawatnya kan langsung dipasangin papan biar kakinya ga lasak kemana-mana, dalam artian biar ga makin bengkok. Ga lama sih kakak dirumah sakit. Siang kakak masuk rumah sakit. Sore ba'da ashar kkak langsung dibawa pulang kerumah.		
Itee		Perasaan kakak dengan kondisi kakak sekarang ini gimana kak?		
Iter	W1R1020	Nyampur aduk lah dek. Mau cemani lagi		
Itee		Nyampur aduknya gimana kak?		
Iter	W1R1021	Yaa... campur aduknya khawatir, sedih pasti iya, kecewa. Karna semua mimpi-mimpi kakak jadi tertunda akibat kondisi kakak yang seperti ini	Responden merasa khawatir, sedih dan kecewa denga kondisi fisiknya yang membuat impiannya tertunda	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		Yang kakak lakuin setelah dapat intervensi patah kaki dari dokter waktu itu apa kak?		
Iter	W1R1022	Yaa nggak ada sih. Paling orang datenglah kerumah. Jengukin. Adek kakak lah yang nangis.		
Itee		Setelah kejadian sampai kakak dirumah sakit dan dirumah, kakak ada nangis kak?		
Iter	W1R1023	Nangisnya pas mamak kakak datang kerumah sakit, liat kakak. Trus sama waktu perawatnya mindahin kakak dari ambulans ke ruangan. Karna kakak rasa sakit kali kaki kakak. Sampe kakak		

		bilang sama susternya, “pelan-pelanlah suster, gesernya pake perasaan, sakit soalnya”. Nangis kakak terakhir, karna sakit kali rasanya. Kuku kakak juga dicopot kan. Jadi sakitnya double-double, uda sakit dikaki, sakit dikuku lagi.		
Itee		Kukunya juga dicopot?		
Iter	W1R1024	Iya, dicopot. Karna pas kakak tengok dirumah sakit, kelingking kakak udah biru. Kukunya udah ilang separoh. Jadi di cabutlah jadinya. Udah biru juga.		
Itee		Bagian mana aja kak yang luka atau sakit setelah kejadian itu?		
Iter	W1R1025	Kakak bagian paha kanan atas, trus kuku kelingking ini aja sih. Tapi sampe tiga bulan juga jadinya kontak tangan kakak ini kalau kena sentuh. Mau megang apa aja juga sakit. Sempat dikusuk, tapi balik lagi sakitnya. Tapi akhirnya ilang aja sendiri dia. Ga tau kenapa.	Responden mengalami patah dibagian paha kanan atas, serta kuku kelingking pada jari kanannya,	Aspek Konsep Diri (Fisik)
Itee		Pernah ngeronta-ronta gitu kak?		
Iter	W1R1026	Pas malamnya lah. Dari jam 12 sampe subuh. Karna pertama karna ga bisa buang air kecil juga.	Responden merasa sulit buang air kecil setelah kecelakaan tersebut	Aspek Konsep Diri (Fisik)
Itee		Ga mau keluar apa gimana kak?		
Iter	W1R1027	Ga mau keluar. Ga tau kenapa. Padahal rasanya udah penuh aja diperut. Selain itu sih pas terapi dikusuk sama dukun patahnya itulah. Sampe ga tau lagi kakak bilang rasa sakitnya kayak mana.		
Itee		Kalau nangis kak?		
Iter	W1R1028	Kalau nangis, ya itu.. paling waktu mamak kakak datang ke rumah sakit itulah.		
Itee		Mamak kakak nangis kenapa?		
Iter	W1R1029	Iyaa.. diliatnya dua anaknya yang dia harapkan udah tegeletak aja di ruangan rumah sakit itu, haa! Nangislah dia. Paling kakak nangisnya karna ga tega aja liat mamak kakak nangis. Kalau pun nangis, kakak lebih mendam, ga mau kakak		

		nampakkan didepan mamak kakak. Karna takut dia makin sedih juga kan. Terus juga nangisnya pas liat G uda bisa balik medan lagi.		
Itee		Ooh.. dia cepat ya kak penyembuhannya		
Iter	W1R1030	Iya.. dia cepat. Cuma sebulan aja terapi trus udah sembuh. Kakak sampe 3 bulan baru bisa jalan.	Responden melakukan pengobatan alternative selama 3 bulan hingga responden bisa berjalan	Latar belakang ketuna daksaan
Itee		Itu jalan normal apa pakai alat bantu kak?		
Iter	W1R1031	Nggak normal sih, jalannya pincang gitu.	Responden berjalan dengan kondisi pincang setelah melakukan pengobatan nalternative di dukun patah	Aspek Konsep Diri (Fisik)
Itee		Berarti belum pakai alat ya waktu itu?		
Iter	W1R1032	Iya belum. Kan kakak pakai kruk itu setelah operasi.	Responden menggunakan kruk setelah operasi	Aspek Konsep Diri (Fisik)
Itee		Kok bisa lama gitu kakak penyembuhannya?		
Iter	W1R1033	Kakak juga ga tau dek. Pas udah 3 bulan itu, kakak kan balik medan lagi, trus ternyata makin parah rupanya. Kaki kakak makin bengkak, dan bengkak nya ga hilang-hilang. Pas dibawa jalan juga dianya bunyi-bunyi.	Responden merasa kakinya menjadi semakin bengkak dan mengeluarkan bunyi	Aspek Konsep Diri (Fisik)
Itee		Parahnya kenapa kak?		
Iter	W1R1034	Bunyi-bunyi dia pas diajak jalan. Orang geser gitu kan tulangnya. Trus tulangnya numbu nyimpang gitu. Makin sakit juga kakak rasa. Kakak piker udah ga iya ini.	Pada paha kanan responden tumbuh tulang baru yang posisinya menyilang dari tulang paha, serta mengeluarkan bunyi pada bagian sedi	Aspek Konsep Diri (Fisik)
Itee		Setelah kejadian itu, ada ngerasa down kak?		
Iter	W1R1035	Nge-down la. Udah pasti itu. Pas awal-awal kakak ngerasa jatuuuh	Responden merasa sangat	Aspek Konsep Diri

		<p>banget. Tapi kakak terus mikir, kalau terus-terusan gini, mau sampai kapan?</p> <p>Sebenarnya ada rasa kecewa sih. Karna pas 2 bulan kakak dimedan itu, harapannya kan kakak bias ngerjain skripsi kakak, bisa kuliah, kerja, tapi ternyata malah ga bias ngapa-ngapain. Mau naek angkot pun ga bisa. Sementara kalau jalan harus ada yang nemenin.</p> <p>Kakak rasa kakak paling ngecewain mama kakak disitu sih. Karna kakak ga bisa ngapa-ngapain. Makanya pas adek kakak balek ke kampung, trus kakak ijin untuk operasi, mamak kakak sampe shock dengernya. Dia sampe nangis. Karna dia takut</p>	<p>terpuruk dengan kondisi fisiknya yang menjadi terbatas dalam melakukan aktivitasnya seperti berkuliah, serta merasa sudah mengecewakan harapan orang tuanya.</p>	(Psikologis)
Itee		Keputusan operasi itu bukan dari keluarga?		
Iter	W1R1036	<p>Nggak. Keputusan sendiri.</p> <p>Kan gini, kata kak rani disuruh perikasa dulu. Disuruh ronsen dulu. Apapun keputusannya nanti, dikembalikan lagi ke kakak.</p> <p>Pas kak rani bilang gitu, kakak mulai mikirlah untuk nyiapkan mental, kalau-kalau memang nanti hasilnya bakal dioperasi. Kakak sampe ikut kelas kuliah online ortopedi di WhatsApp. Kakak pelajari semua pertanyaan mereka. Kakak liat baik-buruknya dari tanggapan dan pertanyaan disitu, sampai kakak memutuskan, inilah jalan satu-satunya untuk operasi. Jadi kakak putuskan untuk dioperasi kapanpun dokternya mutuskan kapan kakak dioprasinya, kalau itu nanti terjadi.</p>		
Itee		Dihari dokternya nyuruh kakak operasi, kakak langsung mau dan langsung dioperasi juga kak?		
Iter	W1R1037	He'euh.. iya. Dihari itu juga dokternya nyuruh, kakak bilang iya. Jadi fix lah di operasi waktu itu.		
Itee		Tingkat keberhasilan operasinya kata dokternya berapa kak?		
Iter	W1R1038	Kalau untuk tingkat keberhasilan, kata dokternya sih 98% sih. Tinggi sebenarnya. Cuma untuk ukuran kakinya nanti yang bakal timpang.	<p>Responden sudah mengetahui bila kondisi kakinya akan timpang setelah dilakukan operasi</p>	Aspek Konsep Diri (Fisik)

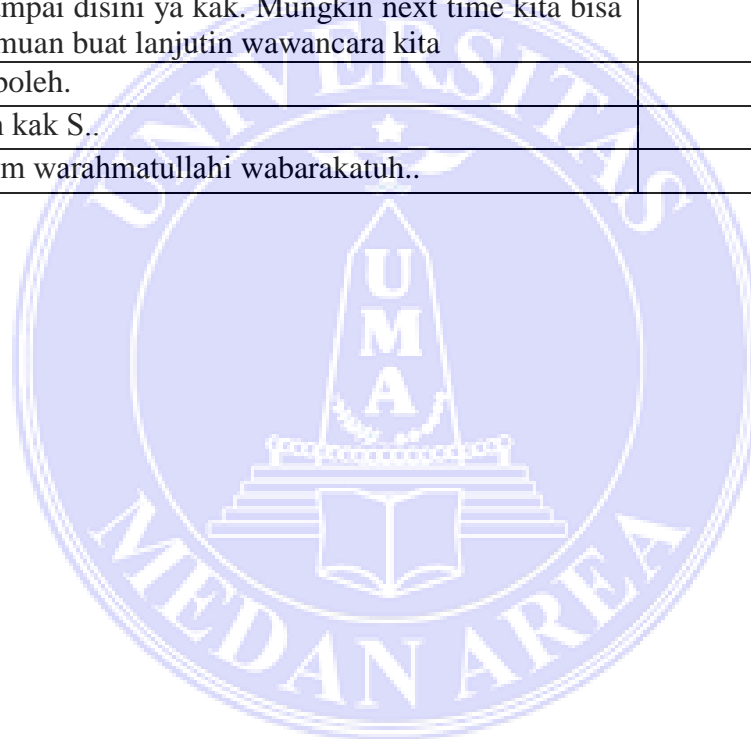
Itee		Kalau nggak dioperasi, kata dokternya gimana kak?		
Iter	W1R1039	Yaaa selamanya kakak ga akan bisa duduk bener. Waktu dirongsen aja kata dokternya lutut kakak udah tegang. Udah susah dibengkokin. Karna udah narik semua ototnya keatas, makanya jadi tegang.	Kondisi kaki kanan responden sudah tegang dan susah untuk di tekukkan.	Aspek Konsep Diri (Fisik)
Itee		Dikasi mamak kakak waktu kakak bilang kakak mau dioperasi itu kak?		
Iter	W1R1040	Ngasih nggak ngasih gitu lah. Takut mamak kakak dek. Itu juga terakhir kak rani itulah yang ngasih tau mamak kakak kalau kakak bagusnya dioperasi aja.		
Itee		Kakak ga takut kak pas mau dioperasi?		
Iter	W1R1041	Takutlah. Kakak aja juga mikir kalau nanti meninggal nggak yaa. Tapi terakhir banyak yang ngasih kakak motivasi, salah satunya dokter anastesi kakak itu lah.		
Itee		Dia bilang apa emang kak?		
Iter	W1R1042	Dia bilang, dia juga dari anak pelosok, jadi gausah takut, ga usah khawatir. Ikhlas aja. Kalau rezeky itu ga akan kemana. Jangan khawatir ga dapat kerja, meskipun nanti hasilnya jadi cacat kah, atau gimana kah, gausah difikiri. Ga usah takut. Karna semua udah ada yang atur.		
Itee		Setelah operasi, intervensi apalagi yang kakak terima dari dokternya kak?		
Iter	W1R1043	Nggak ada sih. Paling ya itu, recovery nya lama. Karna masa tulangnya udah lama. Karna udah tua juga. Hehe.		
Itee		Waktu dokternya nyuruh kakak pakai kruk, gimana kak perasaan kakak?		
Iter	W1R1044	Ya dijalani ajalah. Karna kakak juga udah tau bakalan pakai itu juga nantinya. Karna udah liat orang lain juga kan yang kakinya patah bakal pakai tongkat itu kemana-mana. Dan awalnya yang kakak perkirakan pakai tongkat itu Cuma 2-3 bulan aja. Ternyata satu tahun harus pakai tongkatnya.	Responden sudah mengetahui bahwa setelah operasi responden akan berjalan menggunakan tongkat.	Aspek Konsep Diri (Fisik)



Itee		Perasaan kakak waktu ngegunain kruk gimana kak?		
Itee	W1R1045	Awal-awalnya ya nge-down juga. Tapi pas udah berani keluar rumah pakai tongkat, terus pas terapi juga harus keluar rumah pakai tongkat, jadi mau ga mau harus dibiasain juga.	Responden pada awalnya merasa tidak percaya diri karna belum terbiasa menggunakan tongkat untuk berjalan.	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		Down-nya gimana kak?		
Itee	W1R1046	Sampe ga mau jumpa orang.	Responden sempat tidak ingin bertemu orang lain karna kondisinya yang sudah tidak normal lagi	Aspek Konsep Diri (Fisik)
Itee		Berapa lama itu kak?		
Itee	W1R1047	Sebulan doang sih. Pas awal-awal aja. Tapi mungkin yang kenal kakak kan pas awal-awal juga udah jengukin, jadi udah banyak yang tau dengan kondisi kakak. Tapi kalau orang lain gitu, yaa kadang sampe kakak ga mau keluar-keluar rumah dek. Malu rasanya diliatin orang. Maunya dirumah aja ga kemana-mana. Tapi sekarang udah kakak buang jauh-jauh sih pikiran kayak gitu. Karna kakak ngerasa tertekan dengan hal-hal kayak gitu. Karna hidup dibawah tekanan itu ga enak rasanya. Sakit.	Responden pada awalnya merasa malu ketika bertemu orang lain yang belum mengetahui kondisi fisiknya. namun untuk saat ini responden sudah terbiasa dengan respon orang lain terhadap kondisi fisiknya	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		ada perasaan gimana emangnya kak?		
Itee	W1R1048	Yaa... kita bisa liat dari tatap mata orang kan. Ada yang dari matanya udah beda natap kita. Ada yang kasian. Ada yang ngejek banget, ada yang sinis. Lagipula sensitifitas orang yang sakit dengan yang normal itu beda dek. Kalo kakak ya, semenjak sakit, kakak ngerasa lebih sensitive aja gitu. Jadi kalau orang buat gerak sikit aja, kakak langsung ngerasa, dia ga suka sama aku. Dan itu bener. Dan kakak kalau ada orang yang aneh sama kakak sikit, kakak ngerasanya kalo kakak apa mungkin ada salah sama dia ya?. Gitu..	Responden merasa lebih sensitive perasaannya terhadap respon orang lain. Responden merasa bila tatapan sinis orang lain terhadapnya merupakan bentuk ketidaksukaan orang lain terhadap dirinya	Kriteria Konsep Diri Negatif (Merasa Cemas)



Itee		Kakak ngerasa itu setelah kejadian atau sebelumnya juga memang udah begitu kak?		
Iter	W1R1049	Nggak.. memang dari awal dan sebelum kejadian itu juga kakak udah ga enakan orangnya. Kalau orang lain beda sikapnya, kakak jadi ngerasa kalau kakak kayak ada salah sama dia	Responden merasa sudah memiliki sifat sensitif jauh sebelum kecelakaan.	Kriteria Konsep Diri Negatif (Merasa Cemas)
Itee		Hmm.. gitu ya kak...Oke deh kak. Untuk hari ini cukup dulu wawancara kita sampai disini ya kak. Mungkin next time kita bisa atur jadwal peremuan buat lanjutin wawancara kita		
Iter	W1R1050	Iya deek.. boleh.. boleh.		
Itee		Assalamu'alaikum kak S..		
Iter	W1R1051	Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh..		



## VERBATIM DAN ANALISIS WAWANCARA RESPONDEN 1

### Wawancara II

Hari/ Tanggal : Jum'at, 30 September 2016  
 Waktu : 16.05-17.48 WIB  
 Tempat : Rumah Kos

Subjek	Koding	Verbatim	Analisis Awal	Kategori & Tema
Itee		Assalamu'alaikum kak S.. sehat kak? Kita mulai ajalah ya langsung wawancaranya.. biar ga lama kali. Hehehe		
Iter	W2R1052	Wa'alaikumussalam dek... haha.. iya iya.. biar cepat yakan? Hehe		
Itee		Haha.. iya kak. Hmm.. pertanyaannya.. Coba kakak gambarkan tentang diri kakak?		
Iter	W2R1053	Apa yaa... kalau kakak secara sifat sih moody-an. Sebelum kecelakaan dan sesudah juga sama sih. Hehe.	Responden merupakan orang yang <i>moody</i> , sejak sebelum kecelakaan	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		Hehehe Terus kak?		
Iter	W2R1054	Euum... apa yaa... keras kepala sih. Kadang-kadang. Hehehe. Sampai sekarang	Responden orang yang keras kepala	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		Trus kak?.. moody-an, keras kepala..		
Iter	W2R1055	Egois sekali-sekali.. hihhi. Kakak egois sama orang yang uda ngerti sama kakak aja sih. Terus nyablak.	Responden sesekali bersifat egois pada orang-orang yang mengenalnya.	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		Nyablak itu...		
Iter	W2R1056	Banyak ceritanya.. banyak bebandanya. Sebenarnya sih dulu kakak pendiem, tertutup. Tapi semenjak SMA, kakak banyakan bekawan sama orang yang banyak cerita, banyak bebandanya, jadi yaa keikut. Hehehe	Responden orang yang banyak bicara dan humoris	Aspek Konsep Diri (Psikologis)

Itee		Kalo secara fisik kak? Cantik kah.. manis kaah.. tinggi kah..gemuk.. atau gimana kak?		
Iter	W2R1057	Hahaha.. kalau manis.. cantik... aku ga bisa nilainya secara pribadi. Mending Tanya sama ornag lain aja. Haha		
Itee		Hahaha.. kenapa kak? Kakak ga bisa nyebutnya apa geli mau mengakuinya? Hahaha		
Iter	W2R1058	Hahaha...iya .. aku kayaknya lebih ke geli mau mengakuinya. Karna aku bukan tipe orang yang narsis pulak. Haha. Sampe dulu pernah ada yang suka sama kakak, sampe kakak bilang gini, “apa yang kau suka dari aku haa... itam iyaa.. jelek iya.. pesek iyaa.. pendek iyaa.. semua yang jelek-jelak ada di aku. Apa yang kau sukai cobak”.	Responden merasa dirinya tidak terlalu menarik secara fisik	Faktor Konsep Diri (Fisik)
Itee		Kalau kata orang gitu kak? Kakak kek mana gitu..		
Iter	W2R1059	Kalo kata orang sih maniiss... eaaak.. Hahaha.. mau muntah aku bilangkannya.. hahaha	Menurut pengakuan orang lain terhadapnya, secara fisik responden orang yang manis	Aspek Konsep Diri (Fisik)
Itee		Hahahahaha... trus kak.. trus..		
Iter	W2R1060	Mamak kakak lah pernah bilang, anak kawan ku semua pada cantic-cantik.. anak ku lah pulak.. pendek-pendek, item, ga adalah cantiknya. Trus kata bapak kakak “anak ku manis kok” hehehe..	Menurut pengakuan ibunya, responden tidak terlalu menarik secara fisik, namun menurut ayah responden, responden merupakan anak yang manis secara fisik.	Aspek Konsep Diri (Fisik)
Itee		Hahaha... yak ampuun... Ohiya kak, tinggi kakak berapa kak?		
Iter	W2R1061	153, timbangan tadi baru nimbang... huhuhuhu... tadi naik dua kilo... huhuhu.. 55 booo’... udah ga mau nimbang lagi..		
Itee		Kakak rasa kalau kakak itu gemuk kah..kurus kah..		

Iter	W2R1062	Nggak sih. Kakak rasa bukan gemuk juga. Bukan kurus juga. Karna ada hal yang makin membesar. Kayak pipinya.. lengannya.	responden merasa dirinya tidak terlalu kurus dan tidak terlalu gemuk.	Aspek Konsep Diri (Fisik)
Itee		Ada gak perilaku-perilaku yang kakak rasa ga sesuai atau perilaku kakak yang kakak anggap salah lah gitu...		
Iter	W2R1063	Eum... paling apa yaa... palingan yaa jadi santai gitu dek jadinya. Santainya dalam artian jadi ga mau mikirin macem-macem dulu selain kesembuhan dari terapi.	Responden menjadi lebih santai dan hanya ingin berupaya mendahulukan kesembuhannya	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		Kalau kakak ngelakui sesuatu, seringnya dikerjakan langsung apa difikir ulang kak?		
Iter	W2R1064	oo.. fikirnya panjang dek. Paling banyak difikirkan yaa banyak mikir buruknya. Misalnya kalau kakak bikin kayak gini, nanti bakal jadi kayak gini pulak, terakhir kalau kakak rasa banyak buruknya, ga kakak kerjain jadinya.	Responden tipikal orang yang banyak pertimbangan	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		Misalnya kak?		
Iter	W2R1065	Kayak ngomong lah. Kadang jadi lebih banyak mikir dulu, soalnya kakak nyablak juga kan dek orang nya, kadang sampe bikin tersinggung, jadi kakak mulai belajar nyaring ucapanlah, meskipun ga sepenuhnya.	Responden orang yang terus terang dalam berkata sehingga terkadang membuat lawan bicaranya sakit hati	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		Kalo secara umum, kakak itu gimana?		
Iter	W2R1066	Banyak ga enak nya sih kakak rasa.	Responden merasa segan dengan orang lain	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		Banyak ga enak nya itu gimana kak?		
Iter	W2R1067	Ya gitu... kalau orang minta tolong, trus kakak ga bisa nolongin dia, trus kakak mikir nanti kayak mana orang itu, ga ada yang nolongin dia, padahal dia pernah nolong kakak, padahal posisi kakak itu kakak bisa nolongnya. Kakak mikirnya, kapan lagi kakak bisa nolongin orang.. Pingin rasanya jadi orang yang berguna jadi orang lain. Setelah	Responden merasa segan bila tidak bisa membantu oang yang meminta bantuannya	Aspek Konsep Diri (Psikologis)

		sekian lama jadi parasit ke orang lain.. itu aja sih..		
Itee		Kalau rasa kakak, pengaruh kondisi fisik kakak saat ini ke tubuh kakak sendiri gimana kak?		
Iter	W2R1068	Itu dia... jadi gampang capek. Apalagi kakak ada anemia juga dari SMA.	Responden merasa lebih cepat lelah	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		Dari situ, kendala yang kakak hadapi apa aja kak?		
Iter	W2R1069	Yaa jadinya kakak ga bisa kemana-mana sendiri. Jadi tergantung sama orang lain.	responden menjadi ketergantungan dengan orang lain	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		Kalau untuk aktivitas sehari-hari?		
Iter	W2R1070	Kalau untuk itu kakak masi takut untuk keluar rumah meskipun jaraknya deket aja. Jadi untuk beli makan, kakak masi minta tolong sama orang kosan lah.. Masi belum bisa mobile sendiri.	Responden masih takut untuk melakukan aktivitas di luar rumah	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		Kalau untuk nyuci, gosok, masak, jemur gimana?		
Iter	W2R1071	Sendiri. Semuanya sendiri. Paling awal-awal lah kakak yang minta tolong sama orang lain. Dibantu sama mamak kakak. Tapi Cuma bentar aja. Sebulan gitu, trus semuanya bisa sendiri dikerjainnya.	Untuk aktivitas rumah, responden mengerjakannya sendiri, meski diawal setelah kecelakaan masih dibantu ibunya	Faktor Konsep Diri (Usia Kematangan)
Itee		Kak kalau respon keluarga kakak itu gimana kak setelah kejadian itu?		
Iter	W2R1072	Rasa kakak orang itu biasa aja sih.		
Itee		Mereka ga ada bilang apa-apa gitu kak?		
Iter	W2R1073	Nothing! Nggak ada.		
Itee		Kalo perilaku mereka ada yang beda nggak kak?		
Iter	W2R1074	Paling lebih protect sih. Lebih perhatianlah. Udah makan belum? Obatnya udah diminum belum??. Gitu. Kalau untuk yang lainnya masi sama juga kok kayak dulu. Ga ada yang berubah.	Keluarga lebih perhatian dengan kondisi kesehatan responden, namun untuk	Faktor Konsep Diri (Hubungan Keluarga)

			sikap dan perilaku lainnya, tidak ada perubahan.	
Itee		Kalau. dirumah, orang tua kakak apa gak lebih mengistimewakan kakak nggak sih misalnya?		
Iter	W2R1075	Ooh dari dulu memang kakak udah lebih diistimewakan dari yang lain. Kalau dia diistimewakan sama mamak kakak, kalau kakak lebih mengistimewakan kakak	Ayah responden lebih perhatian dengan responden daripada ke saudaranya yang lain.	Faktor Konsep Diri (Hubungan Keluarga)
Itee		Mamak kakak ga mengistimewakan kakak, kak?		
Iter	W2R1076	Iya.. sama sih sebenarnya. Cuma ya itu.. kalau mamak kakak lebih aware nya sama adek kakak, kalau bapak kakak aware nya sama kakak. Perlindungannya berbeda. Hahaha	Ibu responden lebih perhatian pada adik laki-lakinya	Faktor Konsep Diri (Hubungan Keluarga)
Itee		Kalo dirumah, dibantu juga aktivitasnya ga kak?		
Iter	W2R1077	Nggak. Semua kakak kerjain sendiri. Nyuci, gosok, masak, nyapu, semua kakak kerjain sendiri. Tapi kakak bangsa yang ga suka gosok. Tapi malau kakak mau nyuciin baju mamak kakak, bapak kakak, ponakan kakak gitu.	Responden mengerjakan tugas rumahnya secara mandiri	Faktor Konsep Diri (Usia Kematangan)
Itee		Kan ada tuh kadang, karna lagi kondisi sakit, trus orang tuanya bilang “udahlah.. kan lagi sakit.. biar aja yang ngerjain yang lain, udah ga usah dikerjain”, gitu misalnya. Kalau orang tua kakak gimana?		
Iter	W2R1078	Nggak sih. Kalau orang tua kakak ga ada gitu-gitu juga. Paling awal-awal sakit itulah, Cuma disuapi. Terus perhatian disuruh makan sama minum obat. Gitu-gitu lah.	Pengistimewaan sikap orang tua pada responden hanya ketika di awal setelah kecelakaan.	Faktor Konsep Diri (Hubungan Keluarga)
Itee		Tugas kakak dirumah apa aja kak?		
Iter	W2R1079	Aduuuh... jangan tanyaklah deek.. aku adalah anak paling malas. Jarang kedapur. Disuruh kedapur aja aku ga bisa ngerjainnya. Nyayur aja ga bisa. Tanya ajalah sama galih. Pasti dia bilang kakak ini anak paling malas. Paling setelah mamak kakak meninggal lah, kakak mulai belajar masak, itu juga sekali-sekali.	Responden kurang bisa mengerjakan tugas dapur.	Faktor Konsep Diri (Usia Kematangan)

Itee		Jadi dirumah ga ngapa-ngapain kak?		
Itee	W2R1080	Paling merepet lah. Kalau ada yang ga sesuai dari kakak, langsung kakak repetin. Paling nanti kalau udah ga ada orang dirumah, aku beresin rumah. Tapi kalau ada orang dirumah, aku adalah orang yang paling malas didunia.	Responden mengerjakan tugas rumah ketika tidak ada orang lain yang mengerjakannya, namun bila ada yang mengerjakan, responden tidak akan mengerjakannya.	Faktor Konsep Diri (Usia Kematangan)
Itee		Kakak puas nggak dengan diri kakak?		
Itee	W2R1081	Sekarang? No!. dalam artian kakak ngerasa masi jadi orang yang paling nyantai. Mungkin karna uda karakter ya, kakak lebih suka dikejar deadline, kayaknya lebih tertantang aja gitu rasanya.	Responden belum merasa puas dengan sikap santainya terhadap planning yang ada.	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		Hanya ga puas di itu aja?		
Itee	W2R1082	Iya. Cuma di itu aja. Paling sama di leha-lehanya lah. Kebawa loh dek, setaun kakak ga ngapa-ngapain itu, dalam artian mikirnya udahlah sembuh aja dulu, ga usah mikiri masalah macem-macem.	Responden merasa dirinya berleha-leha pada target hidupnya karna harus fokus dengan kondisi kesehatannya	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		Itu sejak kejadian kecelakaan itu apa memang jadi karakter kakak?		
Itee	W2R1083	Nggak. Sejak kejadian itu. Kakak orangnya aktif loh chayo. Ga bisa diem.	Pada dasarnya responden anak yang aktif bergerak dan beraktivitas dalam kesehariannya maupun dalam organisasi	Aspek Konsep Diri (Fisik)
Itee		Kalau dari segi lain, apalagi yang ga kakak puasin dari diri kakak kak?		
Itee	W2R1084	Paling dari segi psikologis, kakak sedang membangun tembok-tembok yang rapuh itu lagi, supaya bisa balik lagi kayak dulu. Mau ngebangun tembok itu lebih tinggi lagi. Mau orang liat aku	Responden mencoba membangun kepercayaan dirinya lagi dan menata	Kriteria Konsep Diri Positif (Mampu Memperbaiki Diri)



		kayak mana kek, kayak rendang kek, kayak apapun itu, sekarang kakak udah ga peduli. Karna kalau nggak kayak gitu kakak ga bakal bisa berubah dek.	ulang harapan hidupnya yang baru	
Itee		Kalau dari segi fisik kak?		
Iter	W2R1085	Yaa..itu. paling kaki nya lah. Jalannya yang harus dibenerin. Rasanya aku pengen ngapa-ngapain sendiri aja cayo. Kalau aku sakit, aku mau pigi, yaudah aku tinggal pigi aja, ga usah nunggu orang.	Responden ingin sembuh dan memperbaiki kondisi jalannya agar tidak bergantung dengan orang lain	Kriteria Konsep Diri Positif (Mampu Memperbaiki Diri)
Itee		Dari keluarga ga ada traumatic tersendiri kak kalau ngeliat kakak sama G bawa motor waktu pulang kampung ke medan?		
Iter	W2R1086	Nggak sih. Paling lebih protectif aja. Disuruh hati-hati. Kalau ngantuk bilang, berenti. Kalau dulu kan sebelum kejadian paling cuman bilang hati-hati aja.		
Itee		Sebatas itu aja? Ga sampai dilarang jangan kemana-mana gitu kak?		
Iter	W2R1087	Nggak sih. Justru kayaknya itu bikin mental jatuh kalau sampe dilarang-larang. Gimanalah, mobil ga punya, mau naek angkot pun ga bias karna tempat umum, jadi buanglah jauh-jauh sisi traumanya.		
Itee		Berarti orang tua ga terlalu worry ya kak?		
Iter	W2R1088	Worry nya sih paling... pas nanti nyampe tujuan disuruh ngubungin kerumah. Udah sampe atau belum. Itu aja sih		
Itee		Ada hal yang pengen kakak tambahi gitu kak, kehidupnya kakak?		
Iter	W2R1089	Hmm... itu cay. Rasa percaya diri kakak. Harus bisa lebih mobile ke orang lain. Karna kakak bukan bangsa orang yang pande ngomong. Ramah sama orang lain. Karna kakak bisa merepet hanya sama orang yang udah kenal kakak dan kakak kenal dia juga. Tapi kalau sama orang lain, kakak cukup mendam, dan diam aja. Tahankan ke diri sendiri.	Responden ingin agar dirinya bisa lebih ramah dan lebih percaya diri bila bertemu dengan orang baru	Kriteria Konsep Diri Positif (Mampu Memperbaiki Diri)
Itee		Ada rasa cemburu nggak kak sama orang lain?		



Iter	W2R1090	Ada pasti. Liat cayo bisa naik kereta kemana-mana aja kakak iri. Kakak cemburu. Aku kapan lah kayak gitu..	Responden iri bila melihat orang lain yang bisa lebih bebas bergerak dalam aktivitas kesehariannya	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		Jiaaaaah... jadi cayo harus apaa doong... huhuhu Sampai sekarang kak?		
Iter	W2R1091	Iya. Sampai sekarang. Karna kakak rasa kakak harus juga bisa kayak gitu. Suatu saat nanti. Harus. Karena kakak harus menguatkan kaki ini dulu, supaya bisa kema-mana. Itu dek, kakak kalau ditanyak maunya apa sekarang, kakak pengen kakak jadi kayak diri kakak yang dulu. Bisa kemana-mana. Bukan kayak sekarang yang cuma bisa duduk-duduk depan laptop, nyuci doang dirumah.	Responden merasa harus menguatkan kakinya dan berharap suatu saat dirinya bisa seperti berjalan normal seperti dahulu	Kriteria Konsep Diri Positif (Mampu Memperbaiki Diri)
Itee		Dari kejadian itu, apa yang kakak pikirkan tentang Allah?		
Iter	W2R1092	Awal-awalnya sih, kakak ngerasa kenapa Allah itu jahat ya. Kenapa Allah itu setega itu. Dari kakak kecelakaan, patah kaki, trus mamak kakak diambil, baru itu bapak kakak nikah lagi, temen dekat kakak pada jauh. Tapi kakak ngerasa kalo Allah menghendaki orang-orang itu menjauh dari kakak, kakak juga percaya kalau Allah pasti kasi ganti dengan orang-orang yang baik juga.		
Itee		kakak berfikiran kalau Allah jahat itu sampai sekarang kak?		
Iter	W2R1093	mm... pas mamak kakak diambil itulah. Pas mamak kakak meninggal. 1 minggu aja kakak sedih pasca mamak kakak meninggal, setelah itu udah, kakak berfikirnya kalau kakak harus bangkit lagi. Berharapnya sih, setelah ini yaa Allah datengin takdir baiknya untuk kakak. Tetep positif thingking ke Allah. Tetep positif sama takdirnya. Dan tetep ngejaga hidayahnya..	Pada awalnya responden merasa bila Allah telah jahat terhadap diri dan keluarganya karena telah memberikan banyak ujian hidup terhadapnya, namun kemudian, responden percaya jika Allah telah memberikan takdir yang baik untuk hidupnya	Kriteria Konsep Diri Positif (Yakin Akan Kemampuan Mengatasi Masalah)

Itee		Kakak sejak kapan mulai nggak peduli sama kata-kata orang lain tentang hidup kakak?		
Itee	W2R1094	<p>Hmm... mulai kapan yaa...</p> <p>Awalnya itu pas kakak mau liqo' lagi. Setelah mamak kakak meninggal. Karna kan kakak pas pakai kursi roda dan tongkat itu juga masi risih sih diliati orang. Jadi pas memang harus keluar dan orang-orang pada nengokin kakak, kakak mencoba mengenyampingkan arti dari tatapan mereka ke kakak aja. Jadi mau orang itu nengokin kakak aneh pun, yaa memang iya, jalan ku kan emang udah aneh sejak aku pakai tongkat. Trus emang kenapa gitu. Hehe</p>	Pada awalnya responden merasa risih dengan pandangan orang lain ketika awal menggunakan tongkat dan kursi roda. namun responden berupaya untuk tidak terlalu memperdulikan hal tersebut.	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		Setelah kejadian itu, hubungan kakak dengan Allah gimana kak?		
Itee	W2R1095	<p>Kakak terus berusaha ngedekatkan diri sih sama Allah. Meskipun ada beberapa ibadah yang ga bisa kakak jalani karna kondisi kakak kayak gini. Misalnya, sholat kakak belum bisa normal dan harus duduk. Trus juga puasanya blum bias full juga, karna gatau kenapa, pasca kecelakaan kakak jadi ga kuat kalau puasa. Ga tahan gitu badannya. Tapi yaa harus tetep diperbaiki.</p> <p>Kakak berenti liqo' selama setaun. Jadi berasanya energinya hilang. Meskipun kakak tetep sholat, tilawah juga, tapi tetep aja rasanya blum sekuat kalau kita nambah sama liqo'.</p>	Responden tidak bisa sholat secara normal dan harus dalam posisi duduk. Responden merasa fisik dan tenaganya tidak terlalu kuat untuk melakukan puasa.	Aspek Konsep Diri (Fisik)
Itee		Ga pernah berhenti berharap kak?		
Itee	W2R1096	<p>Nggak. kalo kakak berhenti berharap kayak bukan jadi orang aja gitu. Atau jadi orang yang putus asa lah jadinya.</p> <p>Mungkin dulu sempat pas awal-awal. <i>Up-down, Up-down</i> lagi.. tapi kakak harus bangkit juga, ga boleh lama-lama kayak gini, karna kakak ngerasa kalo kakak jadi orang yang harus bisa diharapkan dikeluarga. Kakaknya kakak kan kayak gitu, ada keterbatasan mental. Adek kakak masi terlalu muda rasayanya untuk nanggung semua dan kuat sendiri. Jadi yaa.. kakak berusaha untuk kuat juga. Ga boleh patah semangat. Karna harus dimulai dari diri kakak juga untuk ngebangkitin orang lain.</p>	Responden merasa bahwa dirinya tidak boleh berlarut-larut meratapi kondisi fisik serta keluarganya, dan harus segera bangkit untuk memperbaiki permasalahan yang ada	Kriteria Konsep Diri Positif (Mampu Memperbaiki Diri)

Itee		Hm.. gitu ya kak. Oke deh kak. Untuk hari ini kita cukupkan dulu wawancaranya ya kak S. Assalamu'alaikum..		
Iter	W2R1097	Iya dek.. Wa'alaikumussalam		



## VERBATIM DAN ANALISIS WAWANCARA RESPONDEN 1

### Wawancara III

Hari/ Tanggal : Rabu, 5 Oktober 2016  
 Waktu : 13.37-14.25 WIB  
 Tempat : Rumah Kos

Subjek	Koding	Verbatim	Analisis Awal	Kategori & Tema
Itee		Assalamu'alaikum kak S... lagi apa kak?		
Iter	W3R1098	Wa'alaikumussalam.. ini.. lagi nge- <i>list</i> jilbab yang baru masuk aja dek. hehe		
Itee		hari ini lanjut wawancara lagi gapapa kan kak? Ganggu bentar waktunya		
Iter	W3R1099	iiya dek.. lanjut-lanjut.. hehe		
Itee		Oke deh kak. Kita lanjut yaa.. Pertanyaannya.. Nasehat apa yang selalu jadi semangat sama kakak?		
Iter	W3R1100	Nasehat?.. nasehat apaa yaa.. eum.. Mungkin untuk menjaga nama baik keluarga kali ya dek. Karna kakak pengen ngembalikan anggapan orang lain atau tetangga-tetangga kami disana, kalau anak tukang batu itu ngapai sih sampe sekolah tinggi-tinggi. Ngembalikan nama baik keluarga juga yang udah kecoreng karna bapak kakak nikah lagi itu lah. Mungkin ada juga yang suka dengan kami, ada yang membanggakan, tapi banyak juga yang ga suka dan ngejelek-jelekin keluarga kami juga. Mungkin gitu motivasinya sih. Jadi kakak harus sukses dalam segi materi dan akhirat, supaya balance dan berkah.	Responden ingin mengembalikan perspektif negative tetangganya tentang kondisi keluarganya serta ingin menaikkan martabat keluarganya dimata para tetangga dan keluarga besarnya.	Kriteria Konsep Diri Positif (Mampu Memperbaiki Diri)
Itee		Hmm... kak, kalau tanggapan kawan kakak gimana kak setelah kakak jadi individu <i>tunadaksa</i> gini?		
Iter	W3R1101	Yaa.. kayak gitu lah dek. Kakak jadi tau mana yang tulus dan mana yang nggak.		

Itee		Kalo dari perilakunya kak?		
Itee	W3R1102	Yaa kayak gitu. Pas ketemu kan keliatan mana yang care, mana yang hanya sekedar cari muka, mana yang ga care sama sekali. Jadi kesaringlah semuanya disitu dek.		
Itee		Perilaku ga care mereka itu kayak gimana kak?		
Itee	W3R1103	Kayak.. kalo dia ngerasa penting sama kakak, dia datengi kakak. Trus kalau dia uda ga ngerasa penting lagi, dia jauhin kakak. Dari tatapan matanya, dari sindiran-sindiran, dari gesture tubuhnya. Keliatan kali dek kalau ga seneng atau ga care nya.	Responden merasa jika ada sebagian temannya yang tidak suka terhadap dirinya, dengan berperilaku menyindir serta menjauhi dirinya.	Kriteria Konsep Diri Negatif (Marsa Cemas)
Itee		Kalau perubahan pertemanan, ada ga kak?		
Itee	W3R1104	Kalau dari dekat ke jauh sih ada. kalau dari jauh ke dekat juga ada. Kalau dari sikit ke banyak sih banyak juga.		
Itee		Respon dari kawan kakak banyakan yang positif atau yang negative kak?		
Itee	W3R1105	Sekarang sih banyakan yang positifnya sih. Meskipun yang negative nya juga ada, tapi ga lebih banyak dari yang orang-orang baiknya lah.	Respon teman terhadap responden lebih dominan positif	Faktor Konsep Diri (Teman Sebaya)
Itee		Setelah kakak kejadian itu, cara kakak bergaul sama lingkungan gimana kak?		
Itee	W3R1106	Dari dulu sih sebenarnya kakak payah dekat sama orang lain. Tapi kalo udah dekat, aku lah jadi orang yang paling nyablak dari yang lainnya. Hehehe	Responden merupakan individu yang susah bergaul, namun bila sudah dekat dengan seseorang akan menjadi individu yang mudah akrab	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		Cara kakak nyikapi masalah yang ada gimana kak?		
Itee	W3R1107	Apapun masalahnya, seberat apapun, tetap harus dihadapi. Kadang mau kakak lari, tapi abis itu harus balik lagi dan kakak selesaikan juga masalah kakak yang ada. gitu. Karna kakak ga bias lari lama-	Bila ada masalah, responden cenderung akan tetep menyelesaikannya.	Kriteria Konsep Diri Positif (Yakin akan Kemampuan)

		lama dari masalah, terus kepikiran gitu jadinya.		Mengatasi Masalah)
Itee		Sering dipuji kak?		
Iter	W3R1108	Kakak kalau dapet pujian itu kayaknya <i>amaizing</i> aja gitu keliatannya sama orang. Katanya kuat ngadepi permasalahan dan bisa bertahan sampai sejauh ini. Kadang orang itu bilang “kakak kuat ya ngadepinya, kalau aku mungkin udah ga sanggup itu kak”. Karna kakak ngerasa yaa kakak memang harus kuat. Itu sih	Responden merasa senang tersanjung ketika dipuji	Kriteria Konsep Diri Positif (Menerima Pujian Tanpa Rasa Malu)
Itee		Hmm.. gitu ya kak. Trus cara kakak nyikapi pujian mereka gimana kak?		
Iter	W3R1109	Paling yaa.. kakak bilang aja sama mereka, kalo kakak ga kuat, apa jadinya kakak nanti. Karna kalau kakak putus asa artinya kakak jadi ga percaya sama Allah. Percuma dong kakak uda liqo, uda dapet banyak materi sabarnya..		
Itee		Rasanya dipuji gimana kak?		
Iter	W3R1110	Ngg... biasa aja. Dan kakak ngerasa kalau itu jadi kritikan bagi kakak. Ga boleh cepat puas. Dan kalau kakak jadi melayang gitu rasanya, kayaknya aneh aja. Karna kakak rasa kakak ini belum pantas untuk dipuji. Masi banyak lagi orang yang lebih parah dari kakak dan mereka lebih kuat dan lebih hebat juga dari kakak. Kakak ngerasa kalau apa yang kakak alami sampai saat ini itu ga ada apa-apanya dibanding yang lain	Responden merasa biasa saja ketika dipuji, karena responden merasa bila masih banyak orang lain yang lebih berat ujian hidupnya dibandingkan dengan dirinya	Kriteria Konsep Diri Positif (Menerima Pujian Tanpa Rasa Malu)
Itee		Apa yang kakak lakuin setelah jadi individu <i>tunadaksa</i> seperti ini kak?		
Iter	W3R1111	Upaya nyaa... selain kakak terapi pengobatan untuk kesembuhan, kakak lebih belajar untuk selalu positif thingking aja gitu dek. Karna kalau kakak negative thingking, bakal banyak kejadian buruk yang terjadi sama kakak. Jadi positif thingking aja sama Allah	Upaya responden dalam mencapai kesembuhannya yaitu dengan melakukan terapi dan <i>berpositive thinking</i>	Kriteria Konsep Diri Positif (Yakin Akan Kemampuan Mengatasi Masalah)
Itee		Hmm... yayaya.. Kak, kakak pernah dikritik nggak?		
Iter	W3R1112	Pernah. Kritik yang bikin kakak down, Banyak pun.		

Itee		Contoh kritikkannya kak?		
Itee	W3R1113	Misalnya, “iya kalau bisa jalannya kayak dulu”. Trus juga kayak “emang ada gitu ikhwan (laki-laki) yang mau sama mu?”. Hiii.. itu rasanya yang paling kenaaa gitu dihati. Trus soal liqo’an. Katanya kakak ga mau liqo’-liqo’ lagi. Mungkin intinya kakak jadi ngerasa kalau kakak ga berguna aja gitu hidupnya karna kritikan mereka yang kayak gitu. Tapi terakhir kakak ga mau ambil pusing sih.	Responden merasa jika kritikan orang lain membuat hatinya sakit dan merasa hidupnya tidak berguna	Kriteria Konsep Diri Negatif (Peka Terhadap Kritikan)
Itee		Trus kak?		
Itee	W3R1114	Trus.. ya kakak ngerasanya kayak jadi parasit aja sama orang lain. Karna kemana-mana harus ketergantungan orang lain.	Resonden merasa bila hidupnya menyusahkan orang lain	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		Banyakan yang nyindir atau banyakan yang muji kak?		
Itee	W3R1115	Fivety-fivety sih. Imbang. Tapi lama-lama kan keliatan tuh mana yang tulus baik sama kita, mana yang Cuma.. yaa gitu deh sama kitanya.		
Itee		Cara kakak nyikapi kritikan mreka gimana kak?		
Itee	W3R1116	Ga ada kakak tanggepi. Kakak senyum aja. Mungkin ada beberapa yang kakak masukin ke hati, kayak.. nanti gimana yaa pandangan orang kalau aku beneran cacat seumur hidup?. Trus juga masalah jodoh, pasti. Masalah rezeki juga iya. Paling yang kakak pikirin itu. Sampai kakak down juga. Tapi lama-lama kakak harus ubah energy itu jadi ya lama-lama jadi lupa lah dia.	Responden merasa kritikan orang lain tentang masa depannya membuat dirinya menjadi terpuruk, namun seiring waktu, responden mencoba merubah pikiran negatifnya terkait kritikan orang lain terhadap dirinya	Kriteria Konsep Diri Negatif (Peka Terhadap Kritikan)
Itee		Pernah sampai berdampak sama orang yang ngekritik kakak nggak sih?		
Itee	W3R1117	Kakak bukan orang yang pendendam sih. Kalau orang ga suka sama kakak, kakak nanti yang tersiksa kalau kakak jadi dendam sama dia. Kalau memang kakak sakit hati, paling Cuma bisa kakak	Responden tidak dendam terhadap orang yang mengkritisi hidupnya	Kriteria Konsep Diri Negatif (Peka Terhadap Kritikan)



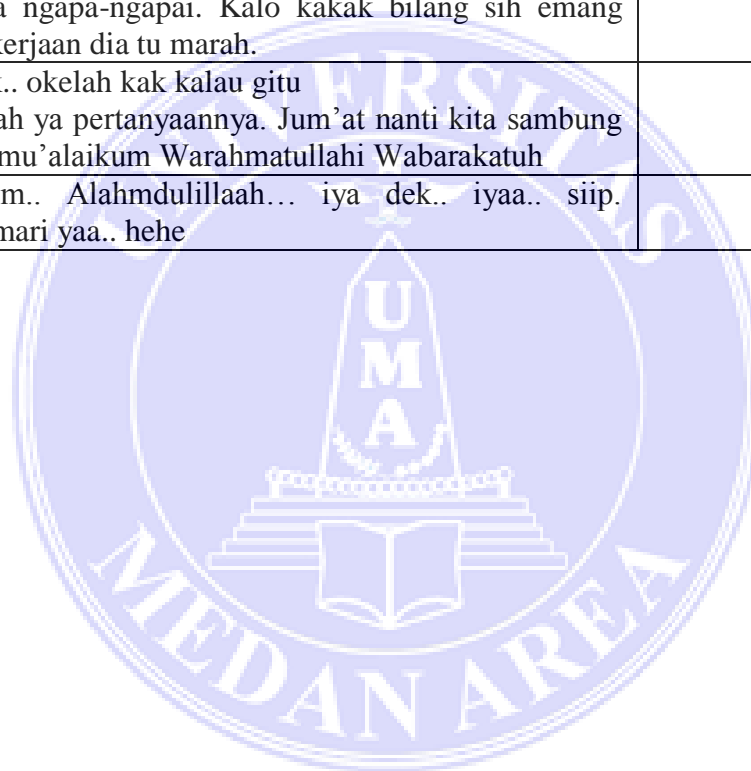
		simpen aja. Karna kalau kakak dendam, kakak jadi ribet sendiri nanti sama orangnya. Jadi susah sendiri. Makanya gamau kakak pikiri kali.		
Itee		Perasaan kakak ketika dikritik gimana kak?		
Itee	W3R1118	Nusuk lah dek. Sakitlah pastii. Shock dan ngena ke hati. Tapi lama-lama ga dipikirkan dan kakak buang aja jauh-jauh. Kakak buang dan kakak lupakan.	Pada awalnya responden merasa sakit hati dengan kritikan yang ada, namun lama-kelamaan responden tidak terlalu memikirkan pandangan negative orang lain	Kriteria Konsep Diri Negatif (Peka Terhadap Kritikan)
Itee		Lama-lama jadi bodo' amat ya kak? Hehe		
Itee	W3R1119	Kalau sekarang rasa bodo' amat kakak makin kuatlah cayo. Karna harus kakak buat kayak gitu. Kalo nggak kakak ga bisa bangkit lagi. Jadi susah bangkitnya..		
Itee		Hmm.. gitu ya kak.. Ngg.. kalo ada temen kakak nih yang punya prestasi lebih dari kakak, perasaan kakak gimana kak?		
Itee	W3R1120	Kakak bukan jiwa kompetitif dek. Tapi kalo dia dapet lebih baik dari aku, berarti rejeky dia lebih baik aja dari aku. Udah gitu aja. Kakak gamau terlalu angek dek sama orang lain.	Responden menilai, bila ada orang lain yang lebih bagus dan lebih berprestasi dari dirinya, artinya orang tersebut memiliki rezeky yang baik dari pada dirinya pula	Kriteria Konsep Diri Negatif (Bersikap Hiperkritis)
Itee		Nggak terlalu berambisi gitu ya?		
Itee	W3R1121	Nggak. Ga mau ambisi kali lah. Kalau rasa kakak nggak sih. Karna kakak orangnya terlalu santai. Nganyuuut aja. Ngikutin aruus. Hehe	Responden tidak terlalu berambisi terhadap kompetisi di lingkungannya	Kriteria Konsep Diri Negatif (Bersikap Pesimis terhadap Kompetisi)
Itee		Kalo untuk yang kakak pengenin tapi ga kesampean gimana?		



Iter	W3R1122	Sedih sih memang. Tapi yaa harus dapet. Maksudnya meskipun kakak mintanya sekarang tapi nanti dapetnya, ga masalah. Yang penting harus dapet. Karna kami diajarin gitu dek dirumah. Kalau mau minta, minta aja sekarang, tapi belum tentu langsung dikabulin. Dan in syaa allah dilain waktu akan diwujudkan gitu sama orang tua kakak.	Responden mengaku bahwa apa yang ia inginkan harus terpenuhi meskipun tidak harus saat itu juga dan akan sedih bila tidak mendapatkannya	Kriteria Konsep Diri Positif (Menyadari bahwa tiap orang punya perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seharusnya disetujui orang lain)
Itee		Pernah ngerasa cemas dengan kondisi kakak saat ini kak?		
Iter	W3R1123	Pernah. Sebelum kondisi kakak kayak gini juga kakak orangnya pencemas dek. Suka khawatiran. Kakak orang nya suka mikir panjang karna sangkin khawatirnya	Responden mengaku bahwa diri suka khawatir dan cemas	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		Khawatirnya bisa tentang apa?		
Iter	W3R1124	Yaa biasanya kalua misalnya kakak mau pigi ni, nanti kalo kakak keluar trus kakak kesenggol orang, trus kakak jatuh lagi, baru tu patah lagi kaki ku, trus aku ngulang lagi pengobatan terapi ku dari awal kayak mana? HUUUUU nggak mau lah aku.. ya Allah kapan aku sembuhnya ya Allah. Terakhir ga kakak kerjain lah. Ga jadi pigi misalnya..	Responden merasa cemas dan trauma untuk bepergian keluar rumah.	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		Mikirnya udah jauh gitu ya kak...		
Iter	W3R1125	Iya.. udah jauuuuh aja mikirnya. Apalagi untuk hal-hal yang harus dipikirkan. Kadang kakak sampe ga bisa tidur mikirkannya. Gitulah kakak.		
Itee		Kalau ada masalah, biasa kakak pendem sendiri atau kakak cerita ke yang lain?		
Iter	W3R1126	Kalo duulu masi ada mamak kakak, kakak biasa curhatnya ke mamak kakak, satu. Atau nggak sama kawan deket kakak dikampung. Tapi biasa sebelum kakak cerita ke mamak kakak, biasa kakak cerita dulu ke Allah. Selesai ke Allah, misalnya uda rada berkurang tapi belum plong baru kakak ceritain ke mamak dan temen kakak itu.	Ketika ada masalah, responden biasanya mencari solusi pada Allah, ibu dan teman dekatnya	Kriteria Konsep Diri Positif (Yakin Akan Mengatasi Masalah)

		Sama G aja ada beberapa yang kakak saring lagi ceritanya. Karna dia kalo bertindak itu kadang ga mikir dulu. Makanya kakak suka palak litany		
Itee		Hahaha... yak ampuun.. segitunya yaa.. Oh iya kak.. kalo mamak kakak memperlakukan kakak itu gimana sih kak?		
Iter	W3R1127	Euum... yaa kayak anaknya lah. Hahaha Kayak mana maksud pertanyaannya...?		
Itee		Hahah.. iya pulak ya kak... Maksudnya apa ada perbedaan perlakuan gitu.. atau perlakuannya ga sesuai, kayak kakak diperlakukan kayak anak kecil misalnya		
Iter	W3R1128	Ooh.. nggak sih dek. Nggak ada kayak gitu. Normal-normal aja kalo mamak kakak buatnya. Sama pun ga ada yang beda mau sebelum dan sesudah kondisi kakak kayak gini.		
Itee		Atau lebih mengistimewakan kakak daripada si G gitu kak?		
Iter	W3R1129	Nggak..nggak.. sama aja rasa kakak. Karna kakak rasa mamak kakak udah sayang kali sama kakak. Meskipun keliatan juga kalo mamak kakak lebih sayang ke G. Dirumah itu kakak sampe dibilang "Ratu" sama ibuk kakak. Pulaknya kalo uda dirumah kakak ga ngapa-ngapain. Paling bantu bapak kakak nutup batu aja sekali-sekali. Kalo urusan rumah kakak paling males. Hehe		
Itee		Mamak kakak ga marah gitu kak?		
Iter	W3R1130	Paling dia marahnya pas kalo misalnya kakak ada dirumah tapi kakak ga kemana-mana. Dikamaar aja gitu. Ga keluar rumah. Pasti marahlah dia. Paling merepet. Tapi mereka ga apa-apa gitu kalo kakak ga ngapa-ngapai. Tapi itu karna ada orang yang kerja juga dirumah. Kalo dulu waktu mamak kakak kerjai sendiri, kakak juga bantu-bantui lah sikit-sikt kerjaan rumah..		
Itee		Kalo sama G gitu juga kak?		
Iter	W3R1131	Nggak.. malah kalo dia ga bantui dia malah dimarai. Hahaha..		

		karna dia anak laki-laki. Meskipun mamak kakak sayang ke dia, tapi tetep dia di ajarin untuk bisa tanggung jawab sama keluarga. Biar terlatih juga nanti kalau dia udah punya keluarga sendiri.		
Itee		Kalo kakaknya kakak?		
Iter	W3R1132	Malah dia ga ada ngapa-ngapai. Kalo kakak bilang sih emang perannya ga ada. kerjaan dia tu marah.		
Itee		Hmm.. gitu ya kak.. okelah kak kalau gitu Hari ini itu dulu lah ya pertanyaannya. Jum'at nanti kita sambung lagi. Hehe. Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh		
Iter	W3R1133	Wa'alaikumussalam.. Alahmdulillaah... iya dekk.. iyaa.. siip. Dating aja lagi kemari yaa.. hehe		



## VERBATIM DAN ANALISIS WAWANCARA RESPONDEN 1

### Wawancara IV

Hari/ Tanggal : Jum'at, 7 Oktober 2016

Waktu : 13.30 - 14.34 WIB

Tempat : Rumah Kos

Subjek	Koding	Verbatim	Analisis Awal	Kategori (Tema)
Itee		Assalamu'alaikum kak.. Hihi.. Dateng lagi cayo ke rumah. Hehe. Langsung kita mulai aja lah ya wawancaranya. Hehe		
Iter	W4R1134	Wa'alaikumussalam.. Iya cayo.. Boleh. Langsung aja .. Hehe		
Itee		oke kak. Hmm.. Menurut kakak, kakak nyaman nggak dengan penampilan kakak saat ini? Sesuai gitu maksudnya dengan peran gendernya kakak..		
Iter	W4R1135	Sejauh ini kakak rasa udah sesuai lah cayo. Orang kakak juga ga tomboy kok tampilannya. Justru ga suka kalo tampilan tomboy gitu.	Responden merasa tampilannya sesuai dengan peran gendernya	Faktor Konsep Diri (Penampilan Diri)
Itee		alhamdulillah.. Hehe. Kak, kalau ada orang yang kondisinya dibawah kakak, apa yang kakak pikirin dan rasain?		
Iter	W4R1136	Ya kasian lah dek. Sedih. Kakak jadi bersyukur dengan hidup kakak. Paling nggak celah untuk ngeluh itu bekurang karna masih ada yg lebih dibawah kakak kondisinya. Kalau kakak bisa bantu, mau aja kakak bantunya.	Responden tidak meremehkan orang lain yang kondisinya lebih buruk dari dirinya	Kriteria Konsep Diri Positifi (Merasa Setara Dengan Orang Lain)
Itee		kalau kakak rasa, kakak uda good looking belum?		
Iter	W4R1137	Biasa-biasa aja sih. Hehe. Apalagi udah kayak gini, kayaknya makin ga menarik karna uda domplang sebelah jalannya.	Responden merasa tampilan dirinya biasa dan cenderung tidak menarik	Faktor Konsep Diri (Penampilan Diri)
Itee		gitu ya kak.. Hmm.. Kalau menurut kakak seberapa penting pengaruhnya bentuk tubuh dengan prilaku kakak, kak?		
Iter	W4R1138	kalau dari fisiknya aja udah ada yang lain atau cacat, pasti	Responden merasa tidak	Aspek Konsep Diri

		berpengaruh sama perilaku kita lah. Jadi ga bisa gerak cepat, lebih hati-hati ngejaga diri	bisa bergerak cepat dan lebih berhati-hati	(Fisik)
Itee		agak minder gitu ya kak kalo jalan di luaran?		
Iter	W4R1139	yaa.. Sedikit banyaknya adalah dek		
Itee		kalo udah minder gitu gimana kakak nyikapinya?		
Iter	W4R1140	yaa.. Kalo udah gitu ya jadi males kemana-mana. Paling di rumah aja lah		
Itee		pernah hopeless kakak sama kondisi yang sekarang?		
Iter	W4R1141	dulu aja sih dek, awal-awalnya. Kalo sekarang udah ga terlalu kali. Alhamdulillah sejauh ini kakak masih bisa mobile kemana-mana meski harus bergantung orang lain dan ga terlalu mobile kayak dulu lagi. Paling nggak kakak udah bisa lepas tongkat meskipun jalan kakak sekarang jadi timpang sebelah. tapi sekarang kakak mencoba nyelesaikan apa-apa yang dulu sempat tertunda. kayak soal perkuliahan ini lah. hehe	Pada awalnya responden merasa putus asa dengan kondisinya. Namun saat ini responden sudah bisa bergerak lebih baik dari sebelumnya dengan kondisi kaki yang timpang untuk menyelesaikan rencananya yang tertunda	Kriteria Konsep Diri Positif (Yakin Akan Kemampuan Mengatasi Masalah)
Itee		alhamdulillah.. Iya ya kak. Harus ada yang kita syukuri. Hmm.. Kak, kalo interaksi ke temen-temen sekarang gimana?		
Iter	W4R1142	ya ga gimana-gimana. Biasa aja. Masi kayak dulu.		
Itee		ga ada bikin kakak jadi minder gitu untuk berteman lagi sama temen-temen kakak?		
Iter	W4R1143	nggak ahh.. Justru mereka yang nguatinkan kakak. Yang ngasih motivasi dan semangat juga. Merekanya masih mau juga berteman sama kakak, kenapa kakak harus lari dari mereka, yakan..	Responden mengaku bahwa teman-temannya tetap memberikan semangat dan motivasi untuk dirinya	Faktor Konsep Diri (Teman Sebaya)
Itee		coba kakak sebutin kelebihan dan kekurangan kakak?		
Iter	W4R1144	aduuuh.. Kelebihan ini yang agak susah. Kalo kurang pasti banyak dek. Haha. Kalo kurangnya Aku ini suka malas-malasan,	Responden menilai bahwa dirinya suka malas-	Aspek Konsep Diri (Psikologis)

		suka khawatir ga jelas, kalo udah merepet payah dikontrol. Kalo kata G kakak ini cerewet kali. Hahaha. Trus suka lupa kadang-kadang, kalo udah timbul rasa malasnya, bener-bener males buat ngapa-ngapai. ngaret kadang-kadang. hehehe.	malasan, suka khawatir, cerewet, terkadang pelupa, dan tidak tepat waktu.	
Itee		hmm.. Gitu ya kak. Menurut kakak, kakak orang nya menarik nggak?		
Iter	W4R1145	nggak dek	Responden merasa dirinya tidak menarik	Faktor Konsep Diri (Penampilang Diri)
Itee		hm.. Kalo menurut penglihatan kakak, kakak ini uda dewasa belum?		
Iter	W4R1146	kalo kakak rasa sih udah dewasa.	Responden merasa dirinya sudah dewasa	Faktor Konsep Diri (Usia Kematangan)
Itee		dari segi apanya kak kalo kakak nilai?		
Iter	W4R1147	dari segi apa yaa... cara berpikinya mungkin, sama umur. Hehe	Responden merasa dirinya sudah dewasa dari cara berpikinya	Faktor Konsep Diri (Usia Kematangan)
Itee		kakak punya nama julukan nggak kak?		
Iter	W4R1148	punya dek. Banyak. Hahah kalo dikampung dari kecil sampe sekarang dipanggil unyil, sampe orang kampung jarang yang tau nama asli kakak. Hehe. Trus kawan-kawan D3 dulu suka manggilin kakak dengan panggilan "mpok", karna logat jawa kakak yang medok kali. hihi. trus kawan SMA kakak manggil kakak sengan sebutan uwak dan kodong, trus adek jurusan dikuliah sering manggil kakak nenek atau mamak.	Responden memiliki berbagai nama julukan dari lingkungan pertemanan dan tetangganya, diantaranya "Unyil", "Mpok", "Uwak", "Kodong" serta "Nenek" atau "Mamak"	Faktor Konsep Diri (Nama & Julukan)
Itee		ada ngerasa risih nggak kak dengan panggilan atau julukan-julukan itu?		
Iter	W4R1149	nggak dek. Biasa aja kakak mah. Ketawa-ketawa aja kakak kalo dipanggil kayak gitu. Ngerasanya pun itu udah jadi nama kakak, bukan julukan lagi. Hehe	Responden merasa tidak masalah dengan berbagai julukan yang diterimanya.	Faktor Konsep Diri (Nama & Julukan)
Itee		kalo setelah kondisi gini, ada yang julukin kakak macem-macem		

		nggak kak? Sampe bikin kakak ga suka gitu sama julukannya		
Iter	W4R1150	ga ada sih dek	Pasca menjadi individu tuna daksa, responden tidak memiliki nama julukan dari lingkungannya	Faktor Konsep Diri (Nama & Julukan)
Itee		hmm... gitu ya kak... ngg.. Kalo dirumah kakak paling dekat sama siapa kak?		
Iter	W4R1151	sama bapak kakak dek.	Responden sangat dekat dengan orang ayahnya	Faktor Konsep Diri (Hubungan Keluarga)
Itee		apa yang kakak suka dari bapak kakak?		
Iter	W4R1152	kalo bapak kakak itu orangnya enak diajak cerita, bertanggung jawab, dan ga banyak gaya.	Responden menyukai ayahnya karena ayahnya bertanggung jawab, tidak banyak gaya dan enak untuk diajak cerita	Faktor Konsep Diri (Hubungan Keluarga)
Itee		hmm.. Gitu. Apa yang kakak harapkan dari bapak kakak kak? Trus kira-kira sifat kakak yang serupa dengan bapak kakak kira-kira apa kak?		
Iter	W4R1153	harapannya ya selalu ada buat kakak dalam kondisi apapun. Kalau sifat kami yang sama itu, kayaknya lebih ke tanggung jawabnya dek. Soalnya kakak ngerasa kakak yang lebih bisa ngehandle urusan rumah saat ini setelah mamak kakak ga ada. Kakaknya kakak kayak gitu kan, ada kurangnya, mana mungkin dia disuru mikir atau ngurus yang lainnya, sementara anaknya aja kami yang urusin. Kasian juga kakak. Adek kakak pun, kakak juga ga tega, dia masi terlalu muda dan gampang emosia kalau udah ada masalah keluarga, apalagi terkait bapak kakak. Kakak lah jadinya kakak rasa yang bisa ngehandlenya, dan dibantu G juga	Responden berharap ayahnya selalu ada dalam kondisi apapun serta kesamaan sifat dirinya dengan ayahnya adalah, sifat tanggung jawab nya.	Faktor Konsep Diri (Hubungan Keluarga)
Itee		prestasi apa yang pernah kakak raih selama kuliah kak?		



Iter	W4R1154	ga ada sih dek. Cuma peraih 3 IPK tertinggi aja pas D3 dulu	Sebelum kecelakaan, responden sempat meraih IPK tertinggi di fakultasnya	Kriteria Konsep Diri Negatif (Bersikap Pesimis terhadap Kompetisi)
Itee		wiiih.. Masya Allah... luarr biasanya.. Kalo setelah kecelakaan itu kak?		
Iter	W4R1155	kalo setelah itu nggak ada dek. Cuma pengen berusaha untuk sembuh aja. Tapi kalau ada <i>event</i> atau lomba yang kira-kira sesuai dengan kemampuan kakak, kakak mau ngikutinya.	Pasca kecelakaan, responden tidak memiliki bentuk prestasi apapun	Kriteria Konsep Diri Negatif (Bersikap Pesimis terhadap Kompetisi)
Itee		biasa kalo bosan kakak ngapain kak?		
Iter	W4R1156	paling ya tidur, baca, main game, nonton, denger musik. Hal-hal yang ga bermanfaat lah dek. Haha		
Itee		ga bermanfaat yaa.. Hahaa. Oiya kak, cita-cita kakak sekarang apa kak?		
Iter	W4R1157	iya lah. Kan memang ga ada manfaatnya semua itu yang dikerjain. Hihi. Cita-cita kakak saat ini adalah pengen sembuh, seminar hasil, sidang, wisuda, setelah ketemu jodoh, Nikah. Hehe sama mau menaikkan martabat keluarganya.	Responden menginginkan untuk segera sembuh, menyelesaikan studi S1, menikah serta menaikkan martabat keluarganya.	Faktor Konsep Diri (Cita-Cita)
Itee		waaaaa... kok sama sih kita.. Hahaha		
Iter	W4R1158	berarti kita sehati.. Hihi		
Itee		haha.. Iya kayaknya.. Kak, kalo kawan kakak ngajak ikutan lomba gitu, kakak mau ikutan nggak?		
Iter	W4R1159	kalau kakak mampu, kakak mau dek	Bila ada kompetisi yang sesuai dengan kemampuannya, responden tidak menutup kemungkinan untuk ikut andil	Kriteria Konsep Diri Negatif (Bersikap Pesimis terhadap Kompetisi)
Itee		kalo diorganisasi, pernah ikutan lomba nggak kalo mereka bikin		



		acara gitu?		
Iter	W4R1160	kalo di forum-forum gitu kakak lebih suka dibalik layar aja dek.	Dalam hal organisasi, responden cenderung mengambil peran 'dibelakang layar'	Kriteria Konsep Diri Negatif (Bersikap Pesimis terhadap Kompetisi)
Itee		hmm.. Gitu ya kak. Kalo kakak salah, biasanya kakak ngapai kak?		
Iter	W4R1161	Biasanya ya minta maaf lah dek. Introspeksi diri kakak	Responden cenderung introspeksi diri dan minta maaf ketika salah	Kriteria Konsep Diri Positif (Mampu Memperbaiki Dirinya)
Itee		yang kakak sukai dari diri kakak apa kak?		
Iter	W4R1162	apa yaa... bingung kakak dek. Haha		
Itee		ya apa gitu yang kakak rasa kakak sukai dari sifat atau sikap kakak.. Fisik juga boleh kak..		
Iter	W4R1163	apa yaa.. Paling.. Diamnya kakak kalo kakak lagi marah banget lah dek		
Itee		kalo kakak lagi selisih pendapat, biasanya kakak ngapai kak?		
Iter	W4R1164	diam dek. Lebih baik kakak diam.	Responden cenderung diam bila berselisih pendapat	Kriteria Konsep Diri Positif (Menyadari bahwa tiap orang punya perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seharusnya disetujui orang lain)
Itee		kalo ada yang banding-bandingi kakak dengan orang lain, perasaan kakak gimana?		
Iter	W4R1165	Kadang-kadang biasa aja, kadang-kadang marah juga sih. Hehe	Responden terkadang merasa marah bila dibandingkan dengan	Karakteristik Konsep Diri – Konsep Diri Positif (Merasa

			orang lain	Setara Dengan Orang Lain)
Itee		Hehe.. kalo menurut kakak, kakak orangnya kreatif ngga?		
Iter	W4R1166	Kurang kreatif dek	Responden mengaku dirinya kurang kreatif	Faktor Konsep Diri (Kreativitas)
Itee		Gimana cara kakak menarik perhatian orang lain kak?		
Iter	W4R1167	Gimana yaa... ga tau kakak dek. Berjalan apa adanya aja lah hidup kakak ini sepertinya. Haha		
Itee		Hmm.. apa yang kakak harapkan dari temen-temen kakak, kak?		
Iter	W4R1168	Cuma terus kasih kakak semangat dek	Responden mengharapkan teman-temannya tetap menyemangatnya	Faktor Konsep Diri (Teman Sebaya)
Itee		Kalo harapan kawan kakak ke diri kakak?		
Iter	W4R1169	Nggak tau dek. Hehe		
Itee		Menurut kakak, bedanya kakak sama orang lain apa kak?		
Iter	W4R1170	Bedanya? Dari segi fisik ya mungkin, ya ituu, kalo orang lain jalannya bagus, kalo kakak jalannya agak aneh. Kalo orang lain bisa solat normal, kalo kakak harus duduk solatnya	Responden merasa bahwa dirinya berbeda dengan orang lain. Yaitu dari cara berjalan dan dalam hal beribadah seperti solat.	Kriteria Konsep Diri Positif (Merasa Setara Dengan Orang Lain)
Itee		Hmm.. kak, kalo ada yang muji kakak, apa yang kakak pikirkan tentang orang yang muji kakak itu?		
Iter	W4R1171	Ga ada dek. Biasa aja		
Itee		Kalo sama orang yang ngekritisi kakak?		
Iter	W4R1172	Berati tandanya dia sayang sama kakak. Makanya dia kritisi kakak.	Responden merasa orang yang mengkritisinya adalah orang yang peduli dengan kondisinya	Kriteria Konsep Diri Negatif (Peka terhadap Kritikan)

Itee		Hmm.. gitu ya kak. Kak, kalo sekarang ada orang baru yang mau temenan sama kakak, respon kakak gimana?		
Iter	W4R1173	Ya di temenin aja. Ajak kenalan, Kalo dia dia nanya ya kita jawab dan Tanya balik	Responden bergaul dengan sewajarnya dengan orang baru	Kriteria Konsep Diri Positif (Merasa Setara Dengan Orang Lain)
Itee		Kakak nggak ngerasa risih sama kehadiran orang baru yang baru tau dengan kondisi kakak?		
Iter	W4R1174	Kalau sekarang udah nggak sih dek. Nyaman-nyaman aja, asalkan dia nyaman sama kakak. Kalo dulu pas awal-awal ada memang perasaan gitu	Responden nyaman berteman dengan orang baru, bila orang tersebut juga merasa nyaman berteman dengan dirinya	Kriteria Konsep Diri Positif (Merasa Setara Dengan Orang Lain)
Itee		Hmm.. gitu ya kak. Kak, kalo misalnya ada kawan kakak atau hal yang bikin kakak ga suka, gimana respon kakak?		
Iter	W4R1175	Kakak cenderung diam dek kalo ada hal yang bikin kakak ga suka. Daripada kalo nanti kakak marah-marah, ada yang jadi sakit hati, mending kakak diem aja	Responden cenderung diam ketika ada hal yang membuatnya marah	Faktor Konsep Diri (Usia Kematangan)
Itee		Pertama kali kakak menstruasi kapan kak?		
Iter	W4R1176	Ha? Mens? Mm.. SMP kelas 2 kalo nggak salah. Nanya nya kok kayak gitu kali sih. Haha	Responden mengalami menstruasi ketika usia 14 tahun	Faktor Konsep Diri (Usia Kematangan)
Itee		Haha.. iya kak.. gapapa. Nambah info. Hehe Kalo menurut kakak, ukuran dada kakak gimana kak?		
Iter	W4R1177	Ha? Maksudnya gimana itu dek? Kok makin gini pertanyaannya..		
Itee		Haha... iya.. gapapa kak. Tapi serius ini ada di pedoman wawancaranya.. Maksudnya besar kah, atau kecil gitu..		
Iter	W4R1178	Kalo rasa kakak biasa aja sih. Nggak besar, nggak kecil juga. Haha	Responden merasa ukuran	Faktor Konsep Diri

			payudaranya tidak besar	(Kepatutan Seks)
Itee		Haha.. iya iya iya.. Pernah ngerasa minder nggak kakak sama yang punya ukuran lebih besar dari kakak? Atau sebaliknya gitu..		
Iter	W4R1179	Hahaha.. ya Allah.. ga kerjaan kali lah minderin soal gituan dek. Nggak lah... nggak pernah kakak gitu.	Responden tidak pernah minder dengan tampilan ukuran payudaranya	Faktor Konsep Diri (Kepatutan Seks)
Itee		Hahaha..iya ya kak. Kalo sama suara kakak kak?		
Iter	W4R1180	Suara kakak cempreng dek. Hahaha. Kadang jadi bahan lucu-lucuan kawan juga, tapi biarin ajalah.. haha	Responden merasa suaranya tidak sesuai dengan seksnya.	Faktor Konsep Diri (Kepatutan Seks)
Itee		Hoo.. iya iya kak. Hahaha Kalo kerja kelompok biasa kakak sebagai apa kak?		
Iter	W4R1181	Biasa kakak ya jadi anggota aja. Kalo disuru cari-cari data, ya kakak cari. Bantu-bantu lah.. sadar diri juga, namanya awak kerja kelompok yakan	Responden mau bekerjasama ketika dalam kelompok diskusi	Faktor Konsep Diri (Usia Kematangan)
Itee		Menurut kakak gimana kakak menyikapi segala peraturan yang ada? Misalnya dengan peraturan kampus, peraturan di rumah, di mana-mana lah itu..		
Iter	W4R1182	Yaa selagi itu baik dan tidak memberatkan, ya ikuti aja. Kan ga ada salahnya. Tapi kakak memang lebih suka gitu sih, ada panduannya, awak tinggal jalani aja. hehe	Responden mau mengikuti tata aturan yang berlaku di lingkungannya	Faktor Konsep Diri (Usia Kematangan)
Itee		Kak.. kalau temen-teman kakak berharap apa untuk kakak, kak?		
Iter	W4R1183	Harapan mereka.. mereka pengennya kakak bisa kayak dulu lagi sih. Bisa balik lagi ngurus organisasi	Teman responden menginginkan dirinya untuk bisa kembali aktif berorganisasi seperti dulu	Faktor Konsep Diri (Teman Sebaya)
Itee		Mereka pernah diskriminasikan kakak nggak?	Beberapa temannya ada yang mendiskriminasikan dirinya	Faktor Konsep Diri (Teman Sebaya)

Iter	W4R184	Sebagian ada sih dek, tapi sebagian besar masih tetep stay sama kakak. Masi banyak yang peduli.	sebagian teman responden ada yang mendiskriminasi dirinya	Faktor Konsep Diri (Teman Sebaya)
Itee		Hmm.. gitu ya kak... Oke deh kak.. karna pertanyaannya udah abis, jadi kita cukupkan aja sampai disini ya. hehe		
Iter	W4R185	Udah dek?		
Itee		Udah kak. Hehehe. Makasi banyak ya kak atas bantuannya, udah suka rela mau jadi responden penelitian cayo.. Terimakasih untuk jawaban-jawaban pertanyaannya.. Mudah-mudah sangat membantu untuk bahan skripsi cayo nanti		
Iter	W4R186	Iya dek.. sama-sama.. Makasi juga udah bantuin selama ini.. hehe		
Itee		Pamit dulu ya kak sis.. Sekali lagi makasi banyak. Assalamu'alaikum kak..		
Iter	W4R187	Iya dek.. sama –sama.. Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh		

## VERBATIM DAN ANALISIS WAWANCARA RESPONDEN 2

### Wawancara I

Hari/ Tanggal : Jum'at, 14 April 2017  
 Waktu : 20.30 - 21.30 WIB  
 Tempat : Mesjid Percut

Subjek	Koding	Verbatim	Analisis Awal	Kategori (Tema)
Itee		Assalamu'alaikum W.. Gimana kabarnya? Hari ini kita mulai ya wawancaranya		
Iter	W1R2001	Wa'alaikumussalam.. Alhamdulillah sehat kak..iya kak.		
Itee		oke W.. Bismillahirrohmanirrohim..		
Iter	W1R2002	Iiya kak		
Itee		W, kita mulai ya, coba sebutin nama lengkapnya, trus nama panggil, tempat tanggal lahir		
Iter	W1R2003	nama AK, panggilan W, umur 20 tahun. Tanggal lahir, tanggal 13 bulan 11 tahun 1996	Nama lengkap AK. nama panggil W. usia kronologis 20 tahun 5 bulan 1 hari.	Identitas Diri
Itee		mm... trus anak keberapa dari brapa bersaudara?		
Iter	W1R2004	anak ke 2 dari 3 bersaudara.	Responden anak ke 2 dari 3 bersaudara	Identitas Diri
Itee		hmm... kalo sukunya?		
Iter	W1R2005	sukunya jawa	Responden bersuku jawa	Identitas Diri
Itee		okey. Kalau alamatnya?		
Iter	W1R2006	jalan S dusun IX, desa pematang johar.	Tempat tinggal responden di daerah Dusun IX, Desa Pematang Johar	Identitas Diri
Itee		pekerjaan sekarang		
Iter	W1R2007	<i>mocok-mocok</i> lah kak	Pekerjaan responden sebagai <i>freelancer</i>	Identitas Diri

Itee		pendidikan terakhir?		
Itee	W1R2008	SMA kak	Pendidikan terakhir responden adalah SMA	Identitas Diri
Itee		oke. W, boleh ceritain ya awal kejadian dari yang awalnya kondisi W yang normal sampai sekarang menjadi individu tunadaksa. Tunadaksa tau kan apaan?		
Itee	W1R2009	iya kak, tau kak. Cacat fisik kan..		
Itee		iya W.. Boleh diceritain awal kejadiannya gimana nggak?		
Itee	W1R2010	kejadiannya waktu sekolah SMP kak	Responden menjadi individu tuna daksa ketika berusia kelas 3 SMP	Latar belakang tuna daksa
Itee		kelas berapa?		
Itee	W1R2011	kelas 3 SMP. Waktu pulang sekolah masih enak-enaknya lah jalan, jalanan rame, trus yaudah, tiba-tiba ketabrak lah kami. Kecelakaan..	Kecelakaan terjadi ketika responden pulang sekolah	Latar belakang tuna daksa
Itee		dijalan mana itu?		
Itee	W1R2012	dijalan sidolaksono.	Kecelakaan terjadi di jalan sidolaksono	Latar belakang tuna daksa
Itee		ooh.. Daerah sini juga ya?		
Itee	W1R2013	iya.		
Itee		SMA nya dimana?		
Itee	W1R2014	di SMK T kak	Responden bersekolah di SMK T	Identitas Diri
Itee		daerah letsu ya?		
Itee	W1R2015	iya kak,		
Itee		itu sendiri atau sama temen?		
Itee	W1R2016	sama temen	Responden mengalami kecelakaan bersama temannya	Latar belakang tuna daksa
Itee		kronologisnya boleh diceritain lebih detail nggak? Waktu nya mungkin		

Iter	W1R2017	waktunya jam 5 sore pas pulang sekolah	Kecelakaan terjadi pukul 5 sore ketika responden pulang sekolah menuju rumah	Latar belakang tuna daksa
Itee		pas pulang sekolah mau kemana?		
Iter	W1R2018	mau pulang kerumah lah kak.		
Itee		itu dibonceng apa yang bawa motornya?		
Iter	W1R2019	dibonceng	Responden saat itu di bonceng oleh temannya	Latar belakang tuna daksa
Itee		terus berapa jauh dari sekolah kejadiannya?		
Iter	W1R2020	ga berapa jauh sih kak		
Itee		atau dekat rumah?		
Iter	W1R2021	deket rumah juga sih nggak kak. Pertengahan lah		
Itee		hmm.. Itu siapa yang salah?		
Iter	W1R2022	kalo dibilang siapa yang salah ya kami lah kak. Itu pas lagi rame-rame, orang pada pulang ngantor, kami jalannya ngebut-gebut. Kawan bawanya <i>ugal-ugalan</i> .	Responden mengaku bahwa ia dan temannya kebut-kebutan di jalan raya ketika pulang sekolah	Latar belakang tuna daksa
Itee		terus..		
Iter	W1R2023	dia <i>ompa'an</i> kak.		
Itee		<i>ompa'an</i> itu apa ya? Hahaha		
Iter	W1R2024	apa ya... itu kak.. Sok anggar jago. ngebut-gebut, <i>selengkan</i> kali bawa nya, pas di jalan ada angkot, yaudahlah ketabrak		
Itee		jadi kecelakaannya motor dengan angkot ya?		
Iter	W1R2025	nggak. Kayak laga kambing gitu		
Itee		iya.. Motor sama angkot yang tabrakan?		
Iter	W1R2026	nggak kak, sama motor juga.	Kecelakaan yang terjadi berupa tabrakan antara sepeda motor dengan sepeda motor	Latar belakang tuna daksa



Itee		ooh.. Mau ngindari angkot yang ada didepannya gitu ya?		
Itee	W1R2027	iya kak. Trus nabrak motor itu	Pengendara sepeda motor yang menabrak responden dan temannya, ingin menghindari angkot yang ada di depannya	Latar belakang tuna daksa
Itee		yang paling parah siapa?		
Itee	W1R2028	ya kami berdua lah		
Itee		kondisinya gimana waktu itu?		
Itee	W1R2029	ya lecet-lecet lah kak	Responden mengalami luka kecil pada tubuhnya	Latar belakang tuna daksa
Itee		ada nggak dibawa ke rumah sakit?		
Itee	W1R2030	ada kak. Ya dibawa ke rumah sakit lah kak		
Itee		taunya patah kapan?		
Itee	W1R2031	setelah saya kecelakaan, saya mau berdiri, saya gerakin kok udah bengkok	Responden merasa kakinya telah patah karna ketika akan berdiri dan menggerakkan kakinya pasca kecelakaan terjadi, kakinya menjadi bengkok	Latar belakang tuna daksa
Itee		ooh.. Udah bengkok ya.		
Itee	W1R2032	iya kak.		
Itee		bagian mana yang sakit?		
Itee	W1R2033	bagian tumit lah kak	Responden merasakan sakit dibagian tumitnya	Latar belakang tuna daksa
Itee		trus udah digerakin ga bisa, waktu itu ngerasain apa?		
Itee	W1R2034	ga ada ngerasa apa apa waktu itu kak.		
Itee		nggak ada ngerasa apa-apa?		
Itee	W1R2035	ga ada kak		

Itee		mm.. Apa yang W pikirin waktu abis kecelakaan itu?		
Iter	W1R2036	mikirnya nyesel ajalah	Responden merasa menyesal setelah kecelakaan terjadi	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		nggak ada ngerasa kalau kakinya kenapa gitu?		
Iter	W1R2037	nggak kak. Ga ada kepikiran soal kakinya kenapa waktu itu		
Itee		trus yang bantu berdiri?		
Iter	W1R2038	ya warga disekitar itu kak		
Itee		temen kamu bisa bangkit?		
Iter	W1R2039	bisa.		
Itee		trus abis itu diabwa ke dukun patah	Responden melakukan pengobatan alternative melalui dukun patah	Latar belakang tuna daksa
Iter	W1R2040	Iya		
Itee		trus di dukun patah di apain?		
Iter	W1R2041	ya di ini lah kak, di betulin tulang-tulanganya		
Itee		diurut ya?		
Iter	W1R2042	Iya		
Itee		trus udah bisa digunakan kakinya?		
Iter	W1R2043	belum.		
Itee		sampai berapa lama itu?		
Iter	W1R2044	kurang ingat kak		
Itee		trus ketauan patah setelah berapa lama pasca kecelakaan?		
Iter	W1R2045	ya sekitar sebulan lah kak	Responden mendapat intervensi patah kaki, setelah sebulan pasca kecelakaan	Latar belakang tuna daksa
Itee		itu yang bilang dukun patah atau udah sempat dibawa ke medis?		
Iter	W1R2046	dukun patah kak		

Itee		kenapa ga dibawa ke medis?		
Itee	W1R2047	dulu kan masih kecil kak, jadi takut sama rumah sakit.		
Itee		hmm.. Gitu ya.. Itu kan yang patah dibagian mata kaki sampai ke ujung kaki ya ga bisa digerakin? Trus penanganannya gimana? Apa pakai kruk kah, atau pakai kursi roda apa gimana?		
Itee	W1R2048	belum kak. Belum pakai apa-apa. Pincang lah.		
Itee		ooh berarti ga pakai bantuan apa-apa tapi bisa jalan ya?		
Itee	W1R2049	ga bisa kak. Itu selama sebulan tiduran aja kak. Ga kemana-mana. Duduk lah paling. Kalau kemana-mana di papah	Hingga 3 bulan pasca kecelakaan, responden hanya bisa berbaring dan duduk saja	Latar belakang tuna daksa
Itee		itu selama berapa lama?		
Itee	W1R2050	sampe lama juga itu kak. 3 bulan		
Itee		setelah 3 bulan?		
Itee	W1R2051	baru dibawa ke rumah sakit, udah ga tahan lagi kan kak. Barulah di amputasi	Setelah dibawa ke pihak medis, responden disarankan untuk melakukan pengamputasian pada kaki kanannya	Latar belakang tuna daksa
Itee		ooh di amputasi ya jadinya?		
Itee	W1R2052	iya kak.		
Itee		dari dokternya yang menyarankan harus amputasi ya?		
Itee	W1R2053	iya kak.		
Itee		dari pihak keluarga ga ada minta dispensasi penanganan gitu?		
Itee	W1R2054	memang uda ga bisa lagi kak. Dukun patah pun bilang udah patah. Pas dibawa ke rumah sakit, jalan satu-satunya langsung oprasi.	Tidak ada solusi lain untuk kesembuhan kaki responden, selain amputasi	Latar belakang tuna daksa
Itee		oprasinya kapan?		
Itee	W1R2055	oprasinya pas seminggu dibawa ke rumah sakit, langsung oprasi		

Itee		Pertama kali dapat intervensi dokter harus amputasi, gimana rasanya?		
Iter	W1R2056	rasanya ya sabar ajalah kak. Udah ini jalan satu-satunya kan. Jadi mau gimana lagi	Responden bersabar ketika mendapat intervensi amputasi oleh dokter	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		ga sedih gitu?		
Iter	W1R2057	kalo sedih ya pasti lah kak		
Itee		coba diceritain		
Iter	W1R2058	ya sedihnya.. Ya kalo tau gitu kan pas pulang sekolah ga pulang sama dia. Kan ga bakal diamputasi	Responden merasa sedih dan menyesali kecelakaan tersebut	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		nangis nggak?		
Iter	W1R2059	nangis ya nangis juga lah kak		
Itee		rasa kecewa?		
Iter	W1R2060	ada.		
Itee		kecewa sama?		
Iter	W1R2061	sama si kawan ini lah	Responden kecewa pada teman yang memboncengnya ketika itu	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		si kawan ini masih sehat sekarang?		
Iter	W1R2062	sehat dia kak.	Teman responden hanya mengalami luka kecil saja	Latar belakang tuna daksa
Itee		trus gimana hubungannya? Masih temenan?		
Iter	W1R2063	teman ya masih, tapi ga seakrab dulu	Responden mengaku bahwa dirinya sudah tidak lagi akrab dengan teman yang memboncengnya saat terjadi kecelakaan.	Faktor Konsep Diri (Teman Sebaya)
Itee		itu temen akrab?		
Iter	W1R2064	iya dulu, pas kecil.	Teman yang membonceng	Faktor Konsep Diri

			adalah teman akrab responden ketika kecil	(Teman Sebaya)
Itee		pasca kecelakaan...		
Iter	W1R2065	abis kecelakaan baru renggangnya		
Itee		kalau diajak throwback lagi ke waktu itu, gimana perasaannya?		
Iter	W1R2066	yaa.. Gimana ya kak		
Itee		atau pas kakak wawancara gini, rasanya gimana?		
Iter	W1R2067	rasanya yaa.. Gimana ya.. Kayak terendah kali gitu	Responden merasa rendah diri ketika peneliti mengaajak untuk melakukan wawancara	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		huhuhu... maafkan yaa.		
Iter	W1R2068	iya kak .. Gapapa. Heheh		
Itee		sedihnya balik lagi ya?		
Iter	W1R2069	iya kak.		
Itee		sedihnya emang kayak apa sih?		
Iter	W1R2070	ya sedihnya karna ga bisa kayak dulu lagi. Ga bisa senormal yang lain. Fisiknya uda ga sempurna kali lah kak	Responden merasa sedih karna kondisi fisiknya tidak bisa senormal dahulu	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		pertama kali dapet kabar kecelakaan, respon keluarga gimana?		
Iter	W1R2071	sedih lah kak		
Itee		yang paling sedih siapa?		
Iter	W1R2072	nenek, orang tua...		
Itee		ooh... tinggal sama nenek yaa?		
Iter	W1R2073	iya kak		
Itee		sedihnya gimana?		
Iter	W1R2074	ya nangis lah kak		
Itee		W nangisnya berapa lama?		
Iter	W1R2075	kalo sebelum diamputasi, belum nangis kak. Pas denger mau	Ketika mendengar dirinya	Aspek Konsep Diri

		diamputasi itu, baru sedih.	akan diamputasi, responden merasa sedih	(Psikologis)
Itee		ngerasa ngedown sampai berapa lama?		
Iter	W1R2076	setahun lebih lah kak	responden merasa terpuruk selama 1 tahun	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		apa yang W rasain atau pikirin?		
Iter	W1R2077	ya ngerasa hampir putus asa lah kak	Responden merasa hampir putus asa dengan hidupnya	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		putus asa nya gimana?		
Iter	W1R2078	ya ga bisa kayak dulu lagi. Ga bisa kerja berat. Kegiatan main bola ga bisa diikutin lagi. Olahragalah pokoknya kak	Responden mengaku ia tidak lagi kerja berat, bermain bola dan berolahraga seperti sebelumnya	Aspek Konsep Diri (Fisik)
Itee		hobby nya apa sih?		
Iter	W1R2079	main bola kak	Responden memiliki hobi bermain bola	Identitas Diri
Itee		trus dengan kondisi yang kayak gini, sama hobby nya gimana?		
Iter	W1R2080	ya liat kawan-kawan main bola gitu ya sedih lah kak.	Responden merasa sedih ketika melihat temannya yang masih bisa bermain bola	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		sekarang kan udah pakai kaki palsu, apa ga pernah mau coba main bola lagi?		
Iter	W1R2081	nggak kak		
Itee		nggak berani?		
Iter	W1R2082	bukan ga berani, malah diketawai sama kawan-kawan	Responden takut ditertawai bila ia ikut bermain bola dengan kondisi kaki yang sudah diamputasi	Aspek Konsep Diri (Psikologis)

Itee		itu abis oprasi, apa langsung pakai kaki palsu?		
Iter	W1R2083	abis operasi, tunggu sebulan dulu, baru pakai kaki palsu	Responden menggunakan kaki palus sebulan setelah operasi	Latar belakang tuna daksa
Itee		sebelumnya sempat pakai tongkat ya?		
Iter	W1R2084	Iya	Sebelum menggunakan kaki palsu, responden sempat menggunakan tongkat dalam membantu dirinya untuk brjalan	Latar belakang tuna daksa
Itee		perasaan W waktu pakai kruk itu gimana?		
Iter	W1R2085	perasaannya ya minder lah kak. Malu	Responden minder ketika harus menggunakan tongkat untuk berjalan	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		malunya?		
Iter	W1R2086	malunya ya karna kakinya udah ga ada.	Responden merasa malu karna kaki kanannya sudah tidak ada lagi	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		Hm.. gitu ya W. Eh iya W, udah malem. Sebenarnya masi ada banyak lagi pertanyaannya yang mau ditanyakan, tapi berhubung udah malam dan rumah kakak, jauh, jadi wawancara hari ini kita cukup kan dulu gapapa kan?		
Iter	W1R2087	Iya kak, gapapa. Lagian disini kalo larut malam kali juga banyak <i>begal</i> kak... Kakak pulang aja, daripada kemaleman nanti		
Itee		Ihh.. iya ya? Kok jadi serem ya mau pulang gini.. Iya lah. Kakak pulang dulu ya. Makasi banyak ya W.. Assalamu'aliakum..		
Iter	W1R2088	Iya kak.. hati-hati kak Wa'alaikumussalam kak..		

## VERBATIM DAN ANALISIS WAWANCARA RESPONDEN 2

### Wawancara II

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 April 2017  
 Waktu : 19.00 - 20.00 WIB  
 Tempat : Mesjid Percut

Subjek	Koding	Verbatim	Analisis Awal	Kategori (Tema)
Itee		Assalamu'alaikum W.. kita lanjut lagi ya wawancara yang kemarin. mm... respon temen-temen yang yang tau kondisi W sekarang ini, gimana W?		
Iter	W2R2089	Wa'alaikumussalam..iya kak. Nggg... kalo respon temen-temen... Ya Respon temen-temen ya mereka memaklumi	teman-teman responden memaklumi kondisinya	Faktor Konsep Diri (Teman Sebaya)
Itee		biasanya kan kalo orang awam liat individu yang tuna daksa gitu kan mau tuh dari pandangannya kayak diliatiiiin terus. Itu sama temen-temen gimana?		
Iter	W2R2090	kalo itu biasanya dari anak-anak kak	Respon negative justru muncul dari anak-anak di lingkungannya	Kriteria Konsep Diri Negatif (Peka Terhadap Kritikan)
Itee		kalo temen-temen?		
Iter	W2R2091	temen-temen gak ada kak		
Itee		mereka lebih banyak yang support apa nggak?		
Iter	W2R2092	kadang bikin support kadang bikin nge-down juga kak. Hehe	Teman-teman responden sebagian ada yang mendukung dirinya, dan sebagian lagi ada yang menyepelkannya	Faktor Konsep Diri (Teman Sebaya)
Itee		contoh supportnya gimana?		
Iter	W2R2093	kalo supportnya paling dari orang tua lah kak.		
Itee		contohnya gimana?		



Iter	W2R2094	kalo misalnya di tipi ada juga yang kayak W gini, orang tua suka bilang "tengok itu, sama kayak mu tapi lebih berprestasi"	Responden mendapat support moril dari orang tuanya.	Faktor Konsep Diri (Hubungan Keluarga)
Itee		support yang paling besar dari siapa?		
Iter	W2R2095	dari ibu kak	Support terbesar dari ibunya	Faktor Konsep Diri (Hubungan Keluarga)
Itee		kalo ayah bentuk supportnya gimana?		
Iter	W2R2096	sama sih kak. Tapi ga terlalu kayak ibu		
Itee		kalau anak-anak tadi, gimana bentuk ejekannya W?		
Iter	W2R2097	ya namanya anak-anak kak, suka ceplas-ceplos. kadang bilang "bang, itu kakinya kenapa ilang satu?"	Responden terkadang mendapat ejekan dari anak-anak tentang kondisi kakinya	Faktor Konsep Diri (Usia Kematangan)
Itee		terus W nanggapinya gimana?		
Iter	W2R2098	ya nanggapinya W jawab "ada nih, satu"	Responden menanggapi ejekan lingkungan dengan cara membalas dengan jawaban candaan	Faktor Konsep Diri (Usia Kematangan)
Itee		trus sedih nggak?		
Iter	W2R2099	sedih lah kak	Responden merasa sedih ketika mendapat ejekan tentang fisiknya	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		sampai sekarang masi ada respon yang kayak gitu?		
Iter	W2R2100	kalo sama orang-orang sini ya ga ada lagi kak. Tapi diluar orang sini banyak yang nanyak kalo misalnya jumpa dimesjid "kaki mu kenapa?"		
Itee		trus tanggepannya?		
Iter	W2R2101	yaudah dijawab aja "kecelakaan buk, pak"	Responden menjawab respon masyarakat dengan jawaban yang	Faktor Konsep Diri (Usia Kematangan)

			baik	
Itee		respon yang nanyak gimana setelah W jawab gitu?		
Iter	W2R2102	paling cuma bilang "yaudahlah sabar ajalah kau ya, ada jalanNya itu"		
Itee		kalo sekarang ada yang respon gitu, masi ngerasa sedih nggak?		
Iter	W2R2103	kalo sekarang udah biasa aja kak.	Responden saat ini sudah terbiasa dengan respon lingkungan terhadap kekurangan fisik yang dideritanya	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		pernah sakit hati nggak dengan respon orang lain?		
Iter	W2R2104	kalo dulu pernah kak, kalo sekarang udah nggak	Responden mengaku saat pernah sakit hati dengan respon masyarakat, namun untuk saat ini, reponden sudah bisa menerimanya.	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		sejak kapan W udah ngerasa biasa aja dengan respon yang timbul dari orang lain itu?		
Iter	W2R2105	sejak jalan usia kelas 2 atau 3 SMA lah kak	Responden mulai bisa menerima respon orang lain sejak usai 3 SMA	Faktor Konsep Diri (Usia Kematangan)
Itee		bole W ceritakan tentang gambaran diri W. orangnya gimana.. Kepribadiannya gimana..		
Iter	W2R2106	ya W orangnya pendiem, pemalu.	Menurut responden dirinya adalah orang yang pendiam dan pemalu	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		pendiemnya itu gimana?		
Iter	W2R2107	pendiemnya itu kalo ada orang baru ga mau ngomong gitu kak. Kalo yang ga pantes diomongin ya ga mau ngomong		

Itee		ada perubahan kepribadian nggak dari sewaktu sebelum jadi tunadaksa sampai jadi seperti ini?		
Itee	W2R2108	kayaknya makin pemalu lah kak	Responden merasa bahwa ia semakin pemalu pasca kecelakaan tersebut	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		W ngerasa malunya dari segi apanya?		
Itee	W2R2109	dari segi fisiknya lah kak. Kalo jalan depan orang itu rasanya malu. Karna kan udah ga sama kayak dulu	Responden merasa malu dengan kondisi fisiknya bila berjalan didepan umum	Faktor Konsep Diri (Penampilan Diri)
Itee		selain pemalu, apalagi?		
Itee	W2R2110	makin pendiem kak.	Responden mengaku bahwa dirinya semakin pendiam pasca kecelakaan tersebut	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		kalo sama temen-temen makin pendiem dan pemalu juga ga?		
Itee	W2R2111	kalo sama temen-temen nggak kak. Sama orang yang belum kenal aja.	Merasa malu bila bertemu orang baru	Kriteria Konsep Diri Positif (Merasa Setara Dengan Orang Lain)
Itee		kalo dari segi emosi, gimana?		
Itee	W2R2112	dulu lebih mudah marah kak. Kalo sekarang udah nggak lagi.	Responden merasa saat ini sudah tidak terlalu pemaarah seperti dahulu sebelum kecelakaan	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		sama siapa suka marah-marahnya? Trus dalam hal apa?		
Itee	W2R2113	sama temen lah kak. Petentengan gitu lah kak sama kawan. Sok jago. Kayak preman	Dahulu responden suka marah pada temannya	Faktor Konsep Diri (Usia Kematangan)
Itee		kalo sama keluarga?		
Itee	W2R2114	sama keluarga nggak kak.		

Itee		kalo sekarang gimana?		
Iter	W2R2115	udah nggak kak. Tau diri lah kak		
Itee		kan temen-temen udah pada tau dengan kondisi W yang kayak gini		
Iter	W2R2116	ya tau sih tau kak, tapi ya tetep sadar diri lah kak. Masa' iya udah kayak gini masi preman juga. Liat-liat kawannya juga lah kak.	Responden merasa harus sadar diri dengan kondisinya saat ini, dan lebih menjaga sikapnya	Kriteria Konsep Diri Positif (Mampu Memperbaiki Diri)
Itee		terus apalagi W? dari segi fisik juga boleh		
Iter	W2R2117	paling kalo kata kawan-kawan W ya ganteng lah kak	Menurut teman-temannya, responden memiliki tampilan wajah yang ganteng	Aspek Konsep Diri (Fisik)
Itee		kalo menurut W, ganteng nggak?		
Iter	W2R2118	kalo menurut diri sendiri ya biasa aja kak. Ga ada ganteng-gantengnya	Menurut responden dirinya memiliki tampilan fisik yang biasa saja	Aspek Konsep Diri (Fisik)
Itee		jadi menurut W yang bilang kalo W ganteng itu berarti orang itu bohong ya? Haha		
Iter	W2R2119	haaa kalo itu iya kak. Orang itu bohong kak kayaknya. Biar nyenengin hati W aja kak	Responden menilai bahwa pujian "ganteng" merupakan bentuk ejekan terhadapnya	Kriteria Konsep Diri Positif (Menerima Pujian Tanpa Rasa Malu)
Itee		hahaha.. Gitu ya W.. Terus selain itu apa W? dari segi sikap juga boleh diungkapin		
Iter	W2R2120	kadang-kadang anaknya ontime kadang-kadang nggak. Liat kesibukannya juga kalo ga ada kerjaan lain. Kalo ada kerjaan ya jadi ga ontime	Menurut penilaian responden bahwa dirinya adalah anak yang disiplin.	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		yang lain W? kalo kata mamak gimana? W gimana orangnya?		
Iter	W2R2121	kalo kata mamak sih ya bandel kak	Menurut ibunya, dulu	Aspek Konsep Diri

			responden adalah anak yang bandel	(Psikologis)
Itee		ooh bandel ya. Hehe. Sekarang juga masih bandel?		
Iter	W2R2122	kalo sekarang ya nggak lah kak.		
Itee		ooh.. Udah nggak. Sejak kapan tobatnya? Hahaha		
Iter	W2R2123	hahaha.. Tobatnya ya pas taun 2000...		
Itee		pas abis kecelakaan apa sebelum kecelakaan itu W?		
Iter	W2R2124	pas abis kecelakaan itu kak	Responden tidak bandel lagi setelah kecelakaan	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		kalo kata ayah gimana? Atau abang sama adeknya gitu... eh sering berantem nggak sih sama sodaranya yang lain		
Iter	W2R2125	sering kak		
Itee		soal apa berantemnya		
Iter	W2R2126	yaaa... adek kan sering bersihin rumah, jadi kalo lagi bersihin rumah ga suka kalo ada orang disitu. Jadi suka diusir-usirnya kalo dia lagi beresin rumah itu. Kadang W marah lah kak, enak kali dia ngusir-ngusir W		
Itee		yang sering ngalah siapa W?		
Iter	W2R2127	W lah kak.. W kan abangan dia jadi harus lebih ngalah	Ketika bertengkar dengan saudara perempuannya, responden lebih memilih mengalah	Kriteria Konsep Diri Positif (Menyadari bahwa tiap orang punya perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seharusnya disetujui orang lain)
Itee		kegiatan W sehari-hari apa aja?		
Iter	W2R2128	ya nggak ada kak. Bangun tidur, sholat subuh, trus nganter adek kerja. Abis itu ya palingan nonton tipi di rumah. Kalo mamak atau bapak minta bantuan, ya dibantu. Kalo ada panggilan kerjaan	Berdasarkan pengakuan responden bahwa peran dan tugasnya dirumah	Faktor Konsep Diri (Usia Kematangan)

		bengkel dari Oom, ya kerja lah. Trus waktunya zuhur, ya zuhur. Abis zuhur pulang, main PS. Trus waktunya ashar, ya ashar. Baru mandi. Trus masuk waktu maghrib, trus isya. yaudah kak. gitu-gitu aja kak tiap hari	hanya sebatas; beribadah, mengantar adik perempuannya, main PS, membantu orang tua dan bekerja dibengkel bila diperlukan	
Itee		menurut W, apa yang W lakuin selama ini uda pas belum ke diri W?		
Iter	W2R2129	ya belum pas lah kak.		
Itee		apa yang bikin belum pas nya?		
Iter	W2R2130	ya belum mikirin masa depan.		
Itee		pernah marah ke Allah nggak soal kondisi W?		
Iter	W2R2131	nggak lah kak		
Itee		apa yang W pikirin dengan takdir Allah waktu pertama kali dapat intervensi amputasi dari dokter dulu?		
Iter	W2R2132	ya mikirnya palingan Cuma mungkin ini jalan yang terbaik untuk aku. Mungkin kalo aku ga kek gini, malah makin bandel. Makin grusak-grusuk. Makanya ga ada penyesalan sama Allah, karna Allah itu kan Maha Adil.	Responden merasa bila apa yang terjadi dalam hidupnya merupakan takdir terbaik dari Allah	Kriteria Konsep Diri Positif (Yakin Akan Kemampuan Mengatasi Masalah)
Itee		dulu emang sebandal apa?		
Iter	W2R2133	ya ga bandel-bandel kali lah kak. Gak sampe bunuh orang lah kak. Kayak ga pulang-pulang ke rumah. Sering cabut sekolah. Dulu sering ngelawan juga sama orang tua	Responden merasa bahwa dirinya dulu anak yang bandel	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		trus apalagi W?		
Iter	W2R2134	udah itu aja sih kak		
Itee		kalau pengaruh kondisi fisik W saat ini ke kehidupan sehari-hari gimana?		
Iter	W2R2135	terganggu sih kak. Terganggunya pas kerja. Pas di bengkel las. Kayak ngangkat-ngangkat besi. Gitu aja sih kak	Responden merasa kondisi fisiknya saat ini mengganggu aktivitasnya dalam bekerja	Aspek Konsep Diri (Fisik)

Itee		kalo kegiatan sehari-hari di rumah gimana?		
Itee	W2R2136	ga ada sih kak. Kalo di rumah ga terlalu terganggu.		
Itee		kalau untuk main-main sama temen?		
Itee	W2R2137	nggak kak. Ga ada hambatan.		
Itee		kalo main bola gitu?		
Itee	W2R2138	kalo main bola ya nggak lah kak. Itu namanya emang udah ga mungkin lagi kak kalo untuk main bola.		
Itee		kalau dampak ke kesehatan W sendiri setelah kondisinya seperti ini itu gimana?		
Itee	W2R2139	ga ada sih kak. Biasa aja.		
Itee		kalau dari mamak, ada perbedaan prilaku nggak ke W sama ke sodara-sodaranya yang lain?		
Itee	W2R2140	sama aja kak. Ga ada dibeda-bedain. Paling yang ga pantas W kerjain, paling disitu ajalah kak bedanya	Menurut responden, orang tuanya tidak membedakan perlakuan terhadap responden maupun pada saudaranya yang lain	Faktor Konsep Diri (Hubungan Keluarga)
Itee		yang ga pantas itu gimana?		
Itee	W2R2141	ya kayak ngangkat-ngangkat lah kak. Kek ngangkat galon..		
Itee		mamak sering nyuruh apa emangnya?		
Itee	W2R2142	nggak ada sih kak. Paling nyuruh nya disuruh ke kede. Suruh nganter.		
Itee		yang sering disuruh-suruh siapa dirumah?		
Itee	W2R2143	adek lah palingan.		
Itee		kalo abang gimana?		
Itee	W2R2144	ya sama kak. Ga ada juga mamak nyuruh ke abang. Lebih banyak nyuruhnya ke anak perempuan		
Itee		kalo ayah kayak gimana? Sering juga nyuruh ngapain gitu		

Iter	W2R2145	nggak ada juga kak.		
Itee		ke abang?		
Iter	W2R2146	nggak ada. Duduk manis aja kak yang anak laki-lakinya	Menurut responden, orang tuanya hanya membebaskan pekerjaan rumah pada anak perempuannya saja	Faktor Konsep Diri (Hubungan Keluarga)
Itee		oh ga ada ya.. Hmm. Pernah nggak W banding-bandingi diri W dengan orang lain?		
Iter	W2R2147	pernah kak		
Itee		apa yang W bandingkan?		
Iter	W2R2148	ya paling bandinginya kak, ya kalo paling pas main bola gitu. Kalo misalnya aku ga kek gini, pasti kalah ko pas main bola. gitu aja kok ga bisa. Gitu sih kak	Responden merasa kalau temannya tidak lebih bisa bermain bola daripada dirinya	Kriteria Konsep Diri Negatif (Bersikap Hiperkritis)
Itee		yang lain W? kalo kata mamak gimana? W gimana orangnya?		
Iter	W2R2149	udah itu aja kak		
Itee		kalau dipuji dibilang ganteng atau pinter gitu, gimana?		
Iter	W2R2150	ya biasa aja kak. Tanggepan W kalo dibilang gitu rasanya kayaknya orangnya ngejek W aja kak	Responden merasa bahwa pujian orang lain merupakan bentuk ejekan terhadap dirinya	Kriteria Konsep Diri Positif (Menerima Pujian Tanpa Rasa Malu)
Itee		bentuk pujiannya gimana emangnya?		
Iter	W2R2151	ya kek gitu aja sih kak.		
Itee		kalau kritikan dari temen-temen ada nggak?		
Iter	W2R2152	nggak ada sih kak.		
Itee		kalo dari mamak, ga pernah ngekritik?		
Iter	W2R2153	paling dibilang, "kau udah kayak gitu jangan bandel-bandel"		
Itee		trus?		



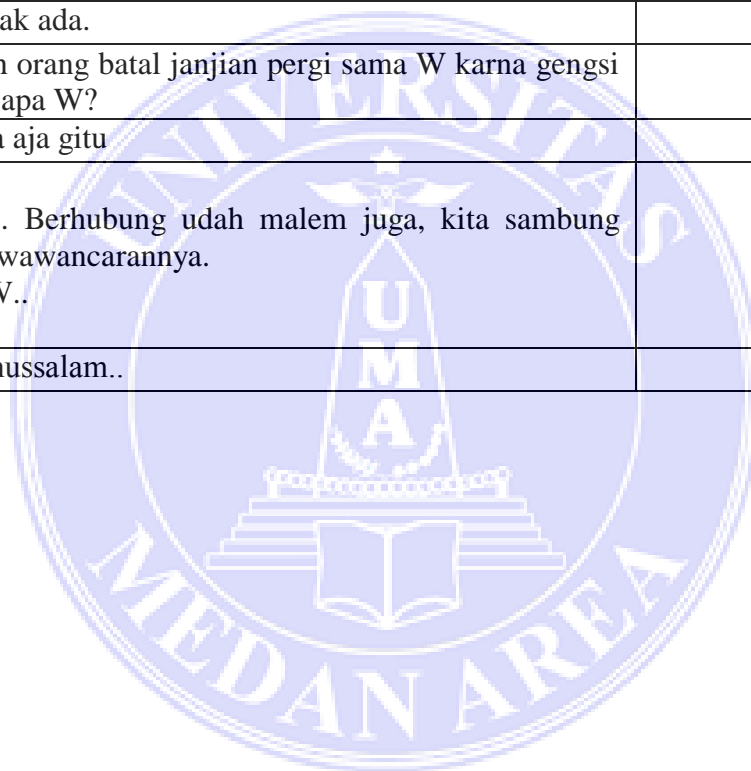
Iter	W2R2154	ya itu ajalah kak		
Itee		apa yang W rasain?		
Iter	W2R2155	kalo di kritik ya paling introspeksi lah kak. Sadar diri	Responden mencoba mengintrospeksi dirinya ketika di kritik	Kriteria Konsep Diri Positif (Mampu Memperbaiki Diri)
Itee		ga marah?		
Iter	W2R2156	nggak lah kak. Introspeksi aja	Responden tidak marah ketika di kritisi orang lain dan cenderung untuk mengintrospeksi diri	Kriteria Konsep Diri Positif (Mampu Memperbaiki Diri)
Itee		yang lain bentuk kritiknya gimana?		
Iter	W2R2157	nggak ada kak		
Itee		kalau ada temen-temen yang lebih baik, lebih berprestasi dari W, apa yang W pikirkan?		
Iter	W2R2158	ya kalo ada kawan yang kayak gitu ya W mikirnya kalo bisa aku juga kayak di itu	Responden merasa termotivasi bila ada temannya yang lebih berprestasi	Kriteria Konsep Diri Positif (Mampu Memperbaiki Diri)
Itee		upayanya gimana W?		
Iter	W2R2159	ya nggak terlalu dipaksain kali sih kak caranya. Caranya lebih nambah PD lagi lah kak		
Itee		dukungan temen-temen lebih ke positif apa negatif W?		
Iter	W2R2160	lebih positif lah kak.	Respon teman terhadap responden cenderung positif	Faktor Konsep Diri (Teman Sebaya)
Itee		bentuk positifnya?		
Iter	W2R2161	bentuk positifnya ya karna bergaul sama anak-anak remaja mesjid jadinya lebih rajin ibadahnya.	Responden mengaku dukungan teman-temannya membuat dirinya jadi lebih rajin	Faktor Konsep Diri (Teman Sebaya)

			dalam beribadah	
Itee		oh iya, dulu pakai kruknya berapa lama?		
Iter	W2R2162	kira-kira setahun lah itu kak		
Itee		yang minta pakai kaki palsu siapa?		
Iter	W2R2163	orang tua dan keinginan W juga		
Itee		kalau jalan jauh gimana?		
Iter	W2R2164	kalo pakai kaki palsu gini ya agak cepat capeknya lah kak. Trus Palingan pegel aja. Asal jangan lari aja lah kak, itu yang ga bisa	Responden merasa lelah dan pegal ketika menggunakan kaki palsu untuk berjalan	Aspek Konsep Diri (Fisik)
Itee		hmm.. Gitu ya. W, coba W sebutin kelebihan dan kekurangan W?		
Iter	W2R2165	kelebihan W ya nggak ada lah kak. Yang ada malah kekurangan aja yang banyak.		
Itee		masak iya nggak ada kelebihanya?		
Iter	W2R2166	nggak ada kak.		
Itee		dari temen-temen mungkin sering bilang kalau misalnya "iih W, ko pande ya bikin ini.. Bisa ya kayak gini" misalnya gitu		
Iter	W2R2167	nggak ada kak. Nggak ada. Paling ya kekurangannya lah yang ada		
Itee		kekurangannya apa?		
Iter	W2R2168	ya kaki nya lah kak yang ga ada	Responden mengaku bahwa kekurangannya hanya sebatas pada cacat kaki yang dideritanya	Aspek Konsep Diri (Fisik)
Itee		selain itu W?		
Iter	W2R2169	itu aja		
Itee		kelebihannya masak ga tau W?		
Iter	W2R2170	ya ga ada kak. W aja ga tau kelebihan W apa kak		
Itee		hmm.. Cara W nyikapi kekurangan W gimana?		
Iter	W2R2171	nyikapinya ya sabar.. Lebih semnagat lagi lah. Lebih berguna bagi	Responden mengaku	Karakteristik Konsep

		nusa dan bangsa	harus lebih sabar dengan segala kekurangan yang dialami, dan lebih bermanfaat lebih untuk orang lain	Diri Positif (Yakin Akan Kemampuan Mengatasi Masalah)
Itee		punya cita-cita?		
Iter	W2R2172	punya kak		
Itee		jadi apa?		
Iter	W2R2173	kalo sekarang jadi bos kak	Responden bercita-cita menjadi seorang bos	Faktor Konsep Diri (Cita-Cita)
Itee		bos apa?		
Iter	W2R2174	terserah lah kak, pokoknya jadi bos lah kak.	Responden bercita-cita ingin menjadi bos apa saja.	Faktor Konsep Diri (Cita-Cita)
Itee		udah terwujud?		
Iter	W2R2175	belum lah kak		
Itee		menurut W, seberapa penting arti bentuk tubuh atau kesempurnaan berperilaku bagi W?		
Iter	W2R2176	pentinglah kak		
Itee		pentingnya kenapa?		
Iter	W2R2177	ya kalo kondisi fisiknya ga kayak sekarang pasti orang ga kayak gini kali liatnya. Gimana bilangannya ya..	Menurut responden, bentuk fisik yang baik, tidak akan dipandang sebelah mata oleh orang lain	Faktor Konsep Diri (Penampilan Diri)
Itee		perbedaan prilaku apa emangnya yang ditampilin orang lain ke W?		
Iter	W2R2178	ya paling kalo liat W gitu, orang itu jadi banyak tanyak aja kak soal kondisi fisik W		
Itee		kalau perubahan penampilan W, gimana?		
Iter	W2R2179	ya paling jadinya kak sekarang harus lebih sering pake celana	Responden mengaku	Faktor Konsep Diri

		panjang aja. Kalo ga kayak gini kan pakai celana pendek juga bisa kemana-mana	bahwa saat ini ia lebih sering menggunakan celana panjang ketika keluar rumah untuk menutupi kaki palsunya	(Penampilan Diri)
Itee		kalau keluar, pernah gak, gak pakai kaki palsunya?		
Iter	W2R2180	paling sebatas teras aja kak. Ga pernah jauh		
Itee		pernah gengsi nggak?		
Iter	W2R2181	ada lah kak		
Itee		sama siapa?		
Iter	W2R2182	ya gengsi sama cewek lah kak.	Responden mengaku gengsi bila bertemu teman lawan jenisnya diakibatkan kondisi kakinya	Faktor Konsep Diri (Penampilan Diri)
Itee		apalagi sama yang disukai ya?		
Iter	W2R2183	iyalah kak		
Itee		kalo dia yang suka sama W, gengsi juga?		
Iter	W2R2184	ya gengsi juga lah kak. Mau nggak dia jalan sama W gitu kak		
Itee		biasanya lebih ke siapa yang ga mau diajak jalannya, kawan apa W nya sendiri?		
Iter	W2R2185	ya biasanya si kawan itu lah kak yang ga mau diajak jalan	Menurut responden, sikap penolakan lebih sering timbul dari lingkungan pertemanannya	Faktor Konsep Diri (Teman Sebaya)
Itee		pernah kejadian gitu pas mau jalan tiba-tiba ga jadi karna dianya yang gengsi mau jalan sama W?		
Iter	W2R2186	iya kak. Pernah. Tapi kalo sama orang-orang ini ya nggak kak. Orang ini ga masalah. Kalo sama cewek biasanya kak	Respon penolakan biasa diberikan oleh teman	Faktor Konsep Diri (Teman Sebaya)

			wanita	
Itee		eh, punya pacar nggak sih?		
Iter	W2R2187	nggak ada lah kak. Kok tanyak-tanyak pacar sih.. Aduuh		
Itee		hahha.. Ya gapapa lah. Mana tau gitu kan punya. Kalo punya juga gapapa		
Iter	W2R2188	ya nggak lah kak. Gak ada.		
Itee		eh iy, trus kalo udah orang batal janji pergi sama W karna gengsi gitu, yang W rasain apa W?		
Iter	W2R2189	ya ga ada kak. Biasa aja gitu		
Itee		Hmm.. gitu ya W.. Oke lah kalau gitu. Berhubung udah malem juga, kita sambung kamis siang lagi ya wawancarannya. Makasi banyak ya W.. Assalamu'alaikum..		
Iter	W2R2190	Iya kak..wa'alaikumussalam..		



## VERBATIM DAN ANALISIS WAWANCARA RESPONDEN 2

### Wawancara III

Hari/ Tanggal : Kamis, 20 April 2017

Waktu : 14.00 - 15.00 WIB

Tempat : Mesjid Percut

Subjek	Koding	Verbatim	Analisis Awal	Kategori (Tema)
Itee		Assalamu'alaikum W.. gimana kabarnya? Hari ini kita lanjut wawancara yang kemarin lagi ya..		
Iter	W3R2191	Iya kak.. hehe. Alhmdulillah sehat..		
Itee		Pertanyaanya.. mm.. pernah hopeless nggak sih? Pengen nyerah aja gitu sama diri sendiri		
Iter	W3R2192	kalo nyerah sih, ada sih kak.	Responden mengaku pernah merasa putus asa	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		waktu dalam kondisi gimana?		
Iter	W3R2193	ya waktu-waktu saat sekolah dulu kak. Kalo sekarang udah ga ada lagi	Merasa putus asa ketika awal kecelakaan dan saat ini sudah tidak merasa putus asa lagi	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		kenapa gitu?		
Iter	W3R2194	ya dulu sempat juga gengsi kak kalo jalan harus pakai tongkat atau jadi kayak gini	Responden merasa gengsi karna harus berjalan dengan menggunakan tongkat	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		sekarang udah ga malu lagi berarti ya?		
Iter	W3R2195	kalo sama masyarakat sini ya nggak sih kak. Sama orang baru ini nyah	Responden merasa malu bila bertemu orang baru	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		malu kenapa?		

Iter	W3R2196	males aja kak, jadinya dia banyak tanyak. Kalo udah tau gitu, udah gitu kan kak.		
Itee		temen-temen ada yang jauh in ga sih?		
Iter	W3R2197	nggak ada sih kak.		
Itee		atau mungkin setelah W jadi gini, jadi banyak yang ga mau temenan sama W lagi?		
Iter	W3R2198	bukan ga mau temenan sih kak, jadinya malah kreak gitu		
Itee		keraknya gimana?		
Iter	W3R2199	kalo dulu kan ibaratnya masi normal dulu kan orang masi apa ya... masih mau ngehargai lah kalo aku ngomong. Kalo sekarang udah kayak gini, ngomongnya pun udah ceplas-ceplos aja kak. Ga ada hormatnya. Yang tadinya manggilnya abang, sekarang udah manggil nama aja. Kan jadinya kayak ga dihargai lagi gitu kak.	Responden merasa bila sebagian temannya ada yang bersikap sepele dengan dirinya, sehingga responden merasa dirinya tidak dihargai lagi oleh temannya	Faktor Konsep Diri (Teman Sebaya)
Itee		sejauh ini hubungan sama temen-temen gimana?		
Iter	W3R2200	ya biasa aja kak. Ya deket-deket gitu lah	Responden mengaku masih berteman seperti biasa dengan temannya	Faktor Konsep Diri (Teman Sebaya)
Itee		orang nya supel nggak?		
Iter	W3R2201	ya kalo W sih nggaka kak. Tergantung orangnya.		
Itee		tapi sejauh ini sama temen lama masih temenan baik?		
Iter	W3R2202	masih kak. Ga ada yang musuhin	Responden mengaku tidak memiliki musuh	Faktor Konsep Diri (Teman Sebaya)
Itee		kalau perubahan interaksi sama temen-temen yang lain ada nggak? Kayak jadi segen temenan sama dia gitu		
Iter	W3R2203	nggak sih kak. Soalnya uda tau juga sama orang ini. Paling sama orang baru, karna kita kan ga tau sifat-sifat dia kan, dia juga ga tau sifat-sifat awak.	Responden merasa segan bila berteman dengan orang baru	Kriteria Konsep Diri Positif (Merasa Setara Dengan Orang Lain)

Itee		kekurangan W selain dari segi fisik, apa W? yang kira-kira bikin W ga suka gitu		
Iter	W3R2204	kalo sekarang malunya itu lah kak. Terus keras kepalanya lah kak kalo orang tua bilang. Payah dibilangin orang tua gitu kak.		
Itee		kalau kelebihannya?		
Iter	W3R2205	itulah yang nggak ada kak.		
Itee		iih masak ga ada.. Skill pasti ada kan? Misalnya bisa komputer, trus kan katanya anak bengkel, berarti jago otomotif		
Iter	W3R2206	alah kaak.. Kalo itu anak kecil juga bisa kak kalo diajarin pasti dia bisa		
Itee		kalau ada ditempat rame, perasaan W gimana?		
Iter	W3R2207	tergantung tempatnya kak		
Itee		tergantungnya gimana?		
Iter	W3R2208	kalo tempat rame kayak mall gitu, ada rasa malu lah kak, tapi kalo rame-rame sama orang ini, ya nggak kak	Responden merasa malu bila berada ditempat umum yang bukan lingkungan kesehariannya.	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		kalau W liat ada orang yang kondisinya dibawa W gimana rasanya?		
Iter	W3R2209	ya W ngerasa berarti masih ada yang lebih susah dibawah W		
Itee		cara berpakaian W diluar sama di rumah gimana W?		
Iter	W3R2210	sama aja sih kak. Gimana dirumah, gitu juga diluar.		
Itee		kalau perbedaan sikap diluar sama di rumah W?		
Iter	W3R2211	kalo itu sama aja sih kak.. Ga ada bedanya. Cuma ya paling kalo sama orang tua paling ada bedanya		
Itee		kalo soal keterbukaan untuk bercerita gitu W?		
Iter	W3R2212	ga ada sih kak		
Itee		menurut temen-temen, W rasa mereka menilai W uda dewasa belum?		
Iter	W3R2213	kalo itu ga bisa lah kak W bilang. Kan orang yang menilai. Ya W mana tau kak		



Itee		nggak, misalnya mungkin kawan ada yang bilang "ih.. Si W ini kek anak-anak lah" atau malah bilang sebaliknya "ko dewasa rupanya ya W", gitu misalnya		
Iter	W3R2214	yaa kalo kayak gitu kebanyakan yang bilang kayak anak-anak lah kak. Cuman yaa yang bilang kayak anak-anak itu konteksnya becandaan aja gitu		
Itee		kalau menurut W sendiri gimana?		
Iter	W3R2215	ya kalo menurut W ya W udah dewasa lah kak	Menurut penilaian responden ia merupakan individu dewasa	Faktor Konsep Diri (Usia Kematangan)
Itee		dari segi apa ngeliatnya?		
Iter	W3R2216	dari segi.. Perilaku lah mungkin.	Responden menilai dirinya sudah dewasa secara perilaku	Faktor Konsep Diri (Usia Kematangan)
Itee		kalau menurut W, perbedaan penampilan yang dulu sama yang sekarang gimana?		
Iter	W3R2217	kalau perbedaannya dulu, kalo dulu lebih suka-suka aja kak. Asal jadi aja kalo pakean. Kalo sekarang lebih ngelihat lagi matching nggak nya antara baju sama celana. Lebih menyesuaikan lah kak		
Itee		hmm gitu ya.. Kalau menurut W, W ini termasuk temen yang menarik nggak buat temen-temen yang lain?		
Iter	W3R2218	nggak kak. Hahah. Nggak ada menarik-menariknya sama sekali	Responden tidak merasa dirinya menarik dimata orang lain	Faktor Konsep Diri (Penampilan Diri)
Itee		hahaha.. Masak iya nggak ada yan menarik.		
Iter	W3R2219	iya loh kak.. Nggak ada.		
Itee		kan pasti ada gitu yang bikin kawan W jadi betah temenan sama W, atau mereka merasa nyaman temenan sama W..		
Iter	W3R2220	ya kalo itu kak... kalo W bisa jadi temen yang diajak susah bareng kak. Itu aja sih kak	Responden merasa orang lain menyukai dirinya karna ia mau berteman	Faktor Konsep Diri (Teman Sebaya)

			dalam kondisi susah.	
Itee		itu mereka yang bilang sendiri apa W ngerasa gitu?		
Iter	W3R2221	ya W yang ngerasa sendiri... orang itu pun juga bilang gitu kak		
Itee		cara W tampil menarik gimana W? atau cara W ngambil perhatian orang lain gimana?		
Iter	W3R2222	itu.. Pas sekolah lah kak. Itu waktu tempat bude. Kan dulu tinggal sana, jadi W nyuci piring lah. Nyapu.. Biar ngambil perhatian dia		
Itee		kalau sama orang lain, sekarang ini?		
Iter	W3R2223	nggak ada kak. Biasa-biasa aja. Sumpah kak		
Itee		hahaha.. Jadi ga ada upaya apa-apa gitu buat cari perhatian orang lain?		
Iter	W3R2224	ga ada kak.. Berjalan dengan apa adanya aja sih		
Itee		nyaman nggak W dengan penampilan sekarang?		
Iter	W3R2225	kalo dari tampilan fisik ya ga nyaman lah kak	Responden mengaku tidak nyaman dengan tampilan fisiknya sekarang	Aspek Konsep Diri (Fisik)
Itee		kalo dari penampilan?		
Iter	W3R2226	nggak ada kak. Ya ini W apa adanya ya kayak gini lah		
Itee		hmm gitu ya. Senengan temenan sama temen cowok apa cewek?		
Iter	W3R2227	sama cowok kak. Soalnya lebih muhrim. Trus kegiatan W sama temen laki-laki kan sama. Jadi enak ngikutinnya		
Itee		ada pernah masalah dengan berat badan atau tinggi badan?		
Iter	W3R2228	kalo kekurusan ada kak. Takut dikejar gonggong gitu kak..		
Itee		hahaha.. Mindernya sama siapa? Beneran sama gonggong?		
Iter	W3R2229	nggak lah kak. Sama cewek aja. Kalo sama cowok ga minder.	Responden merasa minder bila harus bertemu teman perempuan karena berat badannya yang kurang proporsional	Faktor Konsep Diri (Kepatutan Seks)

Itee		emang pengen punya badan yang gimana?		
Iter	W3R2230	ya kayak inilah kak, kayak christian ronaldo.		
Itee		kalo mukanya juga?		
Iter	W3R2231	nggak lah. Kalo mukanya kayak gini aja.		
Itee		pernah punya julukan W?		
Iter	W3R2232	ya kalo orang ini manggil W, pake sebutan amem kak	Responden memiliki nama julukan "amem" oleh teman-temannya	Faktor Konsep Diri (Nama & Julukan)
Itee		amem? Kok amem?		
Iter	W3R2233	dulu kan kak pas bulan puasa anak-anak sinin suka mainin mercon, tapi pas W yang megang merconnya, ga pernah bunyi. Tapi sama orang lain mau bunyi merconnya.	Responden memiliki nama julukan yang didapat ketika kecil.	Faktor Konsep Diri (Nama & Julukan)
Itee		kok bisa gitu?		
Iter	W3R2234	nggak tau kak. Itulah kami herannya. Cuma sama W aja merconnya ga mau idup		
Itee		Kalo dijuluki karna kondisi kakinya W, ada nggak?		
Iter	W3R2235	Kalo itu nggak ada sih kak	Responden tidak memiliki nama julukan yang disebabkan kecacatan kondisi kakinya	Faktor Konsep Diri (Nama & Julukan)
Itee		ga ada marah gitu di panggil amem sampe sekarang?		
Iter	W3R2236	iya kak. Gak lah, ga ada marah.	Responden hingga saat ini tidak marah dan terganggu dengan nama julukan yang didapat	Faktor Konsep Diri (Nama & Julukan)
Itee		tapi sekarang kan udah ga main mercon lagi.. Masak ga marah?		
Iter	W3R2237	iya kak.. Udah biasa pulaknya. Jadi biasa aja		
Itee		W kalo di rumah lebih dekat sama siapa?		
Iter	W3R2238	sama ibuk kak.	Responden lebih dekat pada ibunya	Faktor Konsep Diri (Hubungan)

				Keluarga)
Itee		dekatnya gimana? Sampe curhat gitu nggak?		
Iter	W3R2239	kalo curhat ya nggak lah kak. Ya dekat sebagaimana anak sama ibunya lah kak		
Itee		kayak mana itu dekatnya? Soalnya kan lain orang lain kedekatannya		
Iter	W3R2240	yaa dekat biasa aja kak.		
Itee		kalo sama bapak?		
Iter	W3R2241	nggak pala dekat. Intinya dikasi duit aja. Udah.		
Itee		lebih takut atau segan sama siapa?		
Iter	W3R2242	bapak lah.		
Itee		apa yang bikin W suka sama mamak?		
Iter	W3R2243	ga banyak omongnya	Responden menyukai sifat ibunya yang tidak banyak bicara	Faktor Konsep Diri (Hubungan Keluarga)
Itee		emang kalo bapak?		
Iter	W3R2244	bapak banyak maunya. Banyak tuntutan nya ga kayak mamak.		
Itee		yang W harpin dari mamak untuk diri W apa? Terus, kira-kira sifat yang sama antara W sama mamak kira-kira apa?		
Iter	W3R2245	harapan W... ya mamak bisa jadi penguat dan bisa memotivasi W untuk hidup W sendiri lah kak. Kalo sifat.. mm... ya itu lah kak, sifat pendiamnya itu	Responden berharap ibunya dapat menjadi penyemangat hidupnya. Serta kesamaan sifat antara responden dan ibunya, adalah sifat pendiamnya.	Faktor Konsep Diri (Hubungan Keluarga)
Itee		Hmm.. gitu ya W.. Oke deh W. untuk hari ini kita cukupkan disini dulu yaa.. 'alaikum..Assalamu;		
Iter	W3R2246	Iya kak.. wa'alaikumussalam..		

## VERBATIM DAN ANALISIS WAWANCARA RESPONDEN 2

### Wawancara IV

Hari/ Tanggal : Sabtu, 22 April 2017

Waktu : 16.15 - 18.00 WIB

Tempat : Mesjid Percut

Subjek	Koding	Verbatim	Analisis Awal	Kategori (Tema)
Itee		Assalamu'alaikum W.. Mudah-mudahan ga bosan ya ketemu kakak terus. Hehe. Hari ini kita lanjut wawancara lagi ya W.. gapapa kan?		
Iter	W4R2247	Wa'alaikumussalam kak.. hehe.. iya kak gapapa. Oke kak. Sip..siip		
Itee		Oke deh W.. Next questions yaa.. mmm.. Kalo ciri-ciri temen yang baik itu gimana W?		
Iter	W4R2248	ciri-ciri temen yang baik ya kalo W susah, dia ada untuk W.	Responden menilai bahwa temen yang baik adalah temen yang bisa diajak dalam kondisi susah	Faktor Konsep Diri (Teman Sebaya)
Itee		yang W harapkan dari temen-temen W apa?		
Iter	W4R2249	saling ngerti dengan keadaan. Saling menghargai	Responden berharap teman-temannya dapat saling mengerti dan menghargai	Faktor Konsep Diri (Teman Sebaya)
Itee		kalau harapan temen-temen ke W apa?		
Iter	W4R2250	nggak ada kayak nya kak		
Itee		temen-temen disini punya aturan tertentu nggak sih kalo nentuin pertemanannya?		
Iter	W4R2251	nggak ada kak	Kelompok pertemanan responden tidak memiliki aturan tertentu dalam	Faktor Konsep Diri (Teman Sebaya)

			berteman	
Itee		punya musuh?		
Iter	W4R2252	ga ada	Responden tidak memiliki musuh	Faktor Konsep Diri (Teman Sebaya)
Itee		nyaman berarti ya sama lingkungannya yang sekarang?		
Iter	W4R2253	selama disini ya nyaman aja kak	Responden merasa nyaman dengan lingkungan pertemanannya saat ini	Faktor Konsep Diri (Teman Sebaya)
Itee		dimana emang yang bikin W ga nyaman?		
Iter	W4R2254	dulu kan pernah tinggal tempat bude, tempat nenek, jadi kurang nyaman kak		
Itee		kurang nyamannya kenapa?		
Iter	W4R2255	ya namanya kampung orang kak, kita kan ga tau.		
Itee		lama juga rupanya tinggal disana?		
Iter	W4R2256	ya paling lama Cuma setengah tahun kak		
Itee		itu waktu kapan?		
Iter	W4R2257	pas SMA kak. Tahun 2000 berapa .. Itu tempat nenek		
Itee		setelah kecelakaan ya?		
Iter	W4R2258	udah..udah		
Itee		mereka mau menerima W selama disana?		
Iter	W4R2259	ya mau kak		
Itee		tetangga gimana?		
Iter	W4R2260	maulah kak.		
Itee		W anaknya manja apa nggak?		
Iter	W4R2261	mandiri kak.	Responden mengaku dirinya anak yang mandiri	Aspek Konsep Diri (Psikologis)
Itee		W kreatif nggak anaknya?		
Iter	W4R2262	nggak kak. Hahah.	Responden bukan tipe	Faktor Konsep Diri

			anak yang kreatif	(Kreativitas)
Itee		kalo ada masalah, biasanya ngapain W?		
Iter	W4R2263	ya kalo ada masalah ya diselesain lah kak.		
Itee		biasa kalo ada masalah gitu, diselesain sendiri apa bareng-bareng minta bantuan orang lain?		
Iter	W4R2264	ya awalnya diselesain sendiri dulu, kalo udah mentok baru di tanya ke orang lain	Bila ada masalah, responden cenderung menyelesaikan sendiri dan juga dengan orang lain	Kriteria Konsep Diri Positif (Yakin Akan Kemampuan Mengatasi Masalah)
Itee		hmm.. Gitu ya. Biasa kalo bosan ngapain W?		
Iter	W4R2265	kalo bosan ya keluar palingan kak, main-main	Bila bosan, responden lebih suka main keluar rumah	Faktor Konsep Diri (Kreativitas)
Itee		suka yang monoton apa yang beragam?		
Iter	W4R2266	ya yang bervariasi lah kak. Kalo yang gitu-gitu terus ya ga suka lah kak	Responden lebih suka hal-hal yang bersifat variasi	Faktor Konsep Diri (Kreativitas)
Itee		W, kalo cita-cita W ga terwujud gimana W?		
Iter	W4R2267	ya ini kan ga terwujud kak		
Itee		emang apa rupanya?		
Iter	W4R2268	ya ini, main bola ini kan ga terwujud kak	Responden ingin menjadi pemain bola, namun tidak bisa terwujud karna kondisi kakinya	Faktor Konsep Diri (Cita-Cita)
Itee		perasaan W gimana kalo ga terwujud gitu?		
Iter	W4R2269	yaa apa boleh buat lah kak. Pasrah aja lah	Bila cita-citanya tidak terwujud, responden cenderung pasrah	Faktor Konsep Diri (Cita-Cita)
Itee		pasrah aja ya.. Tapi kan W masi punya harapan. Banyak kok atlet-atlet yang fisiknya juga cacat..		
Iter	W4R2270	yaa.. Tapi kalo main bola itu berat lah kak.. Ga kesana lah		

		pikirannya		
Itee		hmm gitu ya. Eh iya, W kalo ada yang bandingin W sama orang lain gimana W?		
Iter	W4R2271	ya kesel lah kak. Marah.	Responden merasa kesal bila ada yang membandingkan dirinya dengan orang lain	Kriteria Konsep Diri Positif (Merasa setara dengan orang lain)
Itee		siapa emangnya W?		
Iter	W4R2272	kayak kadang nenek, kak. Nyuruh kalo jangan bekawan sama lingkungan sini, karna dia ga bagus anaknya. Tapi kan W jaga juga kak. Jaga hubungan pertemanan ini juga karna uda bekawan lama sama dia. Yang penting kan W nggak ikut-ikutan kayak dia.		
Itee		trus respon W gimana kalo digituin sama nenek?		
Iter	W4R2273	ya W bilang ajalah.. Bukan berarti dia ga begaul sama orang sini trus anak itu jadi baik, kita kan ga tau dia diluar sana kayak mana. Paling W bilang gitu aja kak sama nenek		
Itee		belum jaminan ya?		
Iter	W4R2274	iya kak		
Itee		Kalo bedanya W sama yang lain apa W?		
Iter	W4R2275	Apa ya.. paling beda di kaki ini ajalah kak. Kaki W udah ga ada sebelah, orang-orang masih pada lengkap	Responden merasa dirinya berbeda dengan orang lain dari segi fisik kakinya yang sudah diamputasi	Kriteria Konsep Diri Positif (Merasa setara dengan orang lain)
Itee		ada perbedaan yang harus dikhawatirkan kali nggak sama kondisinya?		
Iter	W4R2276	ya kalo ketakutan .. Ini lah kak, kalo ketakutannya ya kehilangan orang tua lah kak		
Itee		kenapa?		
Iter	W4R2277	yaa.. Kalo kita kayak gini, sama siapa lagi kita mau ngadu? Kerjaan belum ada, ga bisa apa-apa, mau sama siapa lagi kita jadinya		



Itee		hmm.. Mereka jadi sumber kekuatan W ya?		
Iter	W4R2278	iya lah kak. Pasti		
Itee		kalo ada yang muji apa yang W pikirkan tentang dia?		
Iter	W4R2279	kalo dia muji, W ga nganggap dia lagi muji W kak. Kayak candaan aja itu. Ga serius.	Responden merasa bila pujian yang ditujukan ke dirinya merupakan suatu candaan	Kriteria Konsep Diri Positif (Menerima Pujian Tanpa Rasa Malu)
Itee		pernah selisih pendapat?		
Iter	W4R2280	pernah lah..		
Itee		biasa kalo selisih pendapat gitu ngapain?		
Iter	W4R2281	kalo selisih pendapat gitu kan uda jelas otot-ototan lah kak. Tekak-tekak an.	Responden mengaku bila selisih pendapat dengan orang lain maka ia akan adu argument	Karakteristik Konsep Diri Positif (Menyadari bahwa tiap orang punya perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seharusnya disetujui orang lain)
Itee		sampe adu fisik?		
Iter	W4R2282	ya nggak lah. Sampe capek aja. Siapa capek, nanti berenti sendiri.		
Itee		biasanya siapa yang menang?		
Iter	W4R2283	ya itu.. Jarang menang lah kak.		
Itee		hehehe.. Iya iya iya. Kamu ngalah terus ya?		
Iter	W4R2284	iya kak. Ngalah terus		
Itee		kalo W pengen sesuatu, tapi ga dikasih sama orang lain, itu gimana?		
Iter	W4R2285	ya W marah lah kak	Responden akan marah bila kemauannya tidak dipenuhi	Kriteria Konsep Positif (Menyadari bahwa tiap orang punya perasaan, keinginan dan

				perilaku yang tidak seharusnya disetujui orang lain)
Itee		biasanya lebih sering jadi pengikut kata orang, apa yang punya pendirian sendiri?		
Iter	W4R2286	kalo kata orang baik untuk W, ya W ikutin lah kak.		
Itee		apa yang W suka dari diri W?		
Iter	W4R2287	apa kak? Apa yaa... kalo kayak gitu ya ga ada lah kak. Kalo itu orang lainlah kak yang nilainya		
Itee		kalo yang paling W ga suka dari diri W apa?		
Iter	W4R2288	kalo ga suka ya... ya kaki ini lah kak. Gak suka rasanya. Ga enak. Ga bisa lari. Taunya jalan aja. Jadinya terbatas	Responden masi merasa tidak suka dengan kondisi kakinya yang menjadi terbatas dalam beraktivitas	Aspek Konsep Diri (Fisik)
Itee		kalau sama kritikan orang lain, care apa cuek?		
Iter	W4R2289	care lah kak		
Itee		kalo dibully, gimana responnya?		
Iter	W4R2290	marah lah kak	Responden mengaku akan marah bila di ejek	Faktor Konsep Diri (Usia Kematangan)
Itee		pernah dibully?		
Iter	W4R2291	anak-anak itu lah kak. Kalo kayak kakak gini kan ga mungkin		
Itee		kalo ada orang yang suka sama W gimana?		
Iter	W4R2292	syukur lah kak kalo ada yang suka. Seneng		
Itee		kalo lagi dikritik, yang W pikirkan tentang orang yang ngeritik itu gimana?		
Iter	W4R2293	ya mikirnya "kayak bagus kali dirimu ngeritikin orang"	Responden merasa sensitive bila dikritik orang lain	Kriteria Konsep Diri Negatif (Sangat Peka terhadap Kritikan)
Itee		banyak yang sayang nggak W sama W?		
Iter	W4R2294	ya nggak tau kak. Kek mana coba, mana mungkin kan aku tanya "ko		

		sayang nggak sama aku". Kan ga mungkin kan		
Itee		ya kan bisa ditunjukkan pakai perilakunya, ntah perhatian, pengertian gitu. Hahaha.. Lucu kali langsung mikir kesana		
Iter	W4R2295	ooh.. Kalo itu ya sayang lah kak. Hahaha.		
Itee		hahaha.. Tapi gapapa lah, coba aja nanti tanyak orang ini, "eh.. Kelen sayang nggak sama aku", gitu.. Hahhaa		
Iter	W4R2296	aaahh.. Ogah kak. Dikira apa pulak nanti aku		
Itee		hahaha.. Aduuh.. Pernah punya prestasi apa W?		
Iter	W4R2297	nggak punya kak	Responden mengaku tidak memiliki prestasi yang cukup berarti	Kriteria Konsep Diri Negatif (Bersikap Pesimis terhadap kompetisi)
Itee		kalo rangking?		
Iter	W4R2298	paling rangking 6		
Itee		dari berapa siswa?		
Iter	W4R2299	41 orang		
Itee		haa.. Itu kan prestasi namanya		
Iter	W4R2300	eSDeeee.. SD itu.. Kalo SMP SMA ga pernah lagi.. Paling 20an lah		
Itee		hahhaa... berapa siswa itu?		
Iter	W4R2301	40 gitu lah. Tengah-tengah lah kak		
Itee		pernah ikut lomba-lomba gitu disekolah		
Iter	W4R2302	kalo dulu pas SD ada kak.. Lomba azan..		
Itee		kalo pas setelah kecelakaan itu W?		
Iter	W4R2303	gak ada kak. Karna fisik ini lah kak...		
Itee		eh tapikan kalo lomba azan ga mandang fisik W, diremaja mesjid sini emang ga ada lomba azan buat remajanya ya?		
Iter	W4R2304	waktu W masuk remaja mesjid sini, ga ada kak. Dulu ada.		
Itee		kalo ada yang ngajak untuk ikut lomba, kira-kira mau ikutan nggak?		
Iter	W4R2305	mental yang belum kuat kak. Belum sanggup nampil didepan orang	Responden merasa tidak	Kriteria Konsep Diri

		banyak kak..	siap mental bila ikut berpartisipasi dalam kegiatan perlombaan atau yang sifatnya kompetisi	Negatif (Bersikap Pesimis terhadap Kompetisi)
Itee		Hmm.. gitu ya W.. W, kalo menurut W, apa pendapat W sama suara W?		
Iter	W4R2306	Ha? Apa ya kak... biasa aja sih. Normal aja kak		
Itee		PD nggak punya suara gini? Atau ada yang pernah nyela nggak sama suara yang W punya?		
Iter	W4R2307	Nggak sih kak, ga ada. Ga PD-PD juga.. biasa aja.	Responden merasa biasa saja dengan tampilan suaranya	Faktor Konsep Diri (Kepatutasn Seks)
Itee		Hmm.. kalo penampilan W sendiri, kira-kira ngerasanya udah kayak tampilan anak laki-laki apa belum?		
Iter	W4R2308	Ya udah lah kak. Udah sesuai lah ini..	Responden merasa penampilannya sudah sesuai dengan seksnya	Faktor Konsep Diri (Kepatutasn Seks)
Itee		Hmm... gitu ya W.. Oke deh. Sip. Alhamdulillah pertanyaannya sudah habis semua dijawab. Hehe Trimakasi atas waktu dan kesempatannya ya W.. Mudah-mudahan Allah mudahkan dan lancarkan urusan kita semua.. Assalamu'alaikum W..		
Iter	W4R2309	Aaminn kak... Iya kak.. sama-sama.. Wa'alaikumussalam...		

## VERBATIM WAWANCARA INFORMEN 1

### Wawancara I

Hari/ Tanggal : Rabu, 5 Oktober 2016

Waktu : 14.30 – 15.45 WIB

Tempat : Kontrakan Informen

Subjek	Koding	Verbatim
Itee		Assalamu'alaikum G.. Hari ini bisa kita mulai ya wawancara perdana kita.. Hehe
Iter	W1I1001	wa'alaikumussalam warahmatullah.. Iya kak. Mulai kak, biar cepat..
Itee		okey. Bismillahirrohmanirrohim.. Boleh dimulai dari perkenalan diri ya G. sebutin nama lengkap, nama panggil, tanggal lahir, usia, pekerjaan, pendidikan terakhir dan hubungan dengan kak S sebagai siapanya..
Iter	W1I1002	bismillahirrohmaanirrohim, assalamu'alaikum warahmatullahi wabaraktuh. Perkenalkan nama saya GRS. Biasa dipanggil G. tanggal lahir saya 25 Juli 1996. usia saya sekarang 20 tahun. Bertepatan saya suku jawa. Anak ke 3 dari 3 bersaudara. Pendidikan terakhir saya SMA, dan saat ini saya seorang mahasiswa di salah satu universitas negeri di kota medan, sumatra utara.
Itee		oke G... sip! Seberapa dekat dengan kak S G? trus G anak keberapa dari berapa bersaudara?
Iter	W1I1003	kedekatan G dengan Kak S adalah kami ini saudara kandung kak. Kakak beradik. Kak S anak ke 2 dan G anak ke 3.
Itee		bisa G ceritain nggak latar belakang kejadian kecelakaannya waktu itu?
Iter	W1I1004	kronologis kejadiannya, kalau lokasinya dikabupaten serdang bedagai, kecamatan serang, perbaungan . Bertepatan kami mau balik dari kampung kami. Waktu itu sekitar 12.30, sekitar mau adzan zuhur. Waktu itu kami ngelewati rumah makan simpang tiga di simpang jalan pantai cermin. Itu G lagi ngantuk, tiba-tiba kakak saya mengingatkan saya kalau saya ngantuk. tapi kali ini dia diem aja. wallahua'lam juga gitu. ga berapa lama kemudian, selang beberapa menit, kami baru ngeliat ada sebuah mobil didepan kami. mobilnya dari arah berlawanan dan mau mendahului mobil lain yang di depannya. sementara itu kami ada didepan mobil yang mau didahului mobil tersebut, dan kami kehilangan kendali. dan pada saat itulah terjadi kecelakaan dimana kami bertabrakan dengan mobil suzuki carry, sedan kecil. dimana kaki dan tangn saya patah, sementara kakak saya kena dibagian paha bagian kanannya,. jadi kronologinya seperti itu.
Itee		apa yang G pikirkan waktu kecelakaan saat itu?
Iter	W1I1005	dibenak saya waktu terjadi kecelakaan itu, saya berpikir takut dimarahi oleh orang tua kami. Pertama kretanya rusak, dan belum mikirin kondisi fisik yang sebenarnya. Itulah yang terjadi saat kami kecelakaan.

Itee		hmm.. Gitu ya.. Bagian mana yang cedera G?
Iter	W1I1006	bagian yang luka waktu itu, pada kak S itu dibagian paha kanannya. Yang G lihat kaki nya hanya luka kecil biasa, sampai tiba dirumah sakit, ternyata kaki kakak saya patah. sementara bagian badan saya yang sakit itu bagian tangan dan kaki, itu dibagian bahu dan betis juga patah.
Itee		bisa gambarkan posisi terjatuhnya nggak G?
Iter	W1I1007	posisi badan waktu jatuh, saya ga tau detailnya gimana, soalnya waktu kami kecelakaan itu saya dalam kondisi ga sadar. Eh, sadar sih kak, tapi waktu jatuh ke aspal itu kami sama-sama ga tau posisinya kayak mana.
Itee		trus..trus.. Yang G liat waktu itu, respon kak S gimana?
Iter	W1I1008	yang G lihat respon kak S waktu kecelakaan itu cukup sabar dan Cukup kuat, dibandingkan dengan kondisi G yang waktu itu lebih banyak mengkhawatirkan hal-hal yang diluar dugaan
Itee		coba G ceritakan respon keluarga waktu pertama kali tau kondisi kalian setelah kecelakaan waktu itu
Iter	W1I1009	melihat kondisi fisik kami waktu itu, keluarga sangat cemas dan sangat sedih tentunya, terutama almarhum ibunda, karna kedua anaknya ini diharapkan bisa memajukan atau mengangkat derajat keluarga, karna dia menguliahkan kedua anaknya ini dengan tulus, supaya kondisi anak-anaknya ini ga seperti dia. kalau dilihat orang tua cukup tabah da akhirnya dengan kekurangannya dan kekuatannya, akhirnya dia tidak bisa menahan dirinya. dan sekarang orang tua ibu sudah tidak ada.
Itee		kak S waktu itu usia berapa?
Iter	W1I1010	usia 20 tahun kak.
Itee		kalau usia G waktu itu?
Iter	W1I1011	kurang lebih usia 18 tahun
Itee		kalau diagnosa pertama kali ketika kakinya kak S itu patah kapan dan gimana ceritanya?
Iter	W1I1012	hmm.. Jadi kalo dikatakan oprasi, fase oprasi ini cukup lama ya, dimana sebelumnya itu kita nyoba pengobatan alternatif yaitu ke dukun patah. Ya walaupun pihak rumah sakit udah bilang kalau "ini harus operasi kak!", tapi karna orang tua.. Ya cemani ya.. dorongan keluarga juga, yang nuyruh ke dukun patah aja. karna katanya hasilnya bakal bisa lebih baik daripada oprasi yang bakal nimbulin kecacatan dan lama sembuhnya.dan oprasinya dilaksanakan kurang lebih setengah tahun
Itee		setengah tahun setelah kejadian?
Iter	W1I1013	iya, setengah tahun setelah kejadian kak
Itee		kalau kondisi patah itu langsung di kasi tau dihari pertama ketika kecelakaan itu juga?
Iter	W1I1014	iya, jadi memang udah dari pertama waktu kami kecelakaan, trus langsung dibawa kerumah sakit sawit indah, kita dinyatakan sudah patah kaki kita
Itee		dua-dua ya? Kak S dan G juga ngalami patah tulang?
Iter	W1I1015	iya. Saya juga patahnya itu dibagian betis kanan dan lengan saya

		dibagian pergelangan tangan juga patah, dan mengakibatkan kaki saya kurang normal untuk kondisi tangan saya
Itee		dua-duanya berobat didukun yang sama?
Iter	W1I1016	iya. Dukun yang sama, dan dengan pengobatan yang sama. Kadang-kadang kami datang kerumahnya atau dukun patahnya yang datang kerumah kami
Itee		tapi hasilnya?
Iter	W1I1017	untuk hasil sendiri yaa dinyatakan cukup diluar ekspektasi gitu. Yang dikatakan bakalan normal, malahan tidak normal. Malah menjadi sebuah kecacatan. Ya memang sih ada juga yang berobat dengan beliau dan sembuh normal. Dan Wallahua'lam juga gitu kami yang mengalami ketidaknormalan itu.
Itee		G juga ada ngerasa ga beres gitu setelah dipertiksa sama dukun patah itu?
Iter	W1I1018	ya setelah itu memang kurang beres lah kondisi badan itu. Karna ngerasa badannya udah ga normal gitu. Kadang-kadang kalo uda kecapean saya ngerasa sakit dibagian sendi dan tulang yang patah itu
Itee		berapa lama berobat sama dukun patah waktu itu?
Iter	W1I1019	kalo saya sendiri cukup lama berobat dengan dukun patahnya. Setelah kakak dioperasi, G masih nerusin berobat ke dukun patah sampai 3 bulan berikutnya. Dan setelah itu karna kesibukan praktikum dikampus jadi ga pernah hadir kesana karna jarang pulang kampung lagi
Itee		berarti kalau G berobatnya selama 6 bulan ya?
Iter	W1I1020	kalau G sendiri lebih kurang 9 bulan kak.
Itee		kalau kak S, berapa lama?
Iter	W1I1021	kalau kak S 6 bulan kak.
Itee		hmm.. Sejauh ini G ngerasa kalau masi ada yang ga beres sama kondisi badannya pasca diobati sama dukun patahnya kan, trus ga ada upaya lebih lanjut lagi untuk pengobatannya?
Iter	W1I1022	ya sebetulnya saya kepengen. Tapi karna kondisi keluarga juga tidak memungkinkan juga, semenjak orang tua meninggal, dengan kondisi yang cukup aneh dengan kondisi yang tidak mungkin terjadi juga, saya dulu sebenarnya udah bilang sama almarhum ibuk disaat dia masih hidup, "G pengen operasi lah, mak..". kata orang tua dulu "jangan dulu lah nak. tunggu kakak sembuh dulu". jadi G ga ada kepikiran buat kesana lagi kak, karna kakak belum sembuh. tapi kalau ada rejeky yang lebih banyak, G pengen kak memperbaiki kondisi saat ini
Itee		brati sebenarnya G belum sehat bener ya kondisinya dari kecelakan waktu itu?
Iter	W1I1023	yaa kalau dibilang belum sehat bener iya kak. Belum 100%. Kalo dihitung baru 70% lah kondisinya kak. Karna kondisi keluarga yang kayak gitu, G coba tahan. Apalagi dengan kondisi akademik dan jualan juga gitu
Itee		jadi G ngerasai kelainan yang gimana sama kondisi badannya?
Iter	W1I1024	jadi kalo ngerasa lainnya itu di bagian betis kak. Jadi kalo uda capek, betisnya nyeri. Sama dibagian telapak tangan kak. Kalo balikkan



		tangan gini, ga bisa sempurna kayak biasa.
Itee		contohnya-contohnya?
Iter	W1I1025	seperti ini kak.. (mencoba memutar pergelangan tangannya). Kan ga bisa normal kayak kita biasa kan kak.kira-kira Cuma sebatas ini aja bisanya kak. Tapi lebih banyak sakitnya itu lebih banyak dibagian kakinya kak. Lebih terasa kak nyerinya.
Itee		tapi sejauh ini untuk G sendiri masi ga terlalu bermasalah sama aktivitasnya yang biasa ya? Ga ada kendala yang berarti gitu sampai ga bisa ngelakuinnya karna terbatas geraknya tadi?
Iter	W1I1026	kalau untuk aktivitas sehari-hari nggak sih kak. Ga ada kendala sedikitpun. Tapi badan jadi lebih mudah capek. Udah ga bisa kayak dulu yang 100% full. Ini udah ga bisa full lagi usahanya karna cepat capek itu
Itee		hmm.. Kalau upaya dari keluarga sendiri untuk kesembuhan kalian gimana?
Iter	W1I1027	kalau dulu awal-awalnya keluarga sangat baik ya kak. Tapi kalau sekarang upaya keluarga yaa.. Gitu ya kak. Bukan mau curhat, karna kondisi orang tua yang sudah menikah lagi, sekarang pun untuk hidup harus membiayai diri sendiri, dengan modal yang jarang dikasi orang tua untuk biaya makan.
Itee		kalau bentuk upaya orang tua saat ini?
Iter	W1I1028	kalau sekarang upayanya hanya sekedar nanya aja.
Itee		hmm.. Gitu ya. Kalau bentuk upaya ketika dulu?
Iter	W1I1029	kalau dulu, waktu masih ada almarhum ibuk, waktu kakak masi awal-awal sakit dulu, ibuk masih sering jengukin ke medan sama bapak, tapi kalo sekarang Cuma datang kalo mau ngasi uang aja. Itu juga kalo anaknya yang minta
Itee		kalo G sendiri, upaya untuk kesembuhan yang G kasi ke kak S apa aja?
Iter	W1I1030	kalau untuk sekarang, G sebagai adik, G yang nganterin gitu. Dimana pun dia berobat selalu G yang antarkan. Untuk ngurus surat rujukan, kita yang urus. Jangan sampai kakak tidak sembuh gitu. Mungkin pada akhirnya kakak ga akan bisa senormal dulu lagi. kadang ada penyesalan tersendiri juga dalam hati ketika lagi merenung sendiri. "kakak perempuan sendiri, kenapa bisa jadi gini". tapi dibalik itu semua justru kakak yang selalu menyemangati. kembali lagi saya yang lemah, malah kakak yang kuat gitu.. jadi kadang-kadang saya yang ngerasa malu sebagai lelaki
Itee		itu ngerasakan hal itu sampai sekarang?
Iter	W1I1031	iya, iya. Sampai sekarang. Karna kakak itu meskipun bukan orang yang super tapi dia selalu mensupport adiknya. Karna pasca orang tua menikah lagi itu, G sempat kepikiran untuk berhenti kuliah, tapi dengan motivasi kakak, G jadi ga jadi mau berhenti kuliah.
Itee		waaaw.. Luar biasa berarti ya pengaruh kak S untuk G sendiri
Iter	W1I1032	hehe.. Iya kak..
Itee		hmm.. Trus kalo yang G lihat, selain dari dampak fisik setelah kecelakaan itu, dampak psikis apa yang timbul didalam diri kak S?
Iter	W1I1033	kalo dampak psikisnya, dia ga pernah sih dia ngerasa, kalau G berpikir



		" apa ada yang mau gitu dengan kondisi dia yang seperti itu". Itu pikiran G ya kak. Tapi malah kak S bilang "yang kakinya ga ada aja, ada yang mau. Kenapa kakak yang cuma kayak gini ga ada yang mau?". malah kakak yang selalu menguatkan. untuk kondisi psikisnya pastinya sedih kak, tapi dibalik kesedihannya itu G ga pernah nampak gitu kak. didepan kami semua dia mencoba tegar dan selalu memotivasi
Itee		berarti kalau didepan G dia ga pernah ngerasa sedih, susah atau gimana gitu.. Atau dia ga pernah cerita tentang sedih-sedihnya dia yang dia alami gitu
Iter	W1I1034	ga pernah kak. Kami kan sering pulang bareng, tapi kak S ga pernah ngeluhkan soal apapun. Malah kadang-kadang G yang lebih sering ngeluhkan tentang uang. malah dia kembali memotivasi dengan statement yang pernah orang tua berikan.
Itee		pernah nggak sih kak S itu ngerasa "kok Allah kayak gini kali sih ngasih ujian hidup"
Iter	W1I1035	untuk hal yang seperti itu kak, G ga pernah tau sih kak. Dia lebih sering masrahin semua sama Allah, dengan kondisi dia yang seperti ini. Tapi kalo untuk kata-kata "kok aku jadi kayak gini kali sih" gitu misalnya, ga pernah sih kak dia nyalahin G. itu paling dia bilangnyanya dalam konteks candaan aja sih kak. kayak "gara-gara kau nya aku kek gini", tapi cuma dia bilang sekali aja kak, dan pun ga serius.
Itee		kalau kendalanya kak S sendiri gimana?
Iter	W1I1036	kalau kendalanya sih kak paling disaat dia mau menekuk lututnya itu dia ga bisa. Dia harus pakai kursi waktu dikamar mandi. Dia harus duduk ketika sholat, karna ga bisa sholat normal. Karna kondisi kakinya yang ga bisa ditekuk.
Itee		sampai sekarang masi belum bisa untuk nekuk lututnya?
Iter	W1I1037	iya. Sampai sekarang. Akhir-akhir ini kita juga belum ada berobat lagi kak, tapi kita optimalkan untuk segera berobat karna kondisi saya yang sibuk jualan dan padat jadwal kuliah
Itee		kalau untuk kendala diperkuliahan gimana?
Iter	W1I1038	jadi kalo untuk kegiatan perkuliahan ya kak, dengan kondisi yang seperti ini tentunya, rasa semangatnya itu ga 100% lagi untuk ke kampus gitu kak. Karna kondisi badannya yang seperti ini dia ngerasa sering mudah capek. kalau udah pulang kampung gitu sering kecapean udah pasti. ga seperti yang dulu
Itee		kalau yang dulu?
Iter	W1I1039	kalau dulu yaa bisa dibbilang kegiatannya kuliahnya ya lancar kak. Ya kalo sekarang kak jadi agak lama tamat kak. Karna kondisinya seperti ini.
Itee		kalau yang lain G? dilingkungan mainnya misalnya
Iter	W1I1040	kalau untuk lingkungan mainnya sih G kurang tau ya kak. Tapi kalau untuk kajian sendiri, kalau pas nganter dia itu dia biasa aja gitu sama temen-temennya. Temennya tidak ada ngatain apapun, walaupun kondisinya yang seperti itu. Ya malahan waktu kami pergi berdua dikira suami-istri, padahal kami kakak beradik.
Itee		hahaha... suami-istri ya... hmm itu memam dari awal-awal sakit dulu memang G liat ga ada gitu temen-temennya yang nyinyir sama dia.

		Ngata-ngatain dia, atau dari gertur badan atau sikapnya gitu
Iter	W1I1041	kalau itu ga ada sih kak. Dari awal sakit itu sampai sekarang. Mungkin gestur tetangga mungkin iya kak, waktu awal-awal sakit itu
Itee		apa yang mereka lakuin emangnya dek?
Iter	W1I1042	mereka menganggap "ahh.. Udah ga normal lagi nyah fisiknya anak yang kuliah itu". Jadi gesturnya menggambarkan seperti itu kak. Terutama dengan orang-orang yang ga suka dengan kita
Itee		itu di kampung?
Iter	W1I1043	iya, dikampung kak. Kalo disini biasa aja kak.
Itee		sampai terucap kah? Atau hanya pandangan kalian aja atau gimana?
Iter	W1I1044	hanya melihat aja sih kak, kadang-kadang dengar cerita dai orang lain juga kalau mereka bilang seperti itu.
Itee		hmm.. Gitu ya. Kalau yang G lihat, urusan ibadahnya kak S gimana pasca kecelakaan itu?
Iter	W1I1045	untuk soal ibadah ya kak, yang G lihat jadi lebih baik ya kak. Dengan dia berpasrah pada Allah, G lihatnya makin baik gitu kak. Beda dengan saya sendiri. Makin lebih baik lah kak. Ga pernah dia ngerasa ini-itu, tapi dia selalu mendekatkan diri sama Allah
Itee		perebedaan dari segi urusan ibadahnya yang dulu sama yang sekarang gimana?
Iter	W1I1046	kalau yang G lihat, mungkin yang agak berkurang itu ketika pergi-pergi ke majelis ilmu nya kak. Apalagi kalau G lagi ga bisa anterin. Tapi kalau dia kemana-mana itu pasti dia konfirmasi ke G dulu, karna G kan mahram nya.
Itee		berarti untuk mengahdiri majelis ilmu aja yang berkurang ya, tapi kalau untuk urusan ibadah misalnya sholatnya, tilawahnya, puasanya, itu gimana?
Iter	W1I1047	malah sekarang itu dia lebih baik lagi kak. Tilawahnya makin banyak
Itee		kalau dengan takdir Allah, pernah protes nggak? Misalnya "kok hidup ku gini kali ya.. Kok Allah tega kali ya" gitu misalnya gimana..?
Iter	W1I1048	kalo untuk hal gitu ga pernah sih kak. Kalau pun ada paling seputar masalah keluarga kak. "kok keluarga kita kayak gini kali ya". Gitu aja sih kak. Kadang sharing berdua kami mikirin masalah keluarga ini.
Itee		ooh.. Brarti terkait masalah keluarga ya? Bukan soal kecelakaannya itu yang dia sesalkan ya?
Iter	W1I1049	iya kak, lebih banyak soal keluarga lah kak
Itee		hmm.. Menurut G, kak S itu gimana orangnya?
Iter	W1I1050	kak S itu orangnya kalo dibilang cerewet lah. Suka marah-marah. Tapi bentuk marahnya itu bentuk sayang lah, bentuk peduli sama adeknya. Memang kalo dibilang watak kak S ini cerewet kak gitu
Itee		trus..yang lain..
Iter	W1I1051	kalau yang lain yaa.. Bisa dibilang dia humoris lah.
Itee		kalau kepribadiannya?
Iter	W1I1052	kalau kepribadiannya yaaa dibilang ya baik, banyak temennya. Kalau berteman itu pande..
Itee		kalau dari tampilannya kak S gimana, coba ceritain?
Iter	W1I1053	kalau tampilannya setelah masuk kuliah, ya dia dia pakai jilbab yang

		besar gitu. Yaa dulu dia sering dianter cowoknya, tapi sekarang nggak.
Itee		itu kapan itu?
Iter	W1I1054	yaa waktu jaman SMA kak. Setelah kampus, dia pergi kemana-mana sama G, mulai awal semester 3 lah. Kalo awal-awal semester dulu masih ada kadang cowok yang mau main ke rumah
Itee		kalau menurut G, kak S cantik nggak?
Iter	W1I1055	ya kalo dibilang menurut G ya kak S ya cantik, mungkin karna kondisi fisiknya yang seperti itu, tapi dia tetep cantik, anggun gitu. Karna almarhum ibuk itu juga cantik. Apalagi dengan hijabnya sekarang kak, lebih anggun gitu
Itee		dari sisi mana G ngelihatnya
Iter	W1I1056	kalau G lihat dari tampilannya sih kak
Itee		kalau G lihat dia nyaman nggak sama tampilannya sekarang ini?
Iter	W1I1057	nyaman kak. Kalau G lihat udah sesuai sih, gimana perempuan-perempuan berpenampilan pada umumnya. Tapi mungkin dari keluarga ada yang ga nyaman dengan penampilannya kak S.
Itee		ga nyaman sama proses hijrahnya ya maksudnya?
Iter	W1I1058	iya, proses hijrahnya. Tapi ayah yang kurang mengerti dengan hal ini. Pemikiran ayah agak liberal, "kenapa sampe tutup kayak gitu, sekalian aja semua sama mukanya ditutupin sekalian"
Itee		kalau sekarang masih juga?
Iter	W1I1059	untuk sekarang udah ga pernah kak. Soalnya jarang juga diskusi sama ayah, dia lebih sering sama istri barunya sekarang.
Itee		seberapa penting arti penampilan kak S menurut G?
Iter	W1I1060	dia ga pernah sih kak ngomong ke G kalau pengen niru-niru siapa gitu. Dia tetep dengan cara berpenampilannya dia.
Itee		kalau menurut G, dia pernah nggak mempermasalahkan penampilannya, bentuk tubuhnya misalnya berat badannya gitu
Iter	W1I1061	nggak pernah sih kak. Dia nggak pernah mempermasalahkan penampilannya kali
Itee		kalau menurut G, kak S gengsian nggak?
Iter	W1I1062	kalau gengsi, nggak gengsian sih kak. Kalau memang dia gengsi, kalau diajak kemana-mana pasti dia malu pasti kak. Tapi kenyataannya nggak. Dia biasa aja. Justru malah G yang gengsi kak. Contohnya kayak kemarin waktu buka bazar di gedung CNI itu kan, G ngerasa "aduh, kok kayak gini kali jalannya ya" malah galih suruh pegang tangan G biar ga nampak kali cacat nya, hehehe. trus kami malah dikira suami-istri lagi kak. malah G yang malu kak. karna G dengan perawakan fisik yang baik, tapi kok gandengan sama kakak yang agak cacat fisiknya, gitu.
Itee		berarti kak Snya memang ga pernah nunjukin kegengsiannya ya
Iter	W1I1063	nggak pernah kak. Mau kami pergi ke mall, ke pusat perbelanjaan, ke undangan nikahan mantan-mantannya dia, dia malah biasa aja.
Itee		G nggak pernah nanya gitu sama kak S, "kak, ko nggak pernah gengsi gitu jalan di tempat umum gini"?
Iter	W1I1064	iya kak, pernah G tanya gitu juga, terus dia bilang "ahh biarin ajalah, orang aku yang jalan kok, bukan orang itu". Gitu jawabannya kak

Itee		gimana cara dia ngolah perasaan gengsinya?
Iter	W1I1065	dia suka bilang sih kak, "ada yang lebih parah dari aku dek, yang ga bisa jalan lebih dari aku. Aku bersyukur sama Allah karna Allah masi kasi aku kesempatan buat jalan-jalan lagi. Aku ga pernah malu. Dan orang-orang pun udah biasa sama dia kak
Itee		dia pernah hopless nggak sih?
Iter	W1I1066	ada juga dia kadang-kadang kayak gitu kak. Apa yang dia inginkan, tapi dia lihat dia kayak nya nggak bisa lagi kayak gitu kak.
Itee		contohnya?
Iter	W1I1067	contohnya, ya dia dulunya pengen bisa cepat kerja kak. Cuma karna sekarang kondisinya kayak gini, jadi dia ga bisa asal pilih kerjaan. Dia normalkan dulu kondisinya supaya dia bisa kerja lagi. Mimpi-mimpi dia yang diharapkan bisa cepat terwujud, karna seperti ini jadi lebih lama terealisasinya. seperti itu kak
Itee		tapi dengan dia hopless gitu, dia ga pernah jadinya malah ga pengen ngapa-ngapai
Iter	W1I1068	nggak kak. Dia malah tetep berusaha semaksimal yang dia bisa. Dia jualan pun ga pernah memberatkan dirinya. Kami sama-sama berusaha. Malah hopless sering timbulnya di diri G kak.
Itee		kalau temen-temennya gimana lih, waktu tau awal kondisi sakitnya waktu itu?
Iter	W1I1069	kalau untuk kawan-kawannya ya selalu menyemangati aja kak. Kak S ga pernah nyalahin G sebagai penyebabnya.
Itee		kalau pandangan kawan-kawannya pernah ada yang merendahkan nggak?
Iter	W1I1070	kalau pandangan kawan-kawannya paling ya "semangat ya S.." ga pernah ada yang rendahin kayak "ko nanti payah jalannya" atau apalah. Paling kalau untuk itu, itu omongan orang kampung aja itu kak. Temen-temennya ga pernah kayak gitu kak
Itee		kalau hubungan sama kawannya gimana?
Iter	W1I1071	masi baik kak. Paling kalau dia pergi kemana-mana, perginya ya sama G lah kak, karna G kan mahram nya.
Itee		ada mungkin yang musuhin kak S gitu, mungkin yang dulunya mau temenan sama kak S, trus sekarang karna kondisinya udah lain, jadinya dia ga mau lagi temenan sama kak S
Iter	W1I1072	kalo untuk memusuhi nggak ada sih kak. Dikampung juga kawan-kawannya udah pada nikah. Dan temen-temen SMA nya juga ga ada yang musuhi dia sama sekali
Itee		kalau sama temen-temennya, cara bertemannya gimana?
Iter	W1I1073	masi baik-baik aja kak. Paling ya sama temen yang laki-laki dia udah ga mau lagi salam-salaman gitu, atau sentuh-sentuhan, karna memang dia udah hijrah kan kak
Itee		kalau untuk menjauhi teman-temannya mungkin G?
Iter	W1I1074	nggak juga sih kak. Dia ga pernah menutup pertemanan dari siapa pun dengan kondisi dia saat ini. Dia anggap semuanya masi normal aja gitu kak.
Itee		hmm.. Gitu ya. Mm.. Coba G sebutin kelebihan dan kekurangannya dari kak S apa aja?

Iter	W1I1075	waaah.. Kalo ini agak susah nih disuruh jawab kelebihan dan kekurangannya kak S
Itee		kalau kelebihanannya sih dari wataknya kak S, dia itu lebih kuat, <i>stornng</i> , dengan keadaan dia yang seperti ini justru dia yang selalu menguatkan dan memotivasi G. kalau dari perawakannya ya In Syaa Allah dia cantik. Cuma untuk kekurangannya ya karna kondisi fisiknya yang seperti ini aja kak. itu aja menurut G. kalau untuk yang lain, G rasa udah <i>perfect</i> sih kak
Iter	W1I1076	luarr biasa kali yaa kak S punya adek kayak gini. Hihhi.. Atau mungkin dari sikapnya ada yang ga G suka gitu. kalo dari sikapnya paling dia cerewet aja kak. "kau ni, gini gini gini gini gini"
Itee		marahnya jelas nggak?
Iter	W1I1077	marahnya jelas kak. Kayak "kau ini janji jemput jam 7, kau datang jam 8, ngaret aja kerjaan".
Itee		dia pernah nggak cerita soal ketidaknyamanan dia didepan umum?
Iter	W1I1078	nggak. Sama sekali nggak pernah. Kalo ke bibik pun dia Cuma cerita paling sekedarnya aja kak, ga ada yang dilebih-lebihkan.
Itee		atau waktu kalian ke CNI kemarin itu. Dia ada cerita pengalaman apa gitu yang dia rasain selama di tempat umum.
Iter	W1I1079	biasa aja kak. Normal aja. Paling nanti kalau memang untuk hal-hal yang ga bisa dia jangkau, dia butuh G, yaudah G bantuin. Untuk awal-awal kemarin kayak naik tangga kak.
Itee		dia ga takut gitu kesenggol orang waktu jalan?
Iter	W1I1080	mm.. Iya, dia takut kesenggol orang waktu dia jalan. Waktu pergi bareng G itu, dia selalu suruh G disamping dia. Dia takut kesenggol orang. Dia takut bemasalah lagi kakinya. Gitu aja sih kak.
Itee		kalau yang G lihat, respon negatif dan positif yang di dapat dari lingkungan apa aja G?
Iter	W1I1081	kalo respon negatifnya dari orang kampung ya kak, kami juga jarang pulang ke kampung juga gitu, jadi jarang dengar atau lihat respon negatif dri lingkungan kampung. Palingan respon negatifnya untuk keluarga lah kak. Wallahua'lam lah kak, setelah kecelakaan itu, trus ibuk meninggal, ayah menikah lagi. itu lah kak. kalau respon negatif setelah kecelakaan itu ga ada sih kak. kalau temen-temen dikampus sendiri juga ga ada sih kak. mungkin ada kak, tapi paling satu-dua orang aja. Itu pun G ga tau apa.
Itee		kalau respon positif?
Iter	W1I1082	kalau kak S cerita, banyak yang salut sama kami kak. Dengan kondisi keluarga kami yang seperti ini. Dengan kondisi fisik yang seperti itu, kami sekarang bisa jualan, bisa punya ternak. Dengan kondisi yang seperti ini, kami bisa membangun ini semua, dengan semangat bibik dikampung juga
Itee		iya ya lih.. Semoga semuanya dilancarkan sama Allah ya segala urusan bisnis nya. Dan dilapangkan rezky nya terus.
Iter	W1I1083	iy kak.. Aamiinn..
Itee		hmm.. Cara berpenampilan kak S ketika di dalam keluarga dengan di luar gimana?
Iter	W1I1084	sama aja sih kak di dalam dan di luar. Bedanya kalau di dalam keluarga, kalau ada keluarga dia ga pakai kaus kaki aja, tapi tetep

		pakai jilbab
Itee		kalau perbedaan cara berperilakunya dia?
Iter	W1I1085	nggak sih kak. Cuma ya liat-liat kondisi juga sih kak. G rasa sama aja kak
Itee		kalau perbedaan dari perilaku dan sikap dari temen-temen dan keluarga gimana?
Iter	W1I1086	biasa ajalah kak kayaknya. Mereka tetap menganggap dia itu sebagai orang yang normal juga dulunya
Itee		ga ada yang tadinya baik, trus jadi jahat ke dia gitu, atau sebaliknya?
Iter	W1I1087	kalo makin baik ya makin banyak kak, tapi kalau yang jahat in syaa allah nggak ada
Itee		Hmm.. gitu ya G.. Oke deh G kalo gitu. Berhubung udah sore dan mau maghrib, kita cukupkan dulu sampai disini ya wawancaranya Assalamu'alaikum..
Iter	W1I1088	Iya kak.. wa'alaikumussalam warahmatullah...





## VERBATIM WAWANCARA INFORMEN 1

### Wawancara II

Hari/ Tanggal : Jum'at, 7 Oktober 2016

Waktu : 16.30 – 17.30 WIB

Tempat : Kampus Informen

Itee		Assalamu'alaikum G.. hari ini kita lanjut wawancara yang kemaren ya..
Iter	W2I1089	Wa'alaikumussalam.. iya kak..
Itee		Oke G. Pertanyaannya... hmm kalau G lihat kak S ini sosok yang dewasa nggak?
Iter	W2I1090	kalau yang G lihat kak S sosok yang dewasa kak. Dengan analisis dia, pemikiran dia yang kuat. Dia ga akan mudah terpengaruh sama orang, "ya inilah kondisi ku", gitu sih kak
Itee		dia cuek ya?
Iter	W2I1091	dibilang cuek juga nggak sih kak
Itee		dia cuek dalam hal apa?
Iter	W2I1092	dia cuek dalam hal yang dia ga sukai
Itee		respon-respon negatif gitu ya?
Iter	W2I1093	ya, kalau dia bilang "kalau kakak ga suka, kakak ga mau ngomong. Aku kalo ga suka, mending aku diam. Karna daripada orang jadi sakit hati gara-gara aku ngomong, mending aku diami aja"
Itee		kalau dari cara berperilaku udah dewasa belum?
Iter	W2I1094	kalau dari cara berperilaku dia udah dewasa juga. Kalau dia masi bersikap anak-anak, pasinya dia malu kalau untuk keluar rumah. Tapi ini dia nggak kok. Udah biasa aja dia bawa penampilan dia. Paling yang dia takutin Cuma takut disenggol orang aja. Udah gitu aja
Itee		dia sendiri ngerasa dirinya udah dewasa belum?
Iter	W2I1095	dia ga pernah cerita sih kak, atau ga pernah nanggung dirinya udah dewasa atau masi anak-anak. Palingan orang yang nilai, itu pun soal kesalutan orang lain sama kami
Itee		apa yang bikin G kagum sama kak S?
Iter	W2I1096	senengnya sama kak S itu ketika dapat motivasi dan masukan dari kak S waktu G lagi dapat banyak masalah. Itu yang G suka kak. Selagi itu baik untuk G. kalau sama uang dia juga royal juga. Beda sama G kak. Hehe
Itee		yang lain? Kalau secara fisik ada yang G suka?
Iter	W2I1097	kalau secara fisik, pokoknya kak S itu sebagai referensi untuk mencari calon istri nantinya kak. Patokannya pokoknya kak S lah kak. Harus lebih baik dari kak S paling nggak.
Itee		hmm.. Yayaya.. Oke G.. Kalo kak S termasuk orang yang suka cari perhatian juga ga?

Iter	W2I1098	kalau tipikal yang cari perhatian nggak sih kak. Soalnya dia pernah cerita kalo dia liat ada temennya yang suka cari perhatian, tapi dia ga suka. Berarti kan dia ga suka cari perhatian ke orang lain kan kak.
Itee		kak S sejauh ini lebih nyaman temenan sama temen cewek apa temen cowok?
Iter	W2I1099	kalau untuk sekarang ya lebih nyaman sama yang cewek lah kak. Karna kan mahram nya juga kan.
Itee		tapi ga menutup kemungkinan untuk bereteman dengan yang cowok?
Iter	W2I1100	iya kak, ga menutup kemungkinan. Malahan kalau mantan-mantannya ngundang dia ke nikahan, dia masi selalu hadir juga. Tapi tetep dalam batasan juga kak.
Itee		dia pernah nggak punya pengakuan kalau nyebut bahwa dia itu cantik atau pintar?
Iter	W2I1101	kalau pintar ada kak. Paling dia bilang gini "alah.. Kau baru lagi segitu IP mu, aku aja yang segini ga sombong kayak kau" katanya gitu sih kak. Paling untuk candaan aja kak
Itee		kak S itu menarik nggak sih orangnya?
Iter	W2I1102	iya kak. Kalau menurut G kak S itu orang nya menarik
Itee		dari segi apanya?
Iter	W2I1103	dari fisiknya, dari sikapnya
Itee		kalau pengakuannya dia, dia ngerasa kalau diri dia itu menarik nggak?
Iter	W2I1104	nggak pernah sih kak dia ngaku kalo dia menarik gitu. Kalau untuk jodoh gitu kak, dia belum kepikiran untuk kesana sih kak
Itee		kalau untuk berat badannya atau tinggi badannya, dia pernah mempermasalahin nggak?
Iter	W2I1105	nggak pernah sih kak. Paling kalo ke kampung dia liat badannya makin gendutan, trus nanya-nanya "aku gendutan ya"
Itee		trus dia malu nggak?
Iter	W2I1106	nggak sih. Hanya sebatas percakapan kami aja kak
Itee		di keluarga atau di lingkungan temen-temennya, ada yang punya julukan nggak sih untuk kak S?
Iter	W2I1107	kalau julukan sih ga pernah tau sih kak. Pernah dengar dia dijuluki apa gitu kak.. Karna dia pintar. Untuk SMA G ga tau kak dia pernah dijuluki apaan. Kalau pasca kecelakaan itu paling orang Cuma bilang dia kuat, itu aja.
Itee		kalau hubungan kak S dengan keluarga gimana?
Iter	W2I1108	baik kak. Dia lebih sering ngubungin dan komunikasi sama ayah. Dia selalu menjaga itu kak, ga kayak G yang Cuma sekedarnya aja
Itee		dia dirumah dekat sama siapa?
Iter	W2I1109	kalo di rumah dia dekat sama ayah kak. Kalo sama ibuk agak kurang. Tapi karna sekarang ayah udah berkeluarga lagi, jadi udah agak berkurang intensitas kedekatannya kak
Itee		seberapa dekat dia sama ayah?
Iter	W2I1110	kalo dibilang dulu kemana pun kak S pergi, selalu diantar sama ayah. Kak S selalu dikasi apa yang dia mau sama ayah. Dan kadang-kadang G ngerasa pilih kasih. Iri. Minta kreta ga dikasi, langsung merajok.
Itee		kalau sekarang gimana?



Iter	W2I1111	kalau sekarang ya biasa aja. Rada ke <i>ilfill</i> ya.
Itee		karna ada hal lain itu ya?
Iter	W2I1112	iya kak. Karna ada orang baru itu dikehidupan kita
Itee		yang paling kak S kagum atau suka dari sosok ayah apa?
Iter	W2I1113	yang dikaguminya itu kalau dulu ayah itu orangnya super gitu kak. Dikampung itu orang lain berpikir bahwasanya dia bisa sekolahin anaknya tinggi-tinggi. Kalau dikampung itu biasa orang-orang pada memperbanyak harta dan ga peduli dengan pendidikan, tapi ayah itu nggak kak, dia peduli dengan pendidikan anaknya. kakak suka sama ayah dari segi itunya kak.
Itee		ayah pendidikan terakhirnya apa?
Iter	W2I1114	SMK kak.
Itee		yang diharapkan kak siska untuk dirinya dari sosok ayah apa G?
Iter	W2I1115	dia pengen ayah itu sebagai sosok yang bener-bener menyayangi, setelah ibuk nggak ada itu kan, kami pengennya yah bisa mem- <i>backup</i> kami, dan meneruskan wasiat ibuk. Tapi semua diluar ekspektasi kami kak. Tapi kayaknya memang bener-bener ga bakal terjadi lagi kak dengan kondisi yang sekarang ini. tapi mau gimana pun itu orang tua juga kan kak, yang harus kita hormati. jadi daripada ngomel-ngomel lebih bagus diem aja
Itee		kalau respon kak S dengan masalah ini gimana G?
Iter	W2I1116	kalau responnya dia selalu sabar kak. "Kalau memang ayah ga mau ngasih, yaudah kita cari aja sendiri dek, kan ga mesti semuanya dari ayah yang kasi. Kalau kau nggak bisa, biar kakak yang kasi". Tapi lagi-lagi G yang malu kak.
Itee		kalau G liat karakter temen yang baik untuk kak S yang gimana?
Iter	W2I1117	kalau untuk kak S saat ini, karakter temen yang baik itu yang bisa mem- <i>backup</i> , ketika dia minta tolong temennya bisa bantuin dia. Gitu sih kak. Karna G ga senantiasa bisa nganter dia kemana-mana karna G ada urusan akademik dan harus jualan juga kan kak. jadi kadang ga bisa antar kak S kemana-mana.
Itee		dia dekat juga ga sama kawan-kawannya?
Iter	W2I1118	ga ada sih kak kalo yang dekat spesial gitu. Paling dekatnya sama teman yang laki-laki yang dikampus, tapi ya sebatas temen. Itu juga kak S ga pernah cerita yang gimana-gimana
Itee		kalau yang G tau, harapan temen-temen kak S untuk kak S nya apa ?
Iter	W2I1119	kalau harapan mereka sih G ga pernah dengar atau tau pasti. Tapi kalau dari segi organisasi yang G lihat ya, mereka pengennya kak S bisa balik lagi untuk jadi pengurus didalamnya, bener-bener bisa bermanfaat. Pengen pema berjalan sesuai dengan yang diharapkan. tapi karna kondisi kak S yang seperti ini dan masa jabatan dia di pema juga belum habis, jadi belum bisa melanjutkan
Itee		sampai sekarang mereka masi mengharapakan itu nggak G sama kak S?
Iter	W2I1120	kalau sampai sekarang sih nggak kak, karna orang-orang tau kondisi kak S yang seperti ini. Jadi udah jarang lah kaka ada permintaan yang seperti itu
Itee		kalau di DPC?

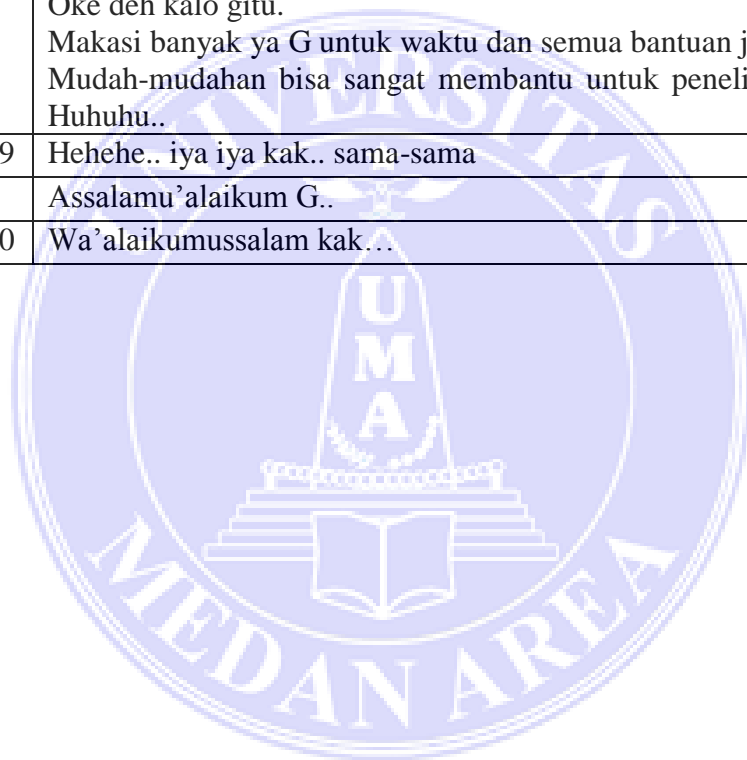
Iter	W2I1121	kalo di DPC ya murobbinya lah kak yang nyuruh dia ngurusin disitu. Diminta juga gitu
Itee		kawan-kawannya punya aturan tertentu nggak dalam pertemanan?
Iter	W2I1122	kalau yang G lihat sih kak, selama G anter kak S kesana kemari, ga ada sih kak mereka pilih kasih ke kak S. ada aja gitu yang mau bantuin dia sewaktu dia lagi butuh bantuan. Ketemu sama temennya dikampus, ya tetep disapa, tetep ditemeni, tetep ada juga yang nemenin dia waktu sampai di kampus. di tempat makan pun juga biasa aja temen-temennya. ga ada yang malu gitu kalau mereka bawa jalan kak S.
Itee		dia nyaman nggak dengan pertemanannya sekarang?
Iter	W2I1123	in syaa allah nyaman kak
Itee		kak S anak yang manja apa nggak?
Iter	W2I1124	kalau tipe kak S, gak manja sih kak. Ga banyak maunya juga. Mandirilah juga bisa dibilang. Kalau dia memang ga bisa kali baru dia minta tolong sama orang lain
Itee		kalau ada masalah gitu, kak S gimana menyikapinya?
Iter	W2I1125	kalau ada masalah ya kak S selalu nangani sendiri kak. Atau dia diskusi dengan orang yang lebih ngerti atau dengan orang yang dia percaya. Misalanya sama bibik kalo dikampung. Kalau disini paling dia cerita sama murobbinya gitu.
Itee		pernah nggak dia sangking mumetnya itu sampe dia bilang "terserahlah mau gimana, bodo' amat sana" trus dia ga mau tau lagi sama urusan atau masalahnya
Iter	W2I1126	" kayak gini kali", trus dia bilang "udahlah! Biar aja sana bapak mu itu. Terserah dia mau kayak mana. Udah biarkan aja. Kita ga usah mikirin kayak mana, aku udah sakit loh dek kaki ku ini". Itu pernah juga terlontar dari mulut kak S
Itee		kalau kak S orangnya kreatif apa nggak?
Iter	W2I1127	kalau itu.. Nggak sih kak. Kurang kreatif dianya.
Itee		kalau jualan itu gimana?
Iter	W2I1128	ya kalau jualan gitu aja nyah kak. Palingan sekarang ya dia jualannya udah pakai teknologi aja lah kak. Iya sih kak, kalo dari yang dulu dia udah ada kemajuan sedikit sama kreatifitasnya
Itee		agak lebih kreatif sedikit ya.. Hahaha. Bentuk kreatifnya sekarang gimana itu G?
Iter	W2I1129	ya kalo sekarang dia udah lebih kreatif dengan menyatukan kain-kain percahuntuk buat jilbab. Itukan juga suatu kekreatifan kan kak
Itee		kalau dia bosen, biasa ngapain dek?
Iter	W2I1130	kalau dia bosen, biasanya dia dirumah aja sih. Paling kalo udah suntuk kali baru dia ngajak keluar. Paling ngawani dia belanja.
Itee		kalau dia bosen trus dia dirumah, biasanya dia ngapain?
Iter	W2I1131	ya biasa dia nonton film lah, kek gitu ajanyah kak kerjaannya
Itee		kalau cita-citanya kak S mau jadi apa?
Iter	W2I1132	kalau cita-citanya ga tau kak.
Itee		kalau sekarang?
Iter	W2I1133	sekarang juga ga tau kak dia mau jadi apa. Ga pernah nanyak dia mau jadi apa

Itee		kalau pengennya dia?
Iter	W2I1134	kalau pengennya dia, dia bisa ngangkat derajat keluarga. Itu aja sih kak
Itee		ngangkat derajat keluarganya dimata siapa?
Iter	W2I1135	kalau dibilang ya untuk sekarang sebatas dimata keluarga ajalah kak. Biar keluarga ini bisa lebih anteng
Itee		upaya dia dalam hal itu apa sih?
Iter	W2I1136	dia udah coba beberapa kali PNS, tapi belum bisa kak. Ini juga dia mau coba tapi belum tau juga kak. Kalo untuk sekarang dengan kondisi ayah yang kayak gitu, dia jadi juga jarang pulang kampung karna <i>ilfill</i> . Payah lah kak ayah dibilangin
Itee		emang keluarga G gimana G? sampai pengen supaya derajat keluarga bisa diangkat lagi?
Iter	W2I1137	kalau dibilang ya.. Keluarga G ini kak cukup banyak masalahnya ya kak. Kakaknya G yang nomor 1 suka marah-marah. Bapak menikah lagi. Gitu-gitu lah kak.
Itee		hmm.. Gitu ya. Trus hubungannya apa dari ikutan PNS sama upaya mengangkat derajat keluarga itu G?
Iter	W2I1138	ya bisa dibilang yaa PNS itu jaminan hidupnya lebih jelas. Dengan begitu dia ngerasa PNS itu lah kak yang lebih tepat untuk merubah hidupnya, karna tenaga nya lebih dibutuhkan dipemerintah
Itee		berarti lebih kepada derajat perekonomian keluarga gitu ya G?
Iter	W2I1139	iya kak.. Lebih ke ekonominya
Itee		kalau keinginannya bisa dia capai, bisa dia ngapain G?
Iter	W2I1140	biasanya dia beli sesuatu kak untuk keluarga. Belikan pakaian untuk ayah, ibuk. Kayak gitu sih kak
Itee		kalau ga terwujud?
Iter	W2I1141	paling ya dia Cuma bilang tetep berusaha aja gitu kak
Itee		kalau ada masalah yang ga terpecahkan?
Iter	W2I1142	kalau sama galih sih dia ga pernah cerita sih kak. Biasa kalau dia ada masalah yang ga terpecahkan dia ke murrobinya kak.
Itee		pertama diselesaikan sama G dulu gitu ya? Baru kalau ga nemu solusi, trus dibawa ke orang lain?
Iter	W2I1143	iya kak.
Itee		contohnya?
Iter	W2I1144	biasa lebih kepada ekonomi sih kak. Biasa dia ceritanya kek kak Rani. Dan biasanya kak Rani sering ngebantu
Itee		pernah nggak ada yang banding-bandingin dia dengan orang lain?
Iter	W2I1145	kalau G sendiri ga pernah sih kak ngebanding-bandingin dia sama orang lain.
Itee		atau dia gitu mungkin yang ngebanding-bandingin dirinya sama orang lain?
Iter	W2I1146	nggak sih kak. Kalo banding-bandingin gitu bukan tipenya kak S kali lah kak
Itee		kalau menurut G, ada nggak sih sesuatu hal yang harus dikhawatirkan kali dengan kondisi kak S saat ini?
Iter	W2I1147	nggak ada sih kak. Paling berpikir nantinya, soal pendamping. Yang mungkin bisa bener-bener ngertiin dia.

Itee		atau dia pernah nggak sih berpikiran kalau misalnya, karna kondisi dia yang kayak gini, jadi dia harus lebih dispesialkan, atau harus dikasihani gitu?
Iter	W2I1148	nggak, nggak sih kak. Hal-hal yang kayak gitu bukan tipe kak S kali kak
Itee		kalau orang lain bilang dia banyak yang salut gitu sama dia, trus respon dia gimana?
Iter	W2I1149	ya respon dia, dia bilang, setidaknya apa yang kita buat ada manfaatnya untuk orang lain. Ada hikmahnya juga. Kita anggap diri kita lemah, eh ternyata ada yang lebih lemah dari diri kita juga.
Itee		kalau ada yang muji kak S didepan G, apa yang G pikirkan dengan orang yang muji tadi?
Iter	W2I1150	kalau kawannya muji gitu, G mikirnya berarti kehidupan kita ini ada manfaatnya gitu.
Itee		pernah ngerasa nggak sih ngerasa kalo orang yang baru muji kak S itu kira-kira bo'ongan aja, candaan aja atau malah "menjilat" gitu
Iter	W2I1151	kalau untuk hal seperti itu G ga tau sih kak. Karna kak S ga pernah cerita juga kak soal itu
Itee		hmm.. Gitu ya. Pernah selisih pendapat nggak sama kak S?
Iter	W2I1152	pernah kak
Itee		biasanya kalau udah selisih pendapat, biasanya sikap dia gimana?
Iter	W2I1153	biasanya kalau kami udah selisih pendapat itu paling dia cemberut aja kak. Tapi besoknya udah ga marah lagi.
Itee		ngotot juga ga sih dia kalo lagi selisih pendapat gitu?
Iter	W2I1154	ga bangsa yang ngotot juga sih kak sebenarnya
Itee		kalau ga didenger orang aspirasinya, trus dia "yaudah, terserah", gitu?
Iter	W2I1155	iya kak. "yaudah terserah aja"
Itee		tapi kalau dibilang ngalah, iya juga apa nggak?
Iter	W2I1156	nggak juga sih kak.
Itee		kalau dia pengen sesuatu tapi ga G penuh, responnya gimana
Iter	W2I1157	hehe.. Paling dia cemberut aja sih kak, "kau disuruh beli ini aja ga bisa". Tapi kadang-kadang dia biasa aja sih kak
Itee		dia lebih sering jadi pengikut atau lebih kepada punya komitmen sendiri?
Iter	W2I1158	kalau dibilang ya dia lebih ke punya komitmen sendiri kak daripada ngikuti orang. Kalau kata orang ga sesuai sama dia, yaudah, dia ga mau dengar kata orang itu kak.
Itee		cara kak S memperbaiki kekurangan dirinya gimana? Dia tau nggak kalau dia punya kelebihan dan kekurangan?
Iter	W2I1159	kalau itu G kurang tau kak. Karna kalau orang ditanya begitu, lebih sering dia ngungkapi kelebihan dia daripada kekurangannya dia kan kak
Itee		atau pernah gitu dia cerita, "tadi aku dikatai gini sama temenku. Emang iya ya aku kayak gini?"
Iter	W2I1160	kalau hal seperti itu pernah sih kak. Paling G jawabnya "iya sih kak, emang kakak kayak gitu" kalau memang bener kak S kayak gitu.
Itee		cara dia memperbaiki kekurangannya itu gimana?

Iter	W2I1161	cara memperbaiki dirinya itu ya kalau dibilang dia selalu belajar aja. Kalau ada orang yang ga nyaman sama dia, ya dia perbaiki.
Itee		kalau dia bikin salah sama G, baisesa dia gimana?
Iter	W2I1162	ya paling dia minta maaf kak. Paling ngajak ngomong aja, trus udah baik lagi. Kata maaf itu ga pernah terlontar sih kak, paling pembicaraan biasa aja. Besoknya udah baik lagi.
Itee		kalau ada yang ga suka sama dia, sikapnya gimana?
Iter	W2I1163	paling ya udah, ga mau diambil pusingnya kak. Ga mau dipikirkannya kali. Dibiarin aja gitu.
Itee		G pernah nggak ngeritik dia?
Iter	W2I1164	G paling ngeritik dia "kau ini cerewet kali lah". Paling gitu aja kak. Trus dia bilang paling "namanya juga udah bawaan. Mau cemana lagi"
Itee		biasa kalau abis dikritik dia gimana?
Iter	W2I1165	ga ada kak, dia bawa ketawa aja kak.
Itee		selain cerewet apalagi G?
Iter	W2I1166	apalagi ya kak, banyak kak, tapi ga tau apa lagi
Itee		kalau dari temen-temennya gitu G?
Iter	W2I1167	kalau dari temen-temennya gatau G kak. Ga pernah denger. Ga ada lah kak hampiran
Itee		yang nyinyir-nyinyir tadi, sikap kak S gimana?
Iter	W2I1168	nampaknya ga pernah lah kak kalau di bully gitu. Paling pernah sama istri dari mantannya yang masi dekat sama dia gitu kak. Paling dia Cuma bilang "yaudah, biari aja, orang aku ga ada ngelakuin itu kok"
Itee		kalau dia lihat orang-orang yang dibawah dia, reaksinya gimana?
Iter	W2I1169	kalau dia ngelihat orang-orang yang dibawahnya, dia selalu bilang "oh ternyata ada ya orang yang lebih cacat dari pada akau. Lebih ga bisa jalan daripada aku? Seharusnya aku harus bisa lebih bersyukur lagi sama Allah. Kakak ga pernah marah kok sama Allah. mungkin Allah bakal lebih sayang dengan aku dengan aku seperti ini
Itee		kalau dengan orang yang diatas dia gimana?
Iter	W2I1170	ya biasa aja kak. Paling dia bilang, aku uda ga senormal dulu loh dek. Ya mungkin nantinya aku ga bakal terlalu bisa untuk memilih pendamping, setidaknya dia bisa lebih mengerti kondisi aku sekarang
Itee		lebih banyak yang sayang nggak sama kak S?
Iter	W2I1171	lebih banyak yang sayang sih kak. Kalau yang ga sayang atau nggak suka sama dia palingan Cuma 1%
Itee		bentuk sayangnya orang lain ke dia gimana G?
Iter	W2I1172	ya paling itu kak, waktu dia mau pigi ke kajian atau ke BPS buat penelitian, ada yang ngantarkan dia. Ternyata masi ada orang yang mau barengan sama kak S. dan kadang-kadang kawannya juga cerita soal kondisi keluarganya sama kak S, dan ternyata ngalami cerita yang sama, tapi kami kok bisa kuat
Itee		kalau menurut G, lebih pintar siapa?
Iter	W2I1173	lebih pintar dia lah kak daripada G
Itee		buktinya apa G?
Iter	W2I1174	buktinya dari SD dia udah juara kelas. Pas SMP juara umum. Pas SMA juara kelas. Kalau G ga terlalu kayak dia kak. Juara kelasnya pas dari

		SMP aja kak. Trus nurun lagi. Gitu-gitu lah kak
Itee		kalau ikut lomba gitu dia mau?
Iter	W2I1175	dulu waktu SMA ikut olimpiade kimia gitu dia sering kak. Kalau udah kuliah gini jarang. Palingan lebih sering ke organisasinya kak
Itee		kalau perbedaan prestasinya waktu sebelum dia kecelakaan sama sekarang gimana G?
Iter	W2I1176	ga terlalu nampak sih kak perbedaannya. IP nya selalu 3.5 keatas.
Itee		tapi ga ada penurunan yang lebih signifikan ya?
Iter	W2I1177	nggak sih kak.
Itee		ikut lomba pas kuliah gitu ga pernah ya?
Iter	W2I1178	paling kalo kuliah ya itu kak, Cuma agenda organisasi aja kak. Ikut lomba LKTI gitu pas kuliah ga pernah.
Itee		Hmm.. gitu ya G.. Oke deh kalo gitu. Makasi banyak ya G untuk waktu dan semua bantuan jawabannya.. Mudah-mudahan bisa sangat membantu untuk penelitian kakak nanti. Huhuhu..
Iter	W2I1179	Hehehe.. iya iya kak.. sama-sama
Itee		Assalamu'alaikum G..
Iter	W2I1180	Wa'alaikumussalam kak...





## VERBATIM WAWANCARA INFORMEN 2

### Wawancara I

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 April 2017

Waktu : 20.20 - 21.00 WIB

Tempat : Mesjid Percut

Subjek	Koding	Verbatim
Itee		Assalamu'alaikum bang... kita mulai aja ya wawancaranya hari ini
Iter	W1I2001	Wa'alaikumussalam.. Iya kak.
Itee		kita mulai ya bang..
Iter	W1I2002	iya kak.. Boleh
Itee		siapa nama abang bang?
Iter	W1I2003	nama nya H.
Itee		tempat kelahiran abang ?
Iter	W1I2004	di Saentis, dusun 1
Itee		tanggal?
Iter	W1I2005	18 maret
Itee		199..
Iter	W1I2006	1993..
Itee		abang anak keberapa dari berapa bersaudara?
Iter	W1I2007	anak terakhir. Anak paling bungsu
Itee		jumlah saudara abang?
Iter	W1I2008	ada 10 orang
Itee		suku abang?
Iter	W1I2009	sunda
Itee		bukan asli medan berarti ya?
Iter	W1I2010	banten, banten. Bukan sunda.
Itee		kalau SMA nya?
Iter	W1I2011	di saentis sini.
Itee		pekerjaan?
Iter	W1I2012	sedang mencari pekerjaan
Itee		semoga segera bertemu dengan pekerjaannya ya bang
Iter	W1I2013	iya kak.. Aaminn..
Itee		sejak kapan abang berteman dengan W?
Iter	W1I2014	dari saya SMP
Itee		kalau boleh diceriatin, gimana latar belakangnya W bisa jadi tunadaksa gitu bang?

Iter	W1I2015	ooh, kenapa dia bisa kayak gitu ya.. Dasarnya sih, gimana ya bilangnyanya. Sulit bilangnyanya kak. Dia korban gitu. Dia yang dibonceng. Yang bawa ini kebut-kebutan. Kebetulan kereta yang dia naekin ini ga ada standart tempat kakinya kak, jadi dia tekangkang gitu. udah itulah, disitu dia kesamber, trus jatuh
Itee		dia ketabrak kereta lain apa gimana?
Iter	W1I2016	kalo itu sih... iya iya kak. Ketabrak kereta lain. Soalnya udah lama kak kejadiannya. Jadi udah lupa.
Itee		hmm. Gitu ya bang. Bang kalo boleh tau, bagian tubuh mana yang mengalami ketunaan gitu bang?
Iter	W1I2017	kalau setau saya sih bagian kakinya aja.
Itee		kalau boleh tau gimana respon keluarganya waktu pertama kali ngelihat kondisi W kcelakaan waktu itu?
Iter	W1I2018	responnya ya pasti khawatir lah kak. Sedih.
Itee		keluarganya ga minta tanggung jawab?
Iter	W1I2019	tanggung jawab lah.
Itee		ooh.. Sampai sembuh ya bang?
Iter	W1I2020	kalau penyembuhan kaki palsunya kayaknya sih nggak kak. Itu biaya sendiri.
Itee		berarti ini pakai kaki palsu ya?
Iter	W1I2021	iya kak.
Itee		sebelah mana bang?
Iter	W1I2022	kanan kak
Itee		kalau abang tau, upaya keluarga untuk kesembuhan W gimana bang? Selain yang nabrak tadi tanggung jawab juga.
Iter	W1I2023	ya terapi lah.
Itee		itu dimulai dari kapan?
Iter	W1I2024	kalau itu kurang tau kak, soalnya dulu abis kejadian itu dia sempat ga tinggal disini. Dia tinggalnya di pakam
Itee		ooh.. Di pakam ya. Memang asli orang sana apa gimana?
Iter	W1I2025	kalau saya kenal dia sih dia anak sini, Cuma kampung neneknya yang disana
Itee		berarti selama sakit udah lama juga di pakam?
Iter	W1I2026	iya.
Itee		kalau boleh kasih gambaran, gimana abang melihat penampilan dari si W?
Iter	W1I2027	kalau penampilannya sih ya biasa aja. Ga ada yang berlebihan kak
Itee		maksudnya setelah kecelakaan ini, apakah dia PD kah atau gimana
Iter	W1I2028	kalau PD sih dibilang, 50:50. kadang dia PD, kadang dia nggak
Itee		konteks PD nya itu waktu kapan, waktu ga PD nya kapan. Atau pas dia lagi deket-deket cewek gitu. Hehe
Iter	W1I2029	oh iya kak.. Kalo dia lagi dekat-dekat cewek dia ga PD.
Itee		trus kalau lagi ngumpul-ngumpul gitu, dia gimana reaksi atau perilakunya?



Iter	W1I2030	kalau ngumpul-ngumpul sama orang sini sih ya biasa aja kak. Soalnya notabene nya orang sini juga udah pada tau semua kejadiannya kayak mana. Jadi ya nganggapnya udah biasa
Itee		tapi nggak ada yang ngejek-ngejek juga bang?
Iter	W1I2031	nggak, nggak ada.
Itee		abang bisa jelasin nggak gimana kepribadiannya si W?
Iter	W1I2032	ini dari pertama kali kenal apa gimana?
Itee		iya bang, dari pertama kali kenal.
Iter	W1I2033	kalo dari pertama kali kenal sih gimana bilang ya, masih anak-anak lah dibilang. Usia dia soalnya jauh dibawah saya. Beda 3 tahun.
Itee		hmm.. Gitu ya. Selama temenan, ada nggak perubahan dari si W?
Iter	W1I2034	kalo kepribadiannya sih ya sama aja. Masih tetep. Cuma kalau sekarang uda tambah dewasa aja lah dia
Itee		kesehariannya sering sama W ya bang?
Iter	W1I2035	Iya
Itee		biasa ngapain bang kalau sama W?
Iter	W1I2036	kalau sekarang ya ini lah, alhamdulillah udah sering ikut pengajian-pengajian di mesjid sini. Itu aja sih
Itee		kalau abang boleh gambarkan, apa yang jadi kelebihan atau kekurangannya dari W?
Iter	W1I2037	kalau kelebihannya sih dari bakatnya sih banyak kak. Dibidang komputer dia pande. Istilahnya apa ya.. Bikin kreatif kesenian gitu. Pokoknya yang menyangkut dengan teknologi-teknologi itu lah. Kelebihannya sih disitu
Itee		kalau kekurangannya?
Iter	W1I2038	kalau kekurangannya agak labil aja. Udah. Hehehe
Itee		kalau abang lihat, gimana cara dia menyikapi kelebihan dan kekurangannya dia?
Iter	W1I2039	kalau kelebihannya dia paling ya jadi suatu kebanggaan aja lah ya kan. Kalau kekurangannya dia paling dimaklumi aja lah.
Itee		nggak dinasehati gitu bang?
Iter	W1I2040	hahah.. Kalo dinasehati gimana ya.. Namanya orang labil lah, payah lah dinasehatinya
Itee		setelah dia kcelakaan gitu, yang abang liat dari W, ada nggak dampak psikologis yang pernah dia alami?
Iter	W1I2041	kalo dampak psikologisnya paling pas diawal-awal aja. Kayak malu, minder bertemu orang lain. Ya itu tadi, kalo dibilang frustrasi ya frustrasi. Tapi setelah dia pakai kaki palsu gini, yaudah, jadinya dia biasa aja. Jadi kembali kayak semula gitu
Itee		respon penolakan gitu, kira-kira ada nggak?
Iter	W1I2042	nggak ada
Itee		kendala yang W hadapi setelah kecelakaan, yang abang tau kira-kira apa bang?
Iter	W1I2043	apa ya.. Paling kayak wudu' gitu kan, dia biasa wudu' dari rumah, karna

		harus bongkar pasang kaki nya lagi.
Itee		selain itu apalagi bang?
Iter	W1I2044	paling sama pas solat lah. Paling kalo solat dia jadinya solat duduk
Itee		kalau jama'ah pun dia juga duduk ya?
Iter	W1I2045	Iya
Itee		kalau abang liat, waktu dia ngumpul-ngumpul sama yang lain gitu, gimana perasaannya bang?
Iter	W1I2046	ya kembali lagi kayak tadi sih kak. Paling kalau orang-orang sini yang dia udah kenal, ya dia biasa aja. Tapi kalau sama orang baru kayak kakak ini lah misalnya, dia rada minder sih sebenarnya.
Itee		sedih gitu ya?
Iter	W1I2047	kalau dibilang sedih mungkin ada lah kak. Tapi lebih besar mindernya sih.
Itee		kalau perbedaan cara berpakaian si W dirumah sama diluar rumah gimana bang?
Iter	W1I2048	sama aja kayaknya.
Itee		kalau perbedaan sikapnya bang?
Iter	W1I2049	kalau sikapnya ya.. Sama aja sih kak. Ga ada bedanya
Itee		kalau perbedaan sikap dari keluarganya atau dari lingkungan sekitarnya gimana bang?
Iter	W1I2050	mungkin bedanya dulu kan, waktu dia masih normal, kawan-kawan nggak ada yang sepelein dia.
Itee		sepelnya gimana bang?
Iter	W1I2051	sepelnya kan, misalnya dia lagi cek-cok sama kawan yang lain gitu kan, trus si kawan yang satu yang dulunya dia ga sepele sama si W, sekarang malah nyepelein dia gitu
Itee		nganggap kayaknya dia lebih lemah gitu ya?
Iter	W1I2052	he'euh..
Itee		kalau dari keluarga bang?
Iter	W1I2053	nggak ada sih kak
Itee		respon si W waktu disepelein gimana bang?
Iter	W1I2054	pandangan saya sih kayaknya dia biasa aja. Dia kayaknya sadar sama kondisi dia yang kayak gitu
Itee		trus bang, menurut abang si W ini uda bisa dianggap dewasa apa nggak bang?
Iter	W1I2055	kalau sekarang yaa udah lah kak.
Itee		kalau dia ada masalah, biasanya dia gimana bang?
Iter	W1I2056	kalau dia ada masalah, dia itu agak sabar lah. Meskipun kadang-kadang dia tempramen
Itee		Hm.. gitu ya bang.. Oke deh bang. Untuk wawancara hari ini kita cukupkan sampai disini dulu ya. Nanti kita lanjut lagi di hari selasa ya. Assalamu'alaikum..

Iter	W1I2057	Iya kak. Siap! Wa'alaikumussalam kak..
------	---------	---

## VERBATIM WAWANCARA INFORMEN 2

### Wawancara II

Hari/ Tanggal : Kamis, 20 April 2017

Waktu : 15.05 - 16.00 WIB

Tempat : Mesjid Percut

Subjek	Koding	Verbatim
Itee		Assalamu'alaikum bang... kita lanjut lagi ya wawancara yang kemaren tertunda.. hehe
Iter	W2I2058	Wa'alaikumussalam.. oke kak
Itee		Hmm.. pertanyaannya.. menurut abang, peran si W dikeluarganya itu udah terjalankan apa belum?
Iter	W2I2059	Udah, udah. setau saya udah sih. Kalau dirumah dia dalam kondisi seperti itu dia masih mau nyuci piring. Kebetulan kan orang tuanya yang perempuan kan kerja dipabrik roti, jadi dia juga kadang ikut jugalah bantu-bantu nganter
Itee		si W anak keberapa?
Iter	W2I2060	anak ke 2 dari 3 bersaudara
Itee		berarti dia mau bantu-bantu ya dirumah?
Iter	W2I2061	iya. Kalo abangnya udah nikah. Trus adek nya udah kerja.
Itee		jadi dia yang bantuin?
Iter	W2I2062	Iya
Itee		kalau keinginan dia ada ga bang untuk kerja?
Iter	W2I2063	sebenarnya kalau kerja sih ada. Cuma karna kondisinya kayak gitu, jadi dia nyari kerja-kerjaan yang sesuai dengan kemampuan dia
Itee		tapi sejauh ini, banyak nggak bang pemasukan dia dari dia ngapain komputer gitu misalnya
Iter	W2I2064	kalau dari segi itu ya kurang tau ya. Ga pala ikut campur soal itu
Itee		tapi banyak yang minta bantuan ke dia soal komputer gitu bang?
Iter	W2I2065	ya lumayan lah kak
Itee		menurut abang apa yang bikin orang tertarik temenan sama W?
Iter	W2I2066	ya itu tadi, dari segi tempramentalnya dia. Dia itu orangnya sabar. Meskipun orang suka becandaain dia, tapi dia tetep sabar, dengan senyuman. Jadi buat orang itu sendiri pun ga gimana-gimana
Itee		kalau abang liat, ada ga upaya si W supaya temen-temen yang lain bisa lebih tertarik ke diri dia?

Iter	W2I2067	kalau yang saya liat sih cara nya dengan sifat sabarnya itu tadi. Seumpamanya dia sering diejek itu kan, tapi dia tetep anggapnya biasa aja, jadi kawan-kawan yang lain anggapnya enak aja gitu kawan sama dia
Itee		menurut abang si W uda nyaman belum dengan penampilannya?
Iter	W2I2068	kalau dibilang nyaman sih, nggak kak. Gak nyaman
Itee		hmm.. Gitu ya bang. Kalau abang rasa W orang yang menarik nggak sih?
Iter	W2I2069	iya kak. Soalnya meskipun tambilan fisiknya kayak gitu, banyak juga sih cewek yang mau dekat sama dia
Itee		punya pacar dia bang?
Iter	W2I2070	pacar, baru putus. Hehe
Itee		apa yang bikin orang lain tertarik sama dia bang?
Iter	W2I2071	mungkin dari cara dia bicara kali ya. Makanya banyak cewek-cewek yang tertarik dan nyaman kalo didekat dia.
Itee		yang abang tau, si W punya nama-nama julukan gitu nggak bang?
Iter	W2I2072	punya.. Hiihihi
Itee		bisa abang sebutin?
Iter	W2I2073	masa' iya disebutin. Lucu kali lah. Hiihihi..
Itee		loh ya gapapa bang. Sebutin aja.. Kan tadi kita uda buat perjanjian. Gapapa bang. Hehe
Iter	W2I2074	masa' disebutin sih. Haha
Itee		iya, gapapa.. In syaa allah ini rahasia
Iter	W2I2075	amem, amem...
Itee		amem?
Iter	W2I2076	iya. Soalnya waktu dulu pas bulan puasa itu, kalo kami lagi mainin mercon itu, tiap dia yang megang merconnya pasti amem. Ga pernah mau idup. Hahaha
Itee		bantet gitu ya merconnya..
Iter	W2I2077	iya kak.. Bantet..
Itee		tapi kalau yang berhubungan dengan fisik dia ada ga bang?
Iter	W2I2078	nggak ada, cuman gitu aja
Itee		hubungan W sama keluarganya gimana bang?
Iter	W2I2079	baik-baik aja kok.. Baik-baik aja
Itee		oh.. Baik-baik aja ya. Eh iya, setau abang dilingkungan keluarganya dia lebih dekat dengan siapa bang?
Iter	W2I2080	kalo dibilang kek mana yaa.. Dia lebih dekat sama gimana yaa.. Kalo dibilang kan orang ini selisihnya ga jauh-jauh. 2 taun-2 taun gitu, jadi orang itu bertiga itu bukan nganggap kayak abang-adek, tapi kayak rekan gitu. Jadi keakrabannya kayak kawan-kawan sendiri aja
Itee		tapi kan ada gitu bang, misalnya kayak saya ini lebih dekat sama ibu, kalau W abang liat lebih dekat sam siapa nya bang?
Iter	W2I2081	kalo W lebih dekat sama ibu..
Itee		apa yang ngebuat dia lebih dekat sama ibunya bang?

Iter	W2I2082	mungkin karna faktor kasih sayang nya ya.
Itee		ooh... ibu nya lebih sayang sama dia ya. Dia masi punya orang tua laki-laki?
Iter	W2I2083	masih.
Itee		pekerjaan ayahnya apa bang?
Iter	W2I2084	kerjaan orang tua laki-lakinya pemborong. Pemborong apa abang ga tau sih. Tapi suka keluar kota gitu
Itee		ooh.. Berarti ayahnya lagi di luar kota ini ya?
Iter	W2I2085	ini lagi berangkat ke padang.
Itee		jadi lebih dekat sama ibunya ya karna lebih sering di rumah
Iter	W2I2086	iya. Soalnya kan mayoritas anak laki-laki itu lebih dekat sama ibunya. Kalo perempuan sama ayah
Itee		pandangan abang soal W gimana bang?
Iter	W2I2087	kalo aku ya.. Kalo dia nyaman sama ku, yaudah. Aku pun harus nyaman sama dia. Soalnya itu tadi, dia itu pande bergaul, pande juga dia ngambil hati kawan-kawannya
Itee		respon abang waktu dia jadi <i>tunadaksa</i> gitu, gimana bang?
Iter	W2I2088	gimana yaa.. Bingung bilang nya... payah bilang lah. Kalau mau nyalahin takdir kan ga boleh, jadi ya gitu lah. Hehe. Tapi tetep di semangat
Itee		apa yang abang harapkan dari W sebagai seorang temen?
Iter	W2I2089	kalau harapannya untuk dia itu yaa.. Kalau mau ngarep dia sembuh total kan ga mungkin, karna memang udah ga bisa balek lagi kakinya. Karna udah pake kaki palsu dia. Kalau dibilang harapannya yaa dia semoga jadi lebih dewasa aja lah
Itee		W punya komunitas ga bang atau genk gitu?
Iter	W2I2090	ga adak sih. Remaja mesjid gini lah.
Itee		tapi pasti dia punya kawan kumpul gitu kan bang atau kawan main? Ntah mungkin abang salah satu anggota nya juga karna kawan dekat dia kan
Iter	W2I2091	ada.. Ada kak. Kami ada 6 orang lah lebih kurang. Anak-anak remaja mesjid juga.
Itee		nah.. Kalo itu ada nggak bang aturan tertentu di kelompok orang abang untuk nentuin keanggotaannya?
Iter	W2I2092	nggak, nggak. Nggak ada yang kayak gitu
Itee		kalo abang liat, si W pasti ada ngerasa bosan gitu ya, biasa dia kalo bosan ngapain aja bang?
Iter	W2I2093	biasa kalo dia bosan dia main handphone.
Itee		selain main handphone?
Iter	W2I2094	selain main handphone dia keluar, main playstation.
Itee		sama abang juga main PS nya?
Iter	W2I2095	nggak, kalo aku jarang main PS kak
Itee		tadi bentuk kreatifitasnya W itu kayak ngerakit komputer gitu ya bang.. Terus ngerakit dari barang-barang bekas gitu yaa
Iter	W2I2096	kalo barang bekas nggak.. Kayak baliho-baliho gitu. Dia bisa bikin baliho

		kayak percetakan itu
Itee		ooh.. Design baliho gitu ya maksdnya
Iter	W2I2097	Iya
Itee		cita-cita si W apa bang?
Iter	W2I2098	cita-cita dia jadi pemain bola
Itee		hmm.. Jadi pemain bola ya.. Trus bang kalo dia lagi ada masalah, dia cara nanggepinya gimana bang?
Iter	W2I2099	nanggepinya ya kalo dia udah jenuh kali, emosi, ya dia paling cuman nanggepi ya kayak itu tadi. Nanti dia main hape kalo nggak main PS . Ya gitu aja
Itee		Untuk saat ini, apa yang paling dia cemaskan bang?
Iter	W2I2100	Apa ya.. palingan itu lah kak, dia takut ditinggal mamaknya. Soalnya dia kayak gitu biasanya kalo ada apa-apa ke mamaknya kak
Itee		kalo... pernah nggak abang liat ada orang lain bandingin W dengan orang lain
Iter	W2I2101	belum.
Itee		abang kadang ngerasa nggak atau ngeliat si W sendiri, ada nggak perbedaan yang harus dikhawatirkan dengan dirinya dengan orang lain?
Iter	W2I2102	apa yaa... mm.. Kayak nya ga ada
Itee		yang setau abang, waktu ada orang muji dia, responnya gimana?
Iter	W2I2103	Ya gitu kak, biasa aja
Itee		Menurut abang, pandangan dia tentang orang yang lebih tidak menguntungkan kondisinya, gimana bang?
Iter	W2I2104	Ya dia kadang suka bilang, berarti masi ada orang lain yang masi lebih susah dari dia. Gitu kak
Itee		kalo dia pengen sesuatu tapi ga dipenuhi orang lain, gimana responnya?
Iter	W2I2105	Marah
Itee		marah?
Iter	W2I2106	iya marah. Contohnya ya kayak seperti tadi. Dia minta tolong saya tapi dadakan. Tadi hampir aja ga mau karna dia dadakan gitu bilangnyanya. Tapi yaudahlah.
Iter		upayaanya W untuk memperbaiki dirinya atau kalau ada orang yang ga suka sama sikap dia gitu, gimana bang?
Itee	W2I2107	cara dia ya itu tadi, kalo ada orang yang ga suka sama dia biasa dia diem
Iter		kalo dia buat salah, biasa dia ngapain bang? Pernah nggak dia bikin kesalahan?
Itee	W2I2108	kalo kesalahan ya sering.
Itee		apa gitu yang dibikinnya setelah ngelakuin kesalahan itu
Iter	W2I2109	yang dilakuinnya ya minta maaf lah. Setelah itu dia balik lagi, diem. Dia kalo dibilang orangnya banyak diemnya.
Itee		pernah nggak abang ngeritik dia?
Iter	W2I2110	pernah

Itee		contohnya?
Iter	W2I2111	contohnya ya kayak balikin marah dia
Itee		trus repon dia gimana?
Iter	W2I2112	responnya ya diem aja.
Itee		kalau ada orang yang bully dia, biasa dia nanggepinnya gimana?
Iter	W2I2113	dia biasanya nanggepinnya ya ketawa aja. Nanggepinnya kayak becandaan aja, ga sampe serius gitu
Itee		prestasi dia di sekolah dulu gimana bang?
Iter	W2I2114	ga tau saya kak.
Itee		Hmm.. gitu ya bang ceritanya. Oke deh kalau gitu. Kayaknya pertanyaannya juga udah abis.. Makasi banyak ya bang udah mau ngebantu dalam penelitian saya kali ini. Mudah-mudahan Allah mudahin segala urusan kita semua
Iter	W2I2115	Iya kak.. sama-sama. Senang bisa bantu, meskipun awalnya kayak dijebak awak sama si W tadi. Hehe
Itee		Hehehe.. iya bang.. jangan kapok ya sama dia. Haha Sekali lagi makasi banyak ya bang.. Asslamu'alaikum..
Iter	W2I2116	Iya kak.. hehe Wa'alaikumussalam..